# HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN GUGUS ERLANGGA KECAMATAN PECANGAAN KABUPATEN JEPARA

**Skripsi**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

PRISCA SEPTIANA
1401412090

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
**2016**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prisca Septiana

NIM : 1401412090

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini.

Semarang, 16 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

47243AEF051286428

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Prisca Septiana

NIM. 1401412090

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Prisca Septiana NIM 1401412090 dengan judul "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peseta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

hari : Senin

tanggal : 8 Agustus 2016

Semarang, Agustus 2016

Mengetahui,

| Pembimbing Utama, | Pembimbing Pendamping, |
|---|---|
| Dr. Eko Purwanti, M.Pd. | Putri Yanuarita S., S.Pd., M.Sn. |
| NIP. 195710261982032001 | NIP. 198501152008122005 |

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES,

Dra. Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 196008201987031003

# PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Prisca Septiana NIM 1401412090 dengan judul "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada

hari : Senin

tanggal : 22 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

Penguji Utama,

Drs. Susilo, M.Pd
NIP. 195412061982031004

Pembimbing Utama,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd.
NIP. 195710261982032001

Pembimbing Pendamping,

Putri Yanuarita S., S.Pd., M.Sn.
NIP. 198501152008122005

# MOTO DAN PERSEMBAHAN

**Moto**

*”Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani”* artinya “Di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, dan di belakang memberi daya kekuatan”

(Ki Hajar Dewantara)

**Persembahan**

Untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak Sumadi Aryo dan Ibu Siti Rukayah) yang tak pernah lelah memberikan segala dukungan, semangat dan doa terindahnya.

Almamaterku Universitas Negeri Semarang yang saya banggakan.

# PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
4. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
5. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
6. Drs. Susilo, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar;

7. Kepala SDN Pecangaan 01, SDN Pecangaan 02, SDN Pecangaan 03, SDN Pecangaan 04 dan SDN Pecangaan 05 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
8. Seluruh guru dan karyawan serta peserta didik SDN Pecangaan 01, SDN Pecangaan 02, SDN Pecangaan 03, SDN Pecangaan 04 dan SDN Pecangaan 05 yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian;

Akhirnya hanya kepada Allah SWT bertawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti

# ABSTRAK

**Septiana, Prisca**. 2016. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Dr. Eko Purwanti, M.Pd. dan Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.

Hasil belajar IPS peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian IPS bahwa sebagian besar peserta didik mendapat nilai di bawah KKM. Hasil belajar IPS tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu bimbingan belajar orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peran bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga, dan (2) mengetahui besar koefisien korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 151 peserta didik dan diambil sampel sebanyak 121 peserta didik dengan teknik pengampilan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan wawancara. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linearitas. Setelah data normal dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bimbingan belajar orang tua peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga memiliki kategori cukup baik dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga memiliki kategori baik, (2) besar koefisien korelasi (r hitung) yaitu 0,609 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS masuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa 61% hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua, sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci**: bimbingan belajar orang tua; hasil belajar IPS; IPS

# DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN** ..... ii
**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... iii
**PENGESAHAN KELULUSAN** ..... iv
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... v
**PRAKATA** ..... vi
**ABSTRAK** ..... viii
**DAFTAR ISI** ..... ix
**DAFTAR TABEL** ..... xii
**DAFTAR BAGAN** ..... xiv
**DAFTAR DIAGRAM** ..... xv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 12
1.3 Tujuan Penelitian ..... 12
1.4 Manfaat Penelitian ..... 12
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 13
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 13
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 14
2.1 Kajian Teori ..... 14
2.1.1 Hakikat Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 14
2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Belajar ..... 14
2.1.1.2 Hakikat Orang Tua ..... 27
2.1.1.3 Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 37
2.1.2 Hakikat Hasil Belajar ..... 41

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar ..... 41
2.1.2.2 Tipe Hasil Belajar ..... 43
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... 47
2.1.3 Pembelajaran IPS SD ..... 55
2.1.3.1 Pengertian Pendidikan IPS ..... 55
2.1.3.2 Hakikat dan Tujuan Pendidikan IPS ..... 57
2.1.3.3 Ruang Lingkup IPS ..... 57
2.1.3.4 Kurikulum IPS SD ..... 58
2.1.3.5 Evaluasi Pembelajaran di SD ..... 60
2.1.3.6 Hasil Belajar IPS SD ..... 64
2.1.4 Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar ..... 65
2.2 Kajian Empiris ..... 66
2.3 Kerangka Berpikir ..... 71
2.4 Hipotesis ..... 75
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 76
3.1 Jenis dan Desain Penelitian ..... 76
3.2 Prosedur Penelitian ..... 77
3.3 Subyek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 78
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian ..... 79
3.5 Variabel Penelitian ..... 81
3.6 Definisi Operasional ..... 82
3.7 Teknik Pengumpulan Data ..... 83
3.7.1 Angket atau Kuesioner ..... 83
3.7.2 Tes (*Test*) ..... 84
3.7.3 Wawancara ..... 84
3.7.4 Dokumentasi ..... 86
3.8 Instrumen Penelitian ..... 86
3.8.1 Instrumen Angket Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 86
3.8.2 Instrumen Tes Hasil Belajar ..... 88
3.8.3 Uji Coba Instrumen ..... 88
3.9 Analisis Data ..... 97

3.9.1 Statistik Deskriptif ..... 98
3.9.2 Uji Persyaratan Analisis ..... 104
3.9.3 Analisis Data Akhir ..... 106
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 109
4.1 Hasil Penelitian ..... 109
4.1.1 Peran Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS ..... 109
4.1.1.1 Deskripsi Data Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 109
4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Belajar IPS ..... 118
4.1.2 Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS 120
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian ..... 121
4.2.1 Pemaknaan Hasil Temuan ..... 121
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian ..... 128
**BAB V SIMPULAN DAN SARAN** ..... 130
5.1 Simpulan ..... 130
5.2 Saran ..... 131
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 132
**LAMPIRAN** ..... 136

# DAFTAR TABEL


| Tabel | | Halaman |
|---|---|---|
| 2.1 | Struktur Kurikulum SD/MI | 59 |
| 2.2 | Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Semester 2 | 60 |
| 2.3 | Indikator Hasil Belajar IPS | 65 |
| 3.1 | Populasi Penelitian | 79 |
| 3.2 | Sampel Penelitian | 80 |
| 3.3 | Skor Skala Likert | 88 |
| 3.4 | Hasil Uji Validitas Instrumen Angket | 90 |
| 3.5 | Hasil Uji Validitas Instrumen Tes | 91 |
| 3.6 | Indeks Kesukaran Soal | 95 |
| 3.7 | Klasifikasi Daya Pembeda Soal | 96 |
| 3.8 | Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes | 97 |
| 3.9 | Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 98 |
| 3.10 | Kategori Bimbingan Belajar Orang Tua | 99 |
| 3.11 | Kategori Indikator Mengarahkan Cara Belajar yang Baik | 100 |
| 3.12 | Kategori Indikator Menentukan Waktu Belajar | 101 |
| 3.13 | Kategori Indikator Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar | 101 |
| 3.14 | Kategori Indikator Menyediakan Fasilitas Belajar | 102 |
| 3.15 | Kategori Indikator Memberikan Motivasi Belajar | 102 |
| 3.16 | Kategori Indikator Membentuk Kebiasaan Belajar | 103 |
| 3.17 | Kategori Hasil Belajar IPS | 103 |
| 3.18 | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 108 |
| 4.1 | Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua | 109 |
| 4.2 | Distribusi Jawaban Indikator Mengarahkan Cara Belajar yang Baik | 111 |
| 4.3 | Distribusi Jawaban Indikator Menentukan Waktu Belajar | 112 |
| 4.4 | Distribusi Jawaban Indikator Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar | 113 |
| 4.5 | Distribusi Jawaban Indikator Menyediakan Fasilitas Belajar | 114 |
| 4.6 | Distribusi Jawaban Indikator Memberikan Motivasi Belajar | 115 |

4.7 Distribusi Jawaban Indikator Membentuk Kebiasaan Belajar..... 116
4.8 Nilai Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Erlangga..... 118

# DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Berpikir Teoritis ..... 74
3.1 Desain Penelitian Korelasional ..... 76
3.2 Alur Pelaksanaan Penelitian..... 78

# DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Persentase Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 110
4.2 Persentase Tiap Indikator Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua..... 117
4.3 Persentase Hasil Belajar IPS ..... 119

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ..... 137
2. Kisi-Kisi Instrumen Angket (Uji Coba) ..... 139
3. Kisi-Kisi Instrumen Tes (Uji Coba) ..... 140
4. Anget Uji Coba ..... 141
5. Tes Uji Coba ..... 145
6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 151
7. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS ..... 152
8. Instrumen Angket Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 153
9. Instrumen Tes Hasil Belajar IPS ..... 156
10. Hasil Validitas dan Reliabititas Instrumen Angket ..... 153
11. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes ..... 164
12. Tabulasi Data Penelitian Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua ..... 167
13. Tabulasi Data Penelitian Variabel Hasil Belajar IPS ..... 175
14. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif ..... 179
15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas ..... 191
16. Hasil Perhitungan Uji Linearitas ..... 192
17. Hasil Perhitungan Korelasi ..... 194
18. Pedoman Wawancara ..... 198
19. Hasil Wawancara ..... 200
20. Daftar Nama Responden ..... 209
21. Dokumentasi ..... 211
22 Surat Penelitian ..... 213

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan sejak dulu hingga sekarang menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi manusia dalam rangka menjalani kehidupannya di masyarakat. Orang tua sangat berperan penting dalam proses pendidikan anak-anaknya seperti yang tercantum dalam Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 berbunyi "orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya". Orang tua yang biasanya terdiri dari ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Pendidikan dalam lingkungan keluarga akan menjadi bekal bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pada pasal 6 Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2002 berbunyi "setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua". Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa seorang anak dalam melakukan segala sesuatu harus dalam bimbingan orang tuanya. Jadi orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam membimbing anaknya agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak salah satunya adalah bimbingan yang berkaitan dengan proses pendidikan anaknya. Pendidikan yang diperoleh

anak di lingkungan keluarganya akan menjadi bekal bagi anak dalam menempuh pendidikan di lembaga formal mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi.

Lingkungan tempat belajar anak dapat dibedakan menjadi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Anak pertama kali memperoleh pendidikan dari lingkungan keluarganya. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak-anak untuk mengembangkan diri. Segala aktivitas belajar selama enam tahun pertama berjalan dalam keluarga. Bahkan setelah anak menginjak sekolah pun sebagian besar aktivitasnya berlangsung dalam keluarga. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya. Menyadari bahwa sebagian besar waktu yang dimiliki anak dalam keluarga, maka keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam aktivitas belajar anak, peranan orang tua dalam keluarga adalah memberikan bimbingan belajar dan memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan (Yasa, 2014: 2).

Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua dapat disebut sebagai orang yang pertama-tama bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya, atau orang yang harus mengutamakan kepentingan anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga termasuk ayah, ibu, orang dewasa yang ada di dalam keluarga (Ahmadi dan Nuruhbiyati, 2015:177).

Lebih lanjut peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah memberikan pendampingan. Pendampingan secara langsung (bagi orang tua yang berlatar belakang pendidikan) adalah membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, atau pendampingan lain yang memberikan manfaat bagi pembelajaran anak. Secara tidak langsung orang tua bisa melakukan pendampingan pasif artinya, meski tidak ikut belajar tetapi mungkin membaca koran atau majalah, mengerjakan tugas kantor dan sebagainya. Pendampingan seperti ini cukup memberikan semangat kepada anak yang sedang belajar. Orang tua yang tidak memiliki pemahaman tentang pendidikan, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar. Orang tua perlu menyisihkan waktu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar (Yasa, 2014: 49-50).

Membudayakan belajar kepada anak-anak tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan proses yang panjang. Usaha itu dilakukan mulai dari bimbingan belajar dalam keluarga oleh orang tua sampai anak menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Usaha itu dilakukan setiap saat selagi anak-anak dalam masa belajar (Yasa, 2014: 49).

Pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menempuh pendidikan di sekolah menengah, akan tetapi pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar diharapkan telah menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara

mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain (Handoko, 2013: 40).

Sikap anak terhadap sekolah dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Sangat diperlukan adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah (guru) yang menggantikan tugas orang tua selama anak di sekolah. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua diharuskan menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjan rumah tangga. Orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar (Hasbullah, 2015: 90).

Di Indonesia Sistem Pendidikan Nasional diatur dan didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pada Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan upaya dari semua pihak terutama pihak orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak yang menjadi subjek pendidikan.

Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1, kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP, 2006: 175).

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yaitu: 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, dan memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu dari lima mata pelajaran inti yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan (BSNP, 2006: 175).

Keberhasilan proses pembelajaran IPS di sekolah dapat diketahui hasilnya dengan melihat hasil belajar IPS yang diperoleh peserta didik. Menurut Rifa'i (2012: 9), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar IPS yang optimal menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai mata pelajaran IPS.

Dalam setiap proses pembelajaran IPS diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. Salah satu hal penting yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah (Anitah, 2009: 2.7).

Dari faktor-faktor tersebut faktor dari luar diri peserta didik yaitu faktor keluarga merupakan faktor yang penting. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama,

karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua (Hasbullah, 2015: 38).

Terdapat enam faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) status ekonomi orang tua, 3) rumah kediaman orang tua, 4) persentase hubungan orang tua dengan anak, 5) perkataan orang tua, dan 6) bimbingan orang tua (Djaali, 2008: 99). Dari keenam faktor tersebut faktor bimbingan orang tua memegang peranan yang sangat penting. Bimbingan ini terutama berkaitan dengan bimbingan belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya di rumah. Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan belajar yang dihadapi, terutama berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan (Aisyah, 2012: 21).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara diperoleh informasi mengenai hasil belajar IPS peserta didik kelas V. Dari data nilai ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS kelas V di SDN Gugus Erlangga antara lain di SD Negeri Pecangaan 04 yaitu 72 dengan 21

peserta didik (64%) belum mencapai KKM dan sisanya 12 peserta didik (36%) telah mencapai KKM. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM dalam mata pelajaran IPS. Terutama materi mengenai sejarah Proklamasi Kemerdekaan yang ada di kurikulum semester genap kelas V yaitu pada Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Materi tersebut mengharuskan peserta didik banyak menghafal nama tokoh perjuangan, tanggal terjadinya peristiwa sejarah serta peristiwa terkait proklamasi lainnya. Dari hasil wawancara dengan peserta didik yang mendapat nilai mata pelajaran IPS kurang dari KKM diketahui bahwa peserta didik tersebut memiliki orang tua yang sibuk bekerja sehingga ia tidak mendapat bimbingan belajar yang maksimal dari orang tuanya selama di rumah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Gugus Erlangga juga diketahui bahwa mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit karena masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM. Menurut penuturan Ibu Novita sebagai guru kelas V SDN Pecangaan 04 materi dalam mata pelajaran IPS yang cukup banyak menyebabkan peserta didik harus banyak menghafal, akan tetapi tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan menghafal yang baik sehingga banyak yang mendapat nilai di bawah KKM.

Dari hasil identifikasi tersebut ditemukan permasalahan yang mempengaruhi perolehan hasil belajar IPS antara lain metode yang digunakan

guru yaitu ceramah dan tanya jawab kurang bervariasi, motivasi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran IPS masih kurang, perhatian orang tua terhadap anaknya masih rendah sehingga selama peserta didik belajar di rumah orang tua kurang mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar, orang tua yang sibuk bekerja cenderung membiarkan anaknya untuk belajar sendiri tanpa bimbingan belajar yang maksimal sehingga hasil belajar peserta didik juga tidak maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian pendahuluan yang dilakukan di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dapat diketahui bahwa bimbingan belajar yang dilakukan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar peserta didik termasuk hasil belajar mata pelajaran IPS. Dengan adanya peran serta dari pihak keluarga yaitu orang tua dirumah dalam melakukan bimbingan terhadap proses belajar anak maka akan sangat membantu dalam anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah bersama dengan orang tuanya sehingga orang tua adalah pihak yang paling dekat dan paling berpengaruh pada kegiatan belajar anak di rumah. Anak yang diawasi orang tuanya selama belajar akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar daripada yang dibiarkan saja tanpa adanya bimbingan dari orang tuanya.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini dan mengungkap variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Parnata pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x1 = 0,676 dan koefisien determinasi sebesar 45,65%, sedangkan hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar *R*x1x2y = 0,78 dan koefisien determinasinya sebesar 60,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014.

Selanjutmya Makmur Nurdin juga telah melakukan penelitian pada tahun 2012 dengan judul " Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pemberian motivasi orang tua murid di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone dalam kategori cukup baik. Terdapat hubungan positif antara pemberian motivasi orang tua dan hasil belajar murid di SD Inpres 6/86 Biru Kabupten Bone. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa peran orang tua yaitu dalam pemberian motivasi bagi anak berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu bahwa pemberian motivasi belajar merupakan bagian dari bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik Amer Atta pada tahun 2012 dengan judul "Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level". Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara pengaruh orang tua dan prestasi akademik tinggi dan korelasi

antara motivasi dan prestasi akademik adalah sedang. Dari hasil penelitian tersebut juga diketahui bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pengaruh orang tua dan prestasi akademik. Dalam kaitannya dengan penelitian ini bahwa bimbingan belajar orang tua merupakan salah satu bentuk pengaruh orang tua.

Dari ketiga penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di rumah memiliki hubungan dengan hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah. Perbedaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian, cakupan penelitian, subyek penelitian, instrumen yang digunakan serta pada indikator bimbingan belajar orang tua. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Indikator bimbingan belajar pada penelitian terdahulu berfokus pada kebiasaan belajar, mengatasi kesulitan belajar, motivasi dan pengaruh orang tua sedangkan dalam penelitian ini mencakup indikator pemberian motivasi belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, membentuk kebiasaan belajar, penyediaan fasilitas belajar, mengarahkan cara belajar, menentukan waktu belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti memandang penelitian ini sangat penting bagi peneliti dan untuk menambah kajian mengenai bimbingan belajar yang dilakukan orang tua. Untuk itu perlu diadakan kajian dalam bentuk penelitian dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagaimanakah peran bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
2) Bagaimanakah hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Jepara?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1) Mengetahui peran bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2) Mengetahui besar koefisien hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS di kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah kajian tentang hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS. Peran orang tua dalam melakukan bimbingan belajar di rumah terhadap pencapaian hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Sebagai panduan bagi sekolah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dirumah sehingga sekolah dapat merencanakan program yang sesuai dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kerjasama dengan orang tua.

1.4.2.2 Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai hubungan bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dengan hasil belajar peserta didik sehingga guru dapat mengupayakan kerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua.

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 KAJIAN TEORI

### 2.1.1 Hakikat Bimbingan Belajar Orang Tua

2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Belajar

Sebelum memaparkan mengenai bimbingan belajar peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai bimbingan. Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dalam bahasa inggris. Dalam kamus bahasa inggris *guidance* berasal dari kata *guide* yang artinya menunjukkan jalan (*showing the way*); memimpin (*leading*); menuntun (*conducting*); memberikan petunjuk (*giving instruction*); mengatur (*regulating*); mengarahkan (*governing*); dan memberikan nasihat (*giving advise*). Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu mendapat pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga serta masyarakat. bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan (Aisyah, 2012: 44).

Selain itu beberapa ahli juga mengemukakan pendapat mengenai pengertian bimbingan sebagai berikut:

1) Prayitno (2004: 93) mengemukakan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang

merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencapuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan tetapi harus dikembangkan.

2) Mugiarso (2012: 3) memaparkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan dirinya yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.
3) Sukardi (2010: 37) menjelaskan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu: (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri sendiri, dan (e) mewujudkan diri sendiri.

Dari pengertian bimbingan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli (pembimbing) kepada orang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis agar yang dibimbing dapat mencapai

kemadirian dan memperoleh perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan mengenai pengertian belajar. Peneliti telah merangkum beberapa pengertian mengenai belajar menurut para ahli sebagai berikut:

1) Slameto (2010: 2) mengemukakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2) Syah (2015: 68) mengatakan secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
3) Anitah (2009: 2.5) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
4) Handoko (2014: 40) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan pribadi yang sesuai dengan tujuan atau sasaran belajar yang diharapkan. Usaha ini adalah usaha yang disengaja atau dilakukan secara sadar. Namun, tidak semua peserta didik dapat mencapai tujuan atau sasaran belajar dengan cepat atau tepat, sehingga mereka memerlukan bantuan khusus yang terencana.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu berupa proses perubahan pribadi atau tingkah laku sesuai dengan tujuan atau sasaran belajar yang diharapkan sebagai hasil dari berinteraksi dengan lingkungannya yang dilakukan secara sadar.

Dari pengertian bimbingan dan belajar yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli (pembimbing) kepada individu secara terus menerus dan sistematis agar individu dapat mencapai kemadirian dan memperoleh perkembangan yang optimal dalam usahanya mencapai tujuan belajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Selain pengertian bimbingan belajar yang telah dipaparkan, peneliti menemukan beberapa pengertian bimbingan belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1) Handoko (2014: 40) mengemukakan bahwa bimbingan belajar sebagai suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik supaya dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya.
2) Sukardi (2010: 56) menjelaskan bahwa bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntutan belajar di suatu intitusi pendidikan.
3) Aisyah (2012: 21) memaparkan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain

dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan belajar yang dihadapi, terutama berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.

Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya (Aisyah, 2012: 76).

4) Totok Susanto dalam I Wayan Parnata (2014) menjelaskan bahwa bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematik dan konsisten atau ajeg dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang yang memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal kepada seseorang (peserta didik) dengan tujuan agar peserta didik dapat menemukan cara belajar yang tepat serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses belajar sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin.

*2.1.1.1.1 Tujuan Bimbingan Belajar*

Menurut Aisyah (2012: 77), secara umum tujuan bimbingan belajar di sekolah yaitu agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan belajar peserta didik dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Sedangkan secara khusus tujuan bimbingan belajar sebagai berikut:

1) Peserta didik dapat memahami tentang dirinya sendiri, khususnya pada kemampuan belajarnya.
2) Peserta didik dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih efektif dan efisien.
3) Peserta didik dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajarnya.
4) Peserta didik dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan tingkah laku yang lebih baik, khususnya yang berkaitan tentang belajarnya, dapat terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.
5) Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
6) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.
7) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya.
8) Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.

Sedangkan menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 111), tujuan pelayanan bimbingan belajar dirinci sebagai berikut:

1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
3) Memberikan informasi (saran atau petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
5) Memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatannya.
6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
8) Memilih pelajaran tambahan, baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.

Dari kedua pendapat tokoh mengenai tujuan bimbingan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan belajar tersebut peserta didik akan dapat mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajarnya di sekolah. Peserta didik mampu mengatasi masalah-masalah atau kesulitan belajar yang dimilikinya sehingga ia juga akan mempunyai semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Untuk itu sebagai orang tua harus memperhatikan perihal bimbingan belajar yang dilakukan pada anaknya. Kegagalan-kegagalan yang dialami peserta didik dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya inteligensi, tetapi seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai (Prayitno dan Erman Anti, 2004: 279).

*2.1.1.1.2 Fungsi Bimbingan*

Menurut Aisyah (2012: 47), bimbingan belajar berfungsi membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi sosial yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses belajar, penempatan, penghubung antara peserta didik, guru serta tenaga administratif sekolah.

1) Pemahaman, mengupayakan pemahaman potensi yang dimiliki peserta didik sehingga berkembang secara optimal, dan mandiri, dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan baik.
2) Preventif, mengupayakan antisipasi sebagai pencegahan pada berbagai masalah-masalah yang dapat membahayakan dirinya, seperti mencegah tingkah laku yang tidak diharapkan.
3) Pengembangan, menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif, sistematis dan berkesinambungan demi membantu kelancaran tugas-tugas perkembangan peserta didik.
4) Kuratif, upaya pemberian bantuan penyembuhan pada peserta didik yang mengalami masalah yang menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar atau pun karir.
5) Penyaluran, membantu peserta didik dalam hal memilih kegiatan ekstrakurikuler, program studi atau jurusan, penguasaan karir sesuai dengan bakat dan minat serta keahlian yang dimiliki.
6) Adaptasi, membantu para pelaksana pendidikan untuk mengadaptasikan program pendidikan peserta didik terhadap kemampuan yang dimiliki berdasarkan informasi yang akurat.

7) Penyesuaian, membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap tata laksana sekolah dan norma-norma yang berlaku.

*2.1.1.1.3 Teknik dalam Bimbingan Belajar*

Secara umum menurut Handoko (2013: 19), bimbingan dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

1) Teknik Klasikal atau kelompok

Dalam teknik ini seorang pembimbing menghadapi sekelompok anak bimbing sekaligus. Kelompok ini dapat berupa kelompok kelas yang sudah ada, kelompok kecil yang sengaja di bentuk untuk keperluan tertentu, keleompok kerja, kelompok studi, kelompok anak yang memeiliki masalah yang sama, dan lain sebagainya. Dalam kelompok itu dapat diberikan misalnya pelajaran bimbingan, membahas masalah secara bersama, bekerja bersama, mengadakan sosiodrama, dan lain sebagainya yang semua bertujuan untuk membimbing kelompok.

2) Teknik Individual

Dalam teknik ini seorang pembimbing hanya menghadapi seorang anak bimbing. Biasanya bimbingan perseorangan atau individual seperti ini terjadi dalam wawancara penyuluhan pribadi. Program bimbingan memberikan tekanan besar pada bimbingan individual, maka kesempatan untuk bimbingan pribadi harus diberikan seluas-luasnya. Dalam bimbingan individual inilah kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam program kegiatan umum akan mendapatkan pemenuhannya.

Dari penjelasan mengenai teknik bimbingan tersebut, teknik yang digunakan dalam bimbingan belajar orang tua adalah teknik bimbingan individual. Dalam teknik bimbingan individual orang tua berperan sebagai pembimbing bagi anaknya. Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dapat bersifat informatif. Beberapa teknik bimbingan individual yang bersifat informatif adalah ceramah/penjelasan, wawancara, nasihat, penyampaian bahan-bahan tertulis, penyampaian informasi melalui media elektronik yang diberikan secara individual.

*2.1.1.1.4 Bimbingan Belajar dalam Berbagai Setting Pendidikan*

Dalam buku bimbingan belajar karya Gede Sedana Yasa (2014: 49) dijelaskan mengenai bimbingan belajar dalam berbagai *setting* pendidikan diantaranya:

1) Bimbingan belajar dalam *setting* pendidikan informal

Bimbingan belajar dalam *setting* keluarga oleh orang tua dapat dilakukan ketika anak mulai mengakui wibawa orang tua. Jika dilakukan sebelum itu, maka bimbingan belajar atau proses pendidikan belum mempunyai arti apa-apa. Anak disamping belum memahami materi belajar/pendidikan, dia juga belum memahami makna pendidikan yang diberikan. Bimbingan pada asuhan keluarga diarahkan mulai dari penanaman kebiasaan, memberi keteladanan, pengkondisian lingkungan yang baik, dan kegiatan-kegiatan yang sudah terpogram.

Lebih lanjut peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah memberikan pendampingan. Pendampingan secara langsung (bagi orang

tua yang berlatarbelakang pendidikan) adalah membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, atau pendampingan lain yang memberikan manfaat bagi pembelajaran anak. Secara tidak langsung orang tua bisa melakukan pendampingan pasif artinya, meski tidak ikut belajar tetapi mungkin membaca koran atau majalah, mengerjakan tugas kantor dan sebagainya. Pendampingan seperti ini cukup memberikan semangat kepada anak yang sedang belajar. Orang tua yang tidak memiliki pemahaman tentang pendidikan, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar. Orang tua perlu menyisihkan waktu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar.

2) Bimbingan belajar di taman kanak-kanak

Pendidikan taman kanak-kanak bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Tujuan ini merupakan kelanjutan dan pengokohan pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga. Untuk itu, maka peran orang tua ketika anak menginjak pendidikan taman kanak-kanak menjadi semakin penting dan secara terus menerus mendorong kemauan anak untuk belajar.

3) Bimbingan belajar di sekolah dasar

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan tempat anak-anak pertama kali mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sederhana. Bimbingan lebih

banyak diarahkan pada penanaman kebiasaan belajar, disiplin belajar dan penguatan sikap belajar. Peristiwa belajar yang sesungguhnya baru dialami di sekolah dasar sehingga usaha pertama seorang guru adalah membimbing anak senang belajar seperti mengatakan pada peserta didik tentang perlunya belajar, memberikan pujian pada anak yang telah memperlihatkan sikap belajar yang baik, memberikan motivasi pada anak-anak yang belum menunjukkan minat belajar, memberikan penghargaan pada anak yang menunjukkan usaha belajar. Pada kelas tinggi bimbingan belajar selain mengokohkan hal-hal diatas, bimbingan diarahkan pada penguasaan materi pelajaran untuk persiapan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

4) Bimbingan belajar di sekolah menengah

Bimbingan belajar di sekolah menengah diarahkan pada orientasi cara belajar yang efektif, baik secara khusus dalam bidang studi yang diajarkannya, maupun secara umum dalam keseluruhan persekolahan. Bimbingan tersebut lebih efektif diberikan oleh guru bidang studi masing-masing sedangkan guru bimbingan konseling tugasnya memberikan bimbingan belajar secara umum. Dengan bimbingan belajar diharapkan peserta didik memiliki gambaran tentang cara-cara yang efektif mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

5) Bimbingan belajar di perguruan tinggi

Bimbingan belajar di perguruan tinggi berbeda dengan bimbingan belajar di sekolah sebelumnya karena sistem pendidikan di sekolah berbeda dengan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Dalam kegiatan mengajar para pengajar

tidak lagi memberikan bimbingan secara penuh seperti bimbingan belajar pada lembaga sebelumnya, tetapi lebih banyak dilatih mandiri dan bertanggung jawab. Latihan mandiri artinya mahasiswa dilatih untuk mencari sumber-sumber sendiri sesuai dengan isi mata kuliah. Para pengajar cukup memberikan petunjuk kepada para mahasiswa tentang buku-buku pokok dan buku tambahan yang harus dibaca. Para pengajar lebih banyak mendampingi mahasiswa belajar.

6) Bimbingan belajar dalam *setting* pendidikan nonformal

Lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal dibangun untuk memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada lulusan sekolah yang masih ingin melengkapi diri dengan pengalaman atau pengetahuan yang tidak diperoleh di sekolah. Pembimbing dalam lembaga ini adalah orang-orang yang memiliki kewenangan dan kompeten dalam bidangnya. Para pembimbing belajar dan pelatih dalam lembaga ini sering disebut pelatih atau instruktur.

Dari berbagai bimbingan belajar yang telah disebutkan diatas, bimbingan belajar yang paling mendasar adalah bimbingan belajar dalam setting pendidikan informal yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua ini merupakan landasan penting dalam proses belajar anak dan sebagai persiapan untuk menempuh pendidikan di sekolah formal.

2.1.1.2 Hakikat Orang Tua

*2.1.1.2.1 Pengertian Orang Tua*

Orang tua adalah pimpinan keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akhirat. Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua juga dapat disebut sebagai orang yang pertama-tama bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya, atau orang yang harus mengutamakan kepentingan anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga termasuk ayah, ibu, orang dewasa yang ada di dalam keluarga (Ahmadi dan Nuruhbiyati, 2015:177).

Sedangkan menurut Nasution (1986: 1), yang dimaksud orang tua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan ibu-bapak. Dari kedua pendapat mengenai pengertian orang tua tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarganya.

*2.1.1.2.2 Tanggung Jawab Orang Tua*

Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya menurut Hasbullah (2015: 44) meliputi hal-hal berikut:

1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.

2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual. Menurut para ahli bahwa penanaman sikap beragama sangat baik pada masa anak-anak. pada masa anak-anak (3 sampai 6 tahun) seorang anak memiliki pengalaman agama yang asli dan mendalam, serta mudah berakar pada diri dan kepribadiannya. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting melebihi yang lain, karena pada saat itu anaknya mempunyai sifat *wordering* (heran) sifat *wordering* atau heran sebagai salah satu faktor untuk memperdalam pemahaman *spiritual reality*.
3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.

   Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan. Terjadinya hubungan natara orang tua dengan anak berdasarkan rasa kasih sayang yang ikhlas, dan kesediaan mengorbankan segala-galanya, adalah hanya untuk melindungi dan memberikan pertolongan kepada anak, dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Begitu juga diharapkan untuk melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri serta kehidupan dalam keadaan stabil.
4) Memelihara dan membesarkan anaknya.

   Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara

berkelanjutan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah dan rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau gaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua bertanggung jawab penuh pada anaknya. Tanggung jawab tersebut termasuk dalam hal pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia akhirat. Selain itu, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anaknya sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan tersebut termasuk bimbingan dan pengawasan orang tua terhadap proses belajar anaknya di rumah.

*2.1.1.2.3 Peranan Orang Tua*

Menurut Nasution (1986: 2) orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada dibawah tanggung jawabnya. Orang tua dapat menjadi pola panutan, atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anak–anak dalam segala hal, baik secara langsung atau tidak langsung. Contoh teladan yang diterapkan orang tua dalam rumah tangga akan cepat meresap ke dalam jiwa anak dari pada hanya sekedar nasehat sebab anak memiliki sifat meniru yang besar sekali. Sedangkan

Purwanto (1985: 82) mengemukakan peranan anggota keluarga terhadap pendidikan anak-anak sebagai berikut:

1) Peranan Ibu

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan, ibulah yang selalu ada disampingnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembagan dan watak anaknya di kemudian hari. Sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut;

a. Sumber dan pemberi kasih sayang.
b. Pengasuh dan pemelihara.
c. Tempat mencurahkan isi hati.
d. Pengatur kehidupan dalam rumah tangga.
e. Pembimbing hubungan pribadi.
f. Pendidik dalam segi-segi emosional.

2) Peranan Ayah

Disamping ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya atau

prestisenya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar.

Meskipun demikian, di beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan oleh tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, ayah cenderung tidak ada waktu untuk bergaul dengan anak-anaknya. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:

a. Sumber kekuasaan di dalam keluarga.
b. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
c. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
d. Pelindung terhadap ancaman dari luar.
e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.
f. Pendidik dalam segi-segi rasional.

Dari uraian diatas diketahui bahwa orang tua dalam keluarga memiliki peran dalam pendidikan anak-anaknya.

*2.1.1.2.4 Bentuk Pola Asuh Orang Tua*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 51) pola asuh merupakan gambaran tentang sikap dan perlaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Menurut Tasrif, dalam Djamarah (2014: 51) pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu

ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan bisa memberi efek negatif maupun positif.

Menurut Helmawati (2014:138), terdapat empat tipe pola asuh yang sering diterapkan dalam keluarga.

1) Pola asuh otoriter (*parent oriented*) pada umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah (*one way comunication*). Ciri-ciri pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya. Inilah yang dinamakan *win-lose solution*. Orang tua memaksakan pendapat atau keinginan pada anaknya dan bertindak semena-mena (semaunya kepada anak), tanpa dapat dikritik oleh anak. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa-apa yang diperintahkan atau dikehendaki oleh orang tua. Anak tidak diberi kesempatan menyampaikan apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakannya.
2) Pola asuh permisif (*children centered*) pada umumnya menggunakan komunikasi satu arah (*one way comunication*) karena meskipun orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga terutama terhadap anak tetapi anak memutuskan apa-apa yang diinginkannya sendiri baik orang tau setuju ataupun tidak. Pola ini bersifat *children centered* maksudnya adalah bahwa segala aturan dan ketetapan keluarga berada di tangan anak. Pola asuh permisif ini kebalikan dari pola asuh *parent oriented*. Dalam *parent oriented* semua keinginan orang tua harus diikuti baik anak setuju maupun tidak, sedangkan dalam pola asuh permisif orang tua harus mengikuti keinginan anak baik orang tua setuju maupun tidak. Strategi komunikasi dalam pola asuh ini sama dengan

strategi *parent oriented* yaitu bersifat *win-lose solution*. Artinya apa yang diinginkan anak selalu dituruti dan diperbolehkan oleh orang tua. Orang tua mengikuti segala kemauan anaknya.

3) Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*two ways comuication*). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan (keuntungan) kedua belah pihak (*win-win solution*). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral.
4) Pola asuh situasional. Dalam kenyataanya pola asuh tidak diterapkan secara kaku dalam keluarga. Maksudnya, orang tua tidak menetapkan salah satu tipe saja dalam mendidik anak. Orang tua dapat menggunakan satu atau dua (campuran pola asuh) dalam situasi tertentu. Untuk membentuk anak agar menjadi anak yang berani menyampaikan pendapat sehingga memiliki ide-ide yang kreatif, berani dan juga jujur orang tua dapat menggunakan pola asuh demokratis; tetapi pada situasi yang sama jika ingin memperlihatkan kewibawaannya, orang tua harus dapat memperlihatkan pola asuh *parent oriented*.

Pola asuh yang diterapkan orang tua di rumah kepada anaknya akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar anaknya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat. Hal ini akan berakibat anak tidak tenteram, tidak senang di rumah, ia pergi mencari sebayanya, hingga lupa belajar, yang sebenarnya mengharapkan anaknya pandai dan berhasil. Sifat

hubungan orang tua dengan anak sering dilupakan, sementara faktor ini terpenting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak.

*2.1.1.2.5 Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar*

Menurut Nasution dalam Djamarah (2011: 123), masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan mulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Para guru mengenal masa ini sebagai masa sekolah, oleh karena pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal tetapi bisa juga dikatakan bahwa masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk sekolah. Disebut masa sekolah karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak sebagai lembaga persiapan bersekolah yang sebenarnya. Disebut masa matang untuk belajar karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu tetapi perkembangan aktivitas bermain yang hanya bertujuan untuk mendapatkan kesenangan pada waktu melakukan aktivitasnya itu sendiri. Disebut usia matang untuk bersekolah karena anak sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan oleh sekolah.

Sebagai hasil pemberian bantuan yang diberikan keluarga dan taman kanak-kanaknya pada masa ini anak telah mengalami perkembangan-perkembangan yang membantu anak untuk dapat menerima bahan yang diajarkan oleh gurunya. dalam masa usia sekolah ini anak sudah siap menjelajahi lingkungannya. Ia tidak puas lagi sebagai penonton saja, ia ingin mengetahui

lingkungannya, tata kerjanya, bagaimana perasaan-perasaan dan bagaimana ia dapat menjadi bagian dari lingkungannya.

Sedangkan menurut Subroto dalam Djamarah (2013: 124), masa usia sekolah ini disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Masa ini dapat diperinci menjadi dua fase, yaitu: 1) masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6 atau 7 sampai umur 9 atau 10 tahun dan 2) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai kira-kira 12 atau 13 tahun.

1) Masa Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain:

a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
b. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
c. Ada kecenderungan memuji sendiri.
d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal tu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
e. Kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu soal, maka soalitu dianggap tidak penting.
f. Pada masa ini (terutama pada umur 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

2) Masa Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut:

a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
b. Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai menonjolnya faktor-faktor.
d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.
e. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti yaitu peserta didik kelas V sekolah dasar yang masuk dalam masa anak kelas tinggi. Selain itu pada usia ini anak termasuk dalam tahap operasional kongkrit. Pada tahap ini anak mampu mengoperasikan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda kongkrit. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya pada situasi kongkrit dan kemampuan untuk menggolong-golongkan sudah ada namun belum bisa memecahkan masalah abstrak. Anak pada tahap ini mampu melakukan karena anak dalam berpikirnya sudah mampu menyusun rangkaian yakni operasi kongkrit untuk mengurutkan dimensi kuantitatif dan pengalihan yakni

kemampuan anak untuk mengkombinasikan hubungan-hubungan secara logis guna memahami kesimpulan tertentu (Rifa'i dan Anni, 2012: 34).

2.1.1.3 Bimbingan Belajar Orang Tua

Membudayakan belajar kepada anak-anak tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan kesempatan yang panjang. Usaha itu dilakukan mulai dari bimbingan belajar dalam keluarga oleh orang tua sampai anak menginjak perguruan tinggi. Usaha itu dilakukan setiap saat selagi anak-anak dalam masa belajar (Yasa, 2014: 2). Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Jadi jika orang tua mengharapkan anaknya dapat sukses dalam belajar, maka dalam rumah tangga haruslah diberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak sehingga mereka lebih bergairah dan terdorong hatinya untuk belajar dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Sikap anak terhadap sekolah akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Sangat diperlukan adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya selama di sekolah. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua diharuskan berusaha menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjan rumah tangga. Orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar (Hasbullah, 2015: 90).

Pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai masuk di sekolah menengah, akan tetapi pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar diharapkan menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain (Handoko, 2013: 40).

Orang tua juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak di rumah. Sarana dan prasarana tersebut meliputi tempat belajar yang nyaman, buku dan sumber belajar yang menunjang. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat belajar dengan baik. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yang menyatakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan dan melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemauan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya. Untuk

itu perlu adanya peran orang tua terutama dalam membimbing anaknya dalam belajar sehingga anak dapat belajar secara optimal.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bimbingan belajar perlu dilakukan terutama untuk peserta didik usia sekolah dasar yang cenderung belum sadar akan pentingnya belajar sehingga mereka perlu bimbingan dalam hal belajarnya. Bimbingan tersebut berupa cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, kebiasaan belajar, penyediaan fasilitas belajar dan mengembangkan motivasi belajar. Bimbingan yang paling tepat dilakukan oleh orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak dan paling mengerti kondisi serta karakteristik anak.

Bimbingan belajar orang tua dalam penelitian ini meliputi cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu belajar, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, penyediaan fasilitas belajar, membentuk kebiasaan belajar dan mengembangkan motivasi belajar.

*2.1.1.3.1 Indikator Bimbingan Belajar Orang Tua*

1) Mengarahkan cara belajar yang baik

   Orang tua yang sering memperlihatkan cara belajar yang baik kepada anak-anaknya akan dijadikan oleh anak sebagai model dalam cara belajarnya pula. Cara belajar disesuaikan dengan karakter masing-masing individu. Antara satu individu dengan individu yang lain memiliki cara belajar efektif yang berbeda-beda. Untuk itu setiap orang tua harus mengarahkan anaknya pada cara belajar yang baik sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal

2) Menentukan waktu belajar

Waktu belajar sangat penting untuk ditentukan agar peserta didik dapat belajar secara teratur di rumah. Sejalan dengan pendapat Sarumpaet (1991: 99), bahwa kecuali waktu belajar ditentukan, anak-anak akan sering lupa mengerjakan pekerjaan sekolahnya. Penentuan jam-jam belajar juga harus diikuti pengawasan. Pada jam-jam yang sudah ditetapkan itu orang tua harus melihat kalau anak-anak sudah berada di tempat belajarnya atau belum.

3) Membantu mengatasi kesulitan belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar harus dicari tahu penyebab kesulitan belajarnya sehingga orang tua dapat melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam rangka membantu kesulitan belajar anak, maka orang tua juga disarankan untuk: 1) mengubah sikapnya dalam menghadapi anak yaitu harus bijaksana dan jangan otoriter, 2) mengubah sikapnya dalam menghadapi masalah anaknya, dan 3) orang tua dengan persetujuan anak dapat memindahkan tempat belajar yang lebih aman dan tenang.

4) Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas dan sarana penunjang belajar mutlak diperlukan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas dan sarana tersebut meliputi tempat belajar, buku, dan alat-alat belajar. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yaitu keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan

membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

5) Memberikan motivasi belajar

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

6) Membentuk Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas.

### 2.1.2 Hakikat Hasil Belajar

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar itu sendiri memiliki arti beragam diantanya seperti yang dikemukakan beberapa ahli di bawah ini:

1) Menurut Agus Suprijono (2013: 5), hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.
2) Rifa’i (2012: 9) menyebutkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

3) Aisyah (2012: 25) memaparkan bahwa hasil belajar berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material-substansial dan behaviorial, dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.
4) Anitah (2009: 2.19) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminsi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari peserta didik yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh komprehensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku seperti contoh diatas.

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar yang dapat berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Secara garis besar hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut konitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3) Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni gerakan

reflex, keterampilan gerakan besar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif (Bloom dalam Sudjana, 2014: 22).

Suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setelah menyajikan satu bahasan kepada siswa. Untuk mengukur dan menevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Hasil tes ataupun ulangan pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2010: 105-107).

2.1.2.2 Tipe Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dpaat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku. Ketiga aspek ini harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Berikut ketiga aspek hasil belajar tersebut.

1) Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif

a. Tipe Hasil Belajar Pengetahuan Hafalan *(Knowledge)*

Pengetahuan hafalan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata "*knowledge*" dari Bloom. Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

b. Tipe Hasil Belajar Pemahaman *(comprehention)*

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum. Pertama, pemahaman terjemahan contohnya memahami kalimat bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia, mengartikan lambang negara, dan lain-lain. Kedua, pemahaman penafsiran, contohnya memahami grafik, menhubungkan dua pokok yang berbeda, membedakan pokok dan yang bukan pokok. Ketiga, pemahaman ekspoitasi, contonhnya meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan.

c. Tipe Hasil Bealajar Penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah keanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatui konsep, ide, rumus, hukum, dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan. Dalil hukum tersebut, diterapkan dalam pemecahan suatu masalah (situasi tertentu). Dengan perkataan lain, aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih ke banyak keterampilan.

d. Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman aplikasi. Kata-kata operasional yang lazim

dipakai untuk analisis adalah antara lain; meuraikan, memecahkan, membuat diagram, memisahkan, merinci, membedakan, memilih alternatif, dan lain-lain.

e. Tipe Hasil Belajar Sintesis

Sintesis adalah kesanggupan untuk menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Sintesis memerlukan kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Beberapa tingkah laku operasional biasanya tercermin dalam kata-kata; mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan, dan lain-lain.

f. Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya. Dalam tipe hasil belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan criteria tertentu. Tingkah laku operasional dilukiskan dalam kata-kata menilai, membandingkan, mempertimbangkan, menyarankan, menngkritik, mendukung, memberikan pendapat, dan lain-lain.

2) Tipe Hasil Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak paa siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif

sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai tingkat yang dasar/sederhana sampai tingkatan yang kompleks.

a. *Receiving/attending,* yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
c. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
d. *Organisasi,* yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Tipe Hasil Belajar Bidang Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan *(skill),* kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
b. Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
c. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan
e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerkana ekspresif, interpretatif (Sudjana, 2014: 50-54).

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Anitah (2009: 2.7), faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern).

1) Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. salah satu hal penting yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap materi yang dipelajari peserta didik. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri peserta didik. Minat, motivasi dan perhatian peserta didik dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (*ability*) yang

berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar yakni; sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokkan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara visual, verbal dan atau harus dibantu dengan alat atau media.

2) Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

Selain faktor yang disebutkan diatas hasil belajar yang diperoleh peserta didik erat kaitannya dengan proses belajar yang dilakukan peserta didik itu sendiri. Untuk itu faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Adapun faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

   a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh

   b) Faktor psikologis

      (1) Intelegensi

      Inteligensi besar pengaruhnya bagi kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi

akan lebih berhasil daripada peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu, peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik.

(2) Perhatian

Peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar hasil belajarnya juga baik. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka akan timbul kebosanan.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran berpengaruh pada proses belajarnya karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik untuk diri peserta didik.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar dan berlatih. Bakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar.

(5) Motif

Motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif juga erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motif belajar sangat penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar. Peserta didik yang mempunyai motif belajar yang tinggi menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap, dan mengingat apa yang telah dipelajari. (Slavin dalam Rifa'i dan Anni, 2009: 159)

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

(7) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika peserta didik sudah mempunyai kesiapan dalam belajar, maka hasil belajarnya akan baik.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan mempengaruhi belajar. Pada saat tubuh mengalami kelelahan, maka semangat belajar juga akan menurun. Agar peserta didik dapat belajar

dengan baik, maka kelelahan ini harus dihindari dengan menjaga kondisi dan kesehatan tubuh.

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat dimana individu belajar untuk pertama kalinya. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya maka anak tersebut akan mendapatkan nilai/hasil belajar yang tidak memuaskan bahkan gagal dalam studinya.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhu belajar anak.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Untuk itu agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misal pakaian, makan, perlindungan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.

(5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tuanya. Apabila anak mengalami lemah semangat maka orang tua wajib memberi pengertian dan semangat.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak dalam belajar.

b) Faktor sekolah

Sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar peserta didik. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia,

metode belajar, dan tugas rumah. Jika faktor-faktor tersebut berjalan dengan baik maka hasil belajar yang di dapat peserta didik juga akan baik.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi peserta didik. Selain itu, hal lain yang mempengaruhi peserta didik yang berasal dari masyarakat adalah teman bergaul. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik. Sebaliknya, teman bergaul yang buruk juga akan berpengaruh buruk pada perilaku peserta didik. Sejalan dengan itu, bentuk kehidupan di dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan lingkungan belajar yang tidak baik juga akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap perilaku dan hasil belajar peserta didik.

Selain faktor-faktor belajar yang dikemukakan oleh Slameto tersebut, Muhibbin Syah (2015: 145) juga membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik menjadi tiga macam yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik;
2) Faktor eksternal peserta didik terdiri atas dua macam yakni faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak

mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari ketiga penjelasan ahli diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor keluarga. Faktor keluarga yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan merupakan faktor yang paling penting, dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya.

Menurut Djaali (2008: 99) ada 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain:

(1) Tingkat pendidikan orang tua

(2) Status ekonomi orang tua.

(3) Rumah kediaman orang tua.

(4) Persentase hubungan orang tua dengan anak

(5) Perkataan orang tua.

(6) Bimbingan orang tua.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, terdapat satu faktor yang menjadi pusat perhatian peneliti yaitu bimbingan orang tua. Bimbingan dalam hal ini yaitu bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di rumah. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena pengaruh dari orang tualah yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatan motivasi belajar anak selain bimbingan yang diperoleh dari guru di sekolah, dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu.

### 2.1.3 Pembelajaran IPS SD

#### 2.1.3.1 Pengertian Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meruapakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Fungsi mata pelaaran pengetahuan sosial di SD dan MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan

keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Tujuan mata pelajaran pengetahuan sosial di SD dan MI yaitu 1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi dan ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis; 2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial; 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) meningkatkan kemampuan kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global (Fajar, 2004: 110).

IPS sebagai bidang pendidikan, tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh daripada itu berupaya membina dan mengembangkan mereka menjai SDM Indonesia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional (Sumaatmaja, 2003: 1.10).

2.1.3.2 Hakikat dan Tujuan Pendidikan IPS

Pendidikan IPS ini bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara. Melalui pendidikan IPS, anak didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental intelektualnya menjadi warga negara yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. IPS sebagai pendidikan, bukan hanya semata-mata membekali anak

didik dengan pengetahuan yang membebani mereka, melainkan membekali mereka dengan pengetahuan sosial yang berguna yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pendidikan IPS ini juga berfungsi mengembangkan keterampilan, terutama keterampilan sosial dan keterampilan intelektual. Kemampuan sosial yaitu, keterampilan melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan hidup masyarakat, seperti bekerja sama, bergotong royong, menolong orang lain yang memerlukan, dan melakukan tindakan secara cepat dalam memecahkan persoalan sosial di masyarakat. Sedangkan keterampilan intelektual, yaitu keterampilan berpikir, kecekatan dan kecepatan memanfaatkan pikiran, cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan sosial di masyarakat. Hal yang lain dari fungsi IPS sebagai pendidikan, yaitu mengembangkan perhatian dan kepedulian sosial anak didik terhadap kepedulian di masyarakat dan bermasyarakat. Dengan pengetahuan sosial yang berguna, keterampilan sosial dan intelektual serta perhatian dan kepedulian sosial,dapat diharapkan terbinanya sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang akan datang yang berpengetahuan, terampil, cendekia dan mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi yang mampu merealisasikan tujuan nasional, menciptakan masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 (Sumaatmaja, 2003: 1.10).

2.1.3.3 Ruang Lingkup IPS

Sebagai bidang pengetahuan ruang lingkup IPS yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial. Ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan

sebagai pokoknya adalah kehidupan manusia di masyarakat, atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik. Dari ruang lingkup kelompoknya masyarakat sampai ke tingkat bangsa. Ditinjau dari ruangnya meliputi tingkat lokal regional sampai ke tingkat global (Sumaatmaja, 2003:1.18).

Sedangkan dalam BSNP (2006: 176) disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

2.1.3.4 Kurikulum IPS SD

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (2006: 11) disebutkan bahwa struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan yaitu kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**
Struktur Kurikulum SD/MI

| Komponen | Kelas dan Alokasi Waktu | | | |
|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | IV, V, VI |
| A. Mata Pelajaran | | | | |
| 1. Pendidikan Agama | | | | 3 |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan | | | | 2 |
| 3. Bahasa Indonesia | | | | 5 |
| 4. Matematika | | | | 5 |
| 5. Ilmu Pengetahuan Alam | | | | 4 |
| 6. Ilmu Pengetahuan Sosial | | | | 3 |
| 7. Seni Budaya dan Keterampilan | | | | 4 |
| 8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | | | | 4 |
| B. Muatan Lokal | | | | 2 |
| C. Pengembangan Diri | | | | 2 |
| Jumlah | 26 | 27 | 28 | 32 |

Satuan pendidikan SD/MI/SDLB melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket. Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit (BSNP, 2006: 41).

**Tabel 2.2**
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Semester 2

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia | 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang<br>2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia<br>2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia<br>2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indoneisa |

2.1.3.5 Evaluasi Pembelajaran IPS SD

Secara umum, evaluasi itu hakikatnya adalah penilaian program, proses dan hasil pendidikan. Sedangkan evaluasi pembelajaran IPS yaitu penilaian program, proses dan hasil pembelajaran IPS. Evaluasi pembelajaran IPS yang berkesinambungan, sebaiknya dilakukan terus-menerus dalam proses yang bersangkutan. Evaluasi pada kesempatan ini merupakan pengecekan apakah

proses yang berlangsung itu dapat diikuti dan dipahami peserta didik. Sedangkan evaluasi yang merupakan kulminasi tadi merupakan penilaian keberhasilan dari seluruh rangkaian proses kegiatan pembelajaran.

Pengertian evaluasi sebagai suatu penilaian secara umum, merupakan kegiatan yang sifatnya kualitatif. Sedangkan evaluasi dalam arti mengetahui keberhasilan secara kuantitatif, harus diartikan sebagai suatu kegiatan pengukuran.pada pengertian pengukuran, evaluasi itu sifatnya lebih eksak dengan menerapkan besaran tertentu, atau secara kuantitatif telah ditentukan angka-angkanya. Untuk menentukan batas kelulusan, peringkat dan besarnya angka yang dicapai peserta didik, pengukuran inilah yang berlaku. Sedangkan untuk menilai baik, sedang, kurang, dan buruk atau jelek yang sifatnya kualitatif, evaluasi dalam arti umum yang diterapkan. Namun secara keseluruhan yang menentukan tingkat kualitatif pada tingkat tertentu, pengukuran dengan evaluasi ini digabungkan. Peringkat baik, sedang, kurang dan buruk itu ditentukan dengan angka hasil pengukuran.

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPS, memiliki beberapa fungsi yang bermakna, baik bagi kita selaku guru maupun bagi peserta didik yang sedang menjalani proses pembelajaran. Bagi kita guru IPS, evaluasi itu berfungsi mengungkapkan kelemahan proses kegiatan mengajar yang meliputi bobot materi yang disajikan, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan strategi yang dilaksanakan. Disini, hasil evaluasi dapat dijadikan dasar memperbaiki kelemahan proses kegiatan mengajar tadi. Sedangkan di pihak peserta didik, evaluasi ini berfungsi mengungkapkan penguasaan materi

pembelajaran oleh mereka dan juga untuk mengungkapakan kemajuannya secara individual ataupun kelompok dalam mempelajari IPS.

Evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran IPS sebagai kegiatan puncak pada proses mengajar-membelajarkan, berpihak pada suatu tujuan. Oleh karena itu, tujuan utamanya diarahkan pada tugas kerja guru dan kepentingan peserta didik. Bagi tugas guru, tujuan evaluasi itu untuk mendapatkan umpan balik hasil evaluasi yang berharga bagi perbaikan tugas kerja itu selanjutnya. Dari evaluasi tadi, dapat dianalisis faktor-faktor penunjang dan penghambat proses mengajar-membelajarkan yang dapat dijadikan landasan perbaiakn tugas kerja guru IPS tersebut. Dari sudut peserta didik, tujuan evaluasi ini adalah untuk mendorong mereka belajar IPS sebaik-baiknya agar mencapai makna sebesar-besarnya dari apa yang mereka pelajari. Bagi peserta didik yang hasil evaluasinya lemah, menjadi masukan bagi guru dalam menyusun program bimbingan individula untuk mereka dalam meningkatkan keberhasilan belajar IPS. Pada akhirnya evalusasi ini juga merupakan laporan kepada masyarakat (orang tua) tentang hasil belajar para peserta didik.

Evaluasi pembelajarn IPS yang memenuhi syarat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, harus berlandaskan asas evaluasi yang meliputi (1) asas komprehensif atau asas keseluruhan, (2) asas kontinuitas atau asas kesinambungan, dan (3) asas objektif. Asas komprehensif pada evaluasi pembelajaran IPS, menentukan bahwa syarat evaluasi itu harus meliputi keseluruhan pribadi peserta didik yang dievaluasi, meliputi pengusaan materi (pengetahuan), kecakapan (kecerdasan), keterampilan, kesadaran,dan sikap

mentalnya. Jika berpegang pada taksonomi Bloom, evaluasi itu meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Asas kontinuitas pada pembelajaran IPS mempersyaratkan bahwa evaluasi itu wajib dilakukan secara berkesinambungan mulai dari sebelum (pra) proses mengajar-membelajarkan IPS itu dilaksanakan, selama proses itu berjalan atau ditengah-tengah (mid) proses berlangsung, dan setelah (pasca) proses tersebut berakhir. Pengajuan pertanyaan oleh guru dilakukan sebagai upaya untuk mengecek keberhasilan proses. Sedangkan asas objektif pada evaluasi pembelajaran IPS mensyaratkan bahwa evaluasi itu menilai dan mengukur apa adanya.

Evaluasi pembelajaran IPS secara menyeluruh, meliputi bentuk-bentuk tes an nontes. Ke dalam bentuk tes, termasuk tes objektif, tes esai (uraian), dan tes lisan. Sedangkan ke dalam nontes, meliputi tugas dan penampilan. Dalam pelaksanaan pembelajaran evaluasi IPS guru dapat menentukan bentuk yang paling sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik yang dievaluasi. Namun, yang paling penting adalah fungsi, tujuan dan asas evaluasi tetap menjadi landasan. Evaluasi dalam pembelajaran IPS terdiri dari tiga bagian yaitu evaluasi pra pembelajaran, evaluasi selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran.

Evaluasi sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemmpuan awal peserta didik. Dengan mengetahui kemampuan awal, guru dapat membandingkan kemampuan sebelum pembelajaran dengan kemampuan setelah pembelajaran. Dengan demikian guru dapat mengetahui perbahan perilaku dan kemampuan sebagai hasil pembelajaran IPS.

Evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, terutama bukan untuk menilai kemampuan, melainkan untuk mengecek apakah proses pembelajaran yang sedang berlangsung itu dapat diserap atau tidak oleh peserta didik.padakesempatan ini sekaligus guru dapat memperbaiki tugas kerja guru, jika proses itu tidak memenuhi sasaran.

Evaluasi pada tahap pasca pembelajaran adalah evaluasi sesuai dengan fungsi dan tujuannya yang mengungkapakan keberhasilan pembelajaran IPS, baik dari pihak pemenuhan tugas sebagai guru IPS maupun dari pihak peserta didik yang menjadi subjek utama dalam pembelajaran IPS (Sumaatmaja, 2003: 1.44-1.48).

2.1.3.6 Hasil Belajar IPS SD

Hasil belajar IPS merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Hasil belajar IPS dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPS dalam aspek kognitif yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya di rumah. Hasil belajar tersebut dibatasi yaitu pada Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia Semester Genap, sehingga dari hasil belajar IPS yang diperoleh peserta didik dapat diketahui seberapa besar peserta didik tersebut menguasai mata pelajaran IPS. Adapun indikatornya hasil belajar IPS yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.3**
Indikator Hasil Belajar IPS

| Kompetensi Dasar | Materi | Indikator |
|---|---|---|
| 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | ▪ Proklamasi kemerdekan Indonesia | ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan<br>▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan |
| 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia | ▪ Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | ▪ Menyebutkan para tokoh yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan.<br>▪ Menjelaskan cara para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan |

Sumber: Silabus Kelas V Semester 2

### 2.1.4 Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Jadi jika orang tua mengharapkan anaknya dapat sukses dalam belajar, maka sebagai orang tua haruslah memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anaknya sehingga mereka lebih giat dan semangat dalam belajar. Dengan demikian maka hasil belajar yang dicapai anak disekolah juga akan optimal.

Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin anak terutama dalam belajarnya. Bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatan motivasi belajar anak, dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu. Anak yang tidak mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya di rumah akan cenderung mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan tidak ada pihak yang mengawasi belajarnya di rumah, sehingga waktunya selama di rumah tidak secara optimal digunakan untuk belajar. Berbeda dengan anak yang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya maka belajarnya akan lebih teratur.

Bimbingan belajar orang tua dalam penelitian ini meliputi cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu belajar, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, penyediaan fasilitas belajar, membentuk kebiasaan belajar dan mengembangkan motivasi belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar orang tua terhadap peserta didik memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mendukung teori bimbingan belajar dalam penelitian ini dan memiliki variabel yang hampir sama dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Esti Riyani dan Palupiningdyah pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh variabel motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri Karangreja Purbalingga secara simultan sebesar 54,5%, yang mempunyai arti bahwa motivasi dan fasilitas belajar semakin baik maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi dan fasilitas belajar berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah sehingga sangat mendukung penelitian ini. Hal ini dikarenakan motivasi dan fasilitas belajar merupakan bagian dari bimbingan belajar yang diberikan orang tua bagi anaknya. Jadi dapat diasumsikan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar anak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yudi Aditya Nugraha pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan antara Aktivitas Menonton Tayangan Televisi dan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut yaitu tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar, ada bubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar, tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas menonton tayangan televisi dan intensitas bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar. Dari dua variabel bebas penelitian tersebut yaitu aktivitas menonton televisi dan intensitas bimbingan orang tua, hanya satu

variabel yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu variabel intensitas bimbingan orang tua.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Destian Nustriana pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 89,7%. Penelitian tersebut memiliki variabel yang hampir sama dengan indikator pada penelitian ini yaitu mengenai motivasi belajar dan cara belajar dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar. Jadi dapat dikatakan penelitian tersebut mendukung penelitian ini.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini padatahun 2012 dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akutansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitiannya yaitu 1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan 3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,3%.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Triyani Budi Utami dan Pardiman pada tahun 2013 dengan judul "Persepsi tentang Mata Pelajaran Akutansi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Tempel". Hasil penelitiannya yaitu 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar sebesar 31,2%.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Funmilola Bosede Alokan pada tahun 2013 dengan judul "The Influence of Parents' Educational Background and Study Facilities on Academic Performance Among Secondary School Students" yang hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kinerja akademik siswa dari orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dan siswa dari orang tua dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Sebuah perbedaan yang signifikan juga ditemukan antara kinerja akademik siswa yang memiliki fasilitas belajar di rumah dan siswa yang tidak ada fasilitas belajar di rumah. Dapat disimpulkan dari hasil bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan memiliki fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang besar pada kinerja akademik.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Rana Muhammad Asad Khan pada tahun 2015 dengan judul "The Influence of Parents Educational level on Secondary School Students cademic achievements in District Rajanpur". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat

pendidikan orang tua dengan motivasi berprestasi peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa orang tua sangat berpengaruh terhaap motivasi anak dalam belajar. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan ketertarikan dan kepedulian terhadap aktivitas belajar anaknya.

Kedelapan, penelitan yang dilakukan oleh Neha Acharya dan Shobhna Joshi pada tahun 2011 dengan judul "Achievement Motivation and Parental Support to Adolescent". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan dukungan orang tua. Dari penelitian tersebut juga diketahui bahwa dukungan orang tua pada anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi anak. Jadi orang tua harus mendukung kegiatan belajar anak agar motivasi belajar anak meningkat.

Penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian tersebut mengungkap variabel yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua. Namun penelitian-penelitian yang telah dipaparkan tersebut memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini antara lain pada tempat penelitian, waktu penelitian, cakupan penelitian dan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu tempat penelitiannya yaitu beberapa di sekolah dasar dan ada yang di sekolah menengah. Cakupan penelitiannya sebagian besar hanya pada sebuah sekolah saja, sedangkan pada penelitian ini mencakup satu gugus yang terdiri dari lima sekolah. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

## 2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013: 91). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Menurut Hasbullah (2015: 38), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pendidikan yang diperoleh anak dalam lingkungan keluarga menjadi bekal bagi anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan sekolah dan masyarakat. Menurut Djaali (2008: 99), terdapat enam faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) status ekonomi orang tua, 3) rumah kediaman orang tua, 4) persentase hubungan orang tua dengan anak, 5) perkataan orang tua, dan 6) bimbingan orang tua. Berdasarkan hasil observasi di SDN Pecangaan 04 diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS kelas V yaitu sebesar 72 dengan 21 peserta didik (64%) belum mencapai KKM dan sisanya 12 peserta didik (36%) telah mencapai KKM. Hal ini dikarenakan materi dalam mata

pelajaran IPS cukup banyak seperti pada materi mengenai sejarah Proklamasi Kemerdekaan yang ada di kurikulum semester genap kelas V yaitu pada Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam diri peserta didik diantaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. Faktor dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan fisik dan nonfisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah (Anitah, 2009: 2.7).

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Faktor keluarga merupakan faktor yang penting. Dalam aktivitas belajar, peranan orang tua dalam keluarga adalah memberikan bimbingan belajar dan memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan (Yasa, 2014: 2). Pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menempuh pendidikan di sekolah menengah, akan tetapi pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar diharapkan menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain (Handoko, 2013: 40).

Orang tua juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak di rumah. Sarana dan prasarana tersebut meliputi tempat belajar yang nyaman, buku dan sumber belajar yang menunjang. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat belajar dengan baik. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yang menyatakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak yang juga akan berdampak pada pencapaian hasil belajarnya.

Sekarang ini banyak sekali para orang tua yang kurang memperhatikan dan mengarahkan anaknya, justru mereka sibuk dengan kepentingannya sendiri sehingga lupa kewajibannya sebagai orang tua yang sangat dibutuhkan anak yaitu memberikan bimbingan dan pengarahan. Bimbingan belajar orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi enam indikator yaitu :1) mengarahkan cara belajar yang baik, 2) menentukan waktu belajar, 3) membantu mengatasi kesulitan belajar, 4) menyediakan fasilitas belajar, 5) memberikan motivasi belajar, 6) membentuk kebiasaan belajar.

Dengan adanya pemberian bimbingan oleh orang tua kepada anaknya secara maksimal di rumah maka dapat meningkatan motivasi anak dalam belajar, membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajarnya, dan memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan semua hal itu maka akan membantu dalam aktifitas belajar anak sehingga anak akan lebih giat untuk memperoleh hasil belajar IPS yang

optimal. Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar orang tua terhadap peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

Agar lebih jelas lagi maka kerangka berpikir penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini:

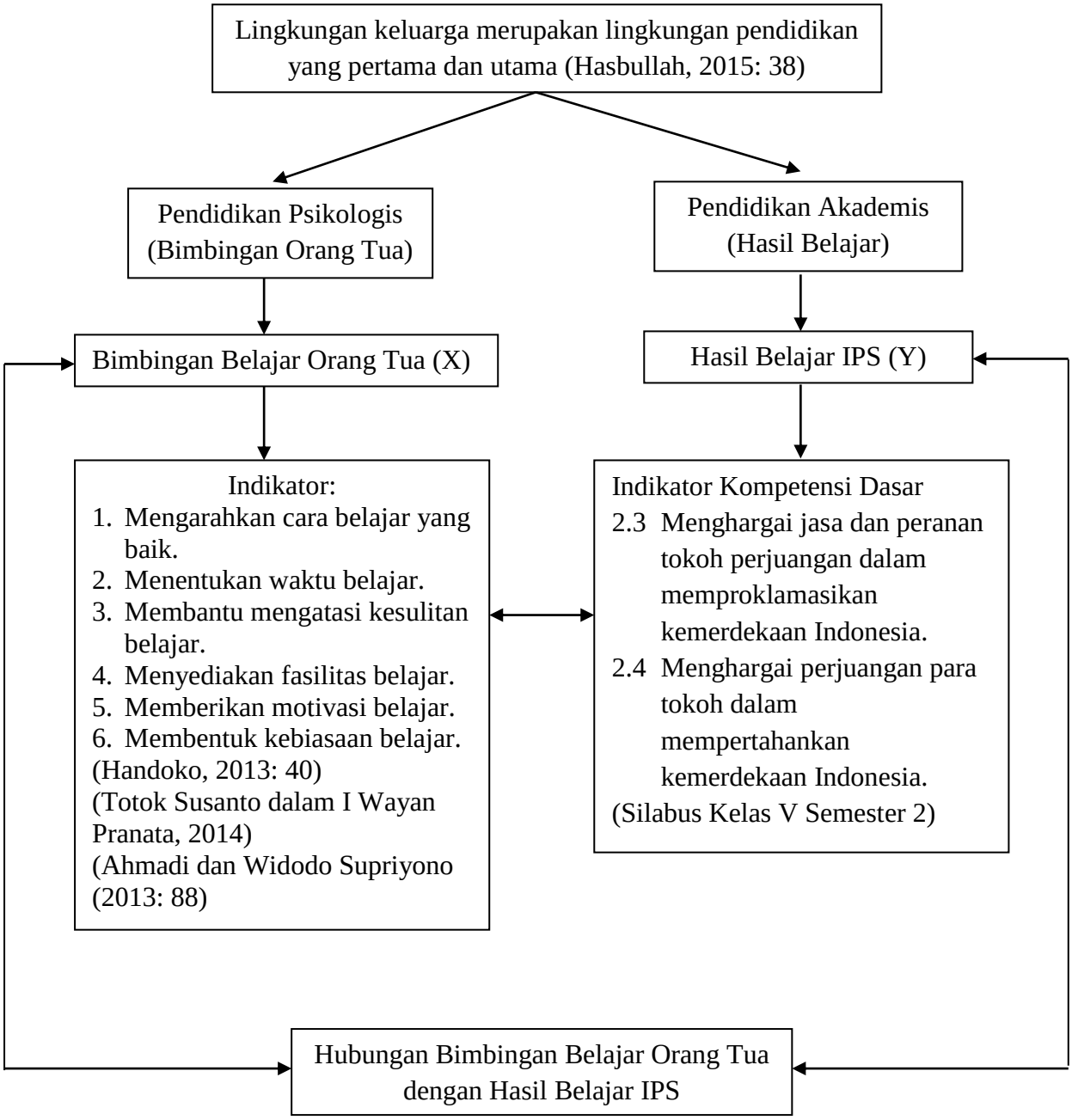


**Bagan 2.1** Kerangka Berpikir Teoritis

## 2.4 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan oleh landasan teori dan masih harus diuji kebenanrannya. Karena sifatnya masih sementara, amak perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak (Riduwan, 2013:37).

Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif Ha atau $H_1$), yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Hipotesis alternatif (Ha) dirumuskan dengan kalimat positif.

Dalam perhitungan statistik yang diuji adalah hipotesis nol (Ho). Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara parameter dengan statistik dan lawannya adalah Ha yang menyatakan adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol (Ho) dirumuskan dengan kalimat negatif (Riduwan, 2013: 38).

Berdasarkan teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan karakterisik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi diantara variabel yang muncul secara alami untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih (Emzir, 2014: 37). Penelitian ini merupakan penelitan dengan teknik analisis kuantitatif yaitu datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013:59). Bentuk hubungan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

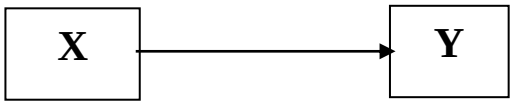


**Bagan 3.1** Desain Penelitian Korelasional

## 3.2 PROSEDUR PENELITIAN

### 3.2.1 Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini meliputi penyusunan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) bimbingan belajar orang tua dan penyusunan instrumen tes hasil belajar IPS. Selanjutnya, instrumen yang telah dibuat kemudian diujicobakan terlebih dahulu pada sekolah lain diluar sampel tetapi masih di dalam populasi. Butir instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sedangkan butir yang tidak valid tidak digunakan.

### 3.2.2 Pelaksanaan

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan belajar orang tua dan tes untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik. Selain itu juga digunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh menggunakan teknik angket dan tes.

### 3.2.3 Penyelesaian

Mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan yaitu data bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data korelasional. Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mencari besar koefisien hubungan.

Adapun alur pelaksanaan penelitian digambarkan pada bagan sebagai berikut:

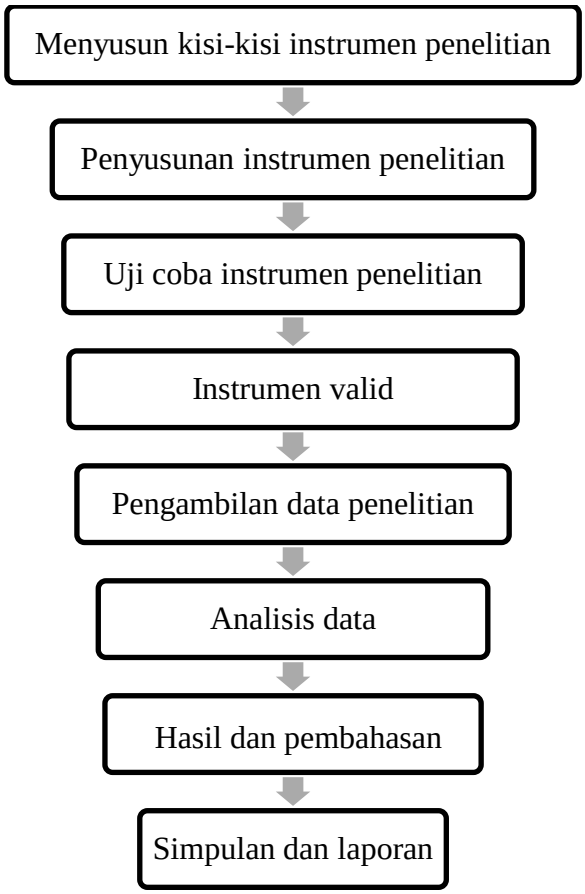


**Bagan 3.2** Alur Pelaksanaan Penelitian

## 3.3 SUBYEK PENELITIAN, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

### 3.3.1 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sebanyak 151 peserta didik.

### 3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yaitu di SDN Pecangaan 01, SDN Pecangaan 02, SDN Pecangaan 03, SDN Pecangaan 04 dan SDN Pecangaan 05.

### 3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2016.

## 3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan sebanyak lima sekolah dengan jumlah 151 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
Populasi Penelitian

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Peserta Didik Kelas V |
|---|---|---|
| 1. | SDN Pecangaan 01 | 33 |
| 2. | SDN Pecangaan 02 | 31 |
| 3. | SDN Pecangaan 03 | 30 |
| 4. | SDN Pecangaan 04 | 33 |
| 5. | SDN Pecangaan 05 | 24 |
| Jumlah keseluruhan | | 151 |

Sumber: Data Penelitian tahun 2016

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Ukuran sampel yang diambil apabila populasi sebanyak kurang lebih dari 100 maka pengambilan sampel 50% dari ukuran populasi (Riduwan, 2013: 65).

Peneliti menggunakan *combined sampling* yaitu kombinasi dari beberapa teknik sampling, baik probabilitas maupun nonprobabilitas (Bungin, 2014: 127). Dalam hal ini penenliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Jadi unit populasi yang akan diacak bukanlah individu-individu anggota populasi melainkan rumpun populasi sebagai unit sampel (Bungin, 2014: 123). Dalam hal ini peneliti akan mengacak lima sekolah yang ada di gugus erlangga. Pengambilan undian pada populasi SD di gugus erlangga sebanyak empat kali dan diperoleh empat sekolah sebagai sampel penelitian yaitu SDN Pecangaan 01, SDN Pecangaan 02, SDN Pecangaan 04, dan SDN Pecangaan 05.

**Tabel 3.2**
Sampel Penelitian

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Peserta Didik Kelas V |
|---|---|---|
| 1. | SDN Pecangaan 01 | 33 |
| 2. | SDN Pecangaan 02 | 31 |
| 3. | SDN Pecangaan 04 | 33 |
| 4. | SDN Pecangaan 05 | 24 |
| Jumlah keseluruhan | | 121 |

Sumber: Data penelitian tahun 2016.

## 3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpualnnya. Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai nilai (Sugiyono, 2013: 61).

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi dalam suatu objek penelitian, baik dipandang dari segi bentuk maupun segi jenisnya. Dalam penelitian ini, variabel ditetapkan ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.5.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar orang tua dan diberikan simbol huruf X dengan indikator sebagai berikut:

1) Mengarahkan Cara Belajar yang Baik
2) Menentukan Waktu Belajar
3) Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar
4) Menyediakan Fasilitas Belajar
5) Memberikan Motivasi Belajar
6) Membentuk Kebiasaan Belajar

### 3.5.2 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diberi simbol huruf Y. Hasil belajar IPS yang digunakan yaitu hasil belajar nilai tes pada indikator Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

## 3.6 DEFINISI OPERASIONAL

### 3.6.1 Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Bimbingan belajar orang tua dalam penelitian ini meliputi mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan waktu belajar, mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan belajar.

### 3.6.2 Variabel Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Hasil belajar IPS dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPS dalam aspek kognitif yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya di rumah. Hasil belajar

tersebut dibatasi yaitu pada Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indoneisa.

## 3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 308). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

### 3.7.1 Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: 199).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data bimbingan belajar orang tua. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Menurut Widoyoko (2015: 37), angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala sikap *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen angket dalam penelitian ini disusun dalam bentuk *checklist*. Jadi responden diminta memberi tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban yang disediakan.

### 3.7.2 Tes (*Test*)

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes yang digunkan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi (*achievement test*). Menurut Widoyoko (2015: 77), tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS peserta didik kelas V materi Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### 3.7.3 Wawancara

Menurut Riduwan (2013: 74), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk meperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari respnden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur.

Widoyoko (2015: 44), menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara bebas, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya merupakan garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Pertanyaan disampaikan secara tidak terstruktur, akan tetapi selalu terpusat kepada satu pokok persoalan tertentu yang terkait dengan variabel yang diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian pendahuluan dan juga sebagai metode pelengkap terhadap informsi yang diperoleh menggunakan teknik angket. Wawancara dalam penelitian pendahuluan digunakan untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang terjadi di lokasi penelitian antara lain rendahnya hasil belajar IPS dan bimbingan belajar orang tua di SDN Gugus Erlangga. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V di SDN Pecangaan 04 dan peserta didik kelas V sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat.

Wawancara yang dilakukan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari teknik angket yaitu wawancara untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan belajar orang tua yang dilakukan di rumah. Responden wawancara yang dipilih yaitu orang tua dari sebagian peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar IPS dalam kategori baik, sedang dan rendah. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilakukan.

### 3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201).

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa nilai ulangan harian IPS di SDN Gugus Erlangga pada penelitian pendahuluan. Selain itu, dokumentasi foto dan video selama penelitian di SDN Gugus Erlangga juga digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

## 3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Menurut Riduwan (2013: 78), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitia ini intrumen yang digunakan yaitu lembar angket dan soal tes. Lembar angket digunakan untuk mengukur variabel bimbingan belajar orang tua sedangkan soal tes digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar IPS. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat dilihat di lampiran.

### 3.8.1 Instrumen Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

Dalam pembuatan angket sebagai instrumen penelitian maka digunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran sikap yaitu bimbingan belajar orang tua.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013: 148).

Instrumen angket dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu A dan B. Bagian A berisi pertanyaan mengenai data diri responden yaitu data nama orang tua yang melakukan bimbingan belajar pada peserta didik. Bagian B berisi penyataan yang merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel bimbingan belajar orang tua. Pernyataan tersebut terdiri dari penyataan positif dan negatif yang semuanya berjumlah 50 butir pernyataan. Jawaban setiap butir instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *likert* yang digunakan yaitu skala empat jadi setiap butir pernyataan memilki empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Setiap responden diminta untuk memilih satu jawaban dari setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan mengenai alternatif jawaban tersebut sebagai berikut:

1) SL : selalu jika dilakukan 7 kali seminggu
2) SR : sering jika dilakukan 4-6 kali seminggu
3) KK : kadang-kadang jika dilakukan 1-3 kali seminggu
4) TP : tidak pernah jika tidak pernah dilakukan sama sekali

**Tabel 3.3**
Skor Skala *Likert*

| Jawaban | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|---|---|---|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

### 3.8.2 Instrumen Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen tes hasil belajar IPS yang digunakan yaitu tes objektif. Menurut Widoyoko (2015: 60), tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes. Jadi kemungkinan jawaban atau respon telah disediakan oleh penyusun butir soal. Peserta memilih jawaban yang telah disediakan. Tes objektif yang digunakan terdiri dari 40 pertanyaan yaitu tipe pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat alternatif jawaban. Untuk soal bentuk objektif skor untuk item diberikan 1 (bagi item yang dijawab benar) dan diberikan 0 (bagi item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut.

### 3.8.3 Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji realibilitas. Uji tersebut tujuannya untuk dapat mengetahui apakah item-item yang digunakan dalam mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur ataupun apakah item-item tersebut dapat diandalkan konsistensinya. Oleh karena itu, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, maka instrumen

diujicobakan terlebih dahulu. Peneliti melakukan uji coba instrumen di SDN Pecangaan 03 pada peserta didik kelas V dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik.

3.8.3.1 Validitas

Instrumen penelitian yang telah selesai disusun selanjutnya diuji validitasnya. Validitas alat ukur menunjukkan kualitas keshahihan suatu instrumen atau alat pengumpulan data. Sugiyono (2012: 176) mengemukakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau diinginkan sehingga alat ukur dikatakan shahih jika dapat mengungkapkan secara cermat dan tepat dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas instrumen angket dan tes dalam penelitian ini digunakan *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012: 228)

Keterangan:

$r_{xy}$ = nilai r hitung

X = skor tiap butir instrumen

Y = skor total instrumen

N = jumlah responden uji coba

Dalam menghitung nilai r hitung digunakan program Ms. Excel 2007. Validitas tiap butir instrumen di hitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk jumlah responden sebanyak 30 responden, dengan

signifikansi 5 % maka r tabel yang diperoleh adalah 0,361. Jadi apabila nilai r hitung > r tabel (0,361) maka butir instrumen tersebut dikatakan valid sebaliknya apabila r hitung < r tabel (0,361) maka butir angket tersebut dikatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan validitas instrumen angket sebanyak 50 butir pernyataan didapat 38 butir angket yang valid. Dari 38 angket yang valid tersebut telah mencakup seluruh indikator variabel bimbingan belajar orang tua sehingga butir angket yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas instrumen angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

| Variabel | Indikator | Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Bimbingan Belajar Orang Tua | A. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik | 1 | 0,1874 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 2 | 0,3665 | 0,361 | Valid |
| | | 3 | 0,537 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 0,1601 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 5 | 0,6496 | 0,361 | Valid |
| | | 6 | 0,4023 | 0,361 | Valid |
| | | 7 | 0,141 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 8 | 0,6253 | 0,361 | Valid |
| | | 9 | 0,5573 | 0,361 | Valid |
| | B. Menentukan Waktu Belajar | 10 | 0,3961 | 0,361 | Valid |
| | | 11 | -0,207 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 12 | 0,4434 | 0,361 | Valid |
| | | 13 | 0,4342 | 0,361 | Valid |
| | | 14 | 0,4402 | 0,361 | Valid |
| | | 15 | 0,377 | 0,361 | Valid |
| | | 16 | 0,386 | 0,361 | Valid |
| | | 17 | 0,2307 | 0,361 | Tidak Valid |
| | C. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar | 18 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| | | 19 | 0,6974 | 0,361 | Valid |
| | | 20 | 0,7265 | 0,361 | Valid |
| | | 21 | 0,0942 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 22 | 0,3665 | 0,361 | Valid |
| | | 23 | 0,5203 | 0,361 | Valid |
| | | 24 | -0,23 | 0,361 | Tidak Valid |

| Variabel | Indikator | Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 25 | 0,6504 | 0,361 | Valid |
| | D. Menyediakan Fasilitas Belajar | 26 | 0,4433 | 0,361 | Valid |
| | | 27 | 0,5595 | 0,361 | Valid |
| | | 28 | 0,5826 | 0,361 | Valid |
| | | 29 | 0,4365 | 0,361 | Valid |
| | | 30 | 0,4031 | 0,361 | Valid |
| | | 31 | 0,0955 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 32 | 0,0847 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 33 | 0,3733 | 0,361 | Valid |
| | E. Memberikan Motivasi Belajar | 34 | 0,2074 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 35 | 0,5332 | 0,361 | Valid |
| | | 36 | 0,3672 | 0,361 | Valid |
| | | 37 | 0,4886 | 0,361 | Valid |
| | | 38 | 0,6274 | 0,361 | Valid |
| | | 39 | -0,104 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | 40 | 0,3629 | 0,361 | Valid |
| | | 41 | 0,2575 | 0,361 | Tidak Valid |
| | F. Membentuk Kebiasaan Belajar | 42 | 0,6261 | 0,361 | Valid |
| | | 43 | 0,4824 | 0,361 | Valid |
| | | 44 | 0,3904 | 0,361 | Valid |
| | | 45 | 0,6614 | 0,361 | Valid |
| | | 46 | 0,4338 | 0,361 | Valid |
| | | 47 | 0,7418 | 0,361 | Valid |
| | | 48 | 0,3912 | 0,361 | Valid |
| | | 49 | 0,3805 | 0,361 | Valid |
| | | 50 | 0,4138 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Sedangkan untuk instrumen tes, setelah dihitung validitasnya dari hasil uji coba instrumen sebanyak 40 item soal didapat 30 item soal yang valid. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

| Variabel | KD | Indikator | Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar IPS | 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan | A. Menyebutkan tokoh dalam | 1 | 0,476025 | 0,361 | Valid |
| | | | 2 | 0,422752 | 0,361 | Valid |
| | | | 3 | 0,422752 | 0,361 | Valid |

| Variabel | KD | Indikator | Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | memproklamasikan kemerdekaan | 4 | 0,320765 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 5 | 0,545891 | 0,361 | Valid |
| | | | 6 | 0,462051 | 0,361 | Valid |
| | | | 7 | 0,175751 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 8 | 0,517233 | 0,361 | Valid |
| | | | 9 | 0,653792 | 0,361 | Valid |
| | | | 10 | 0,575975 | 0,361 | Valid |
| | | B. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | 11 | 0,431673 | 0,361 | Valid |
| | | | 12 | 0,611296 | 0,361 | Valid |
| | | | 13 | 0,546061 | 0,361 | Valid |
| | | | 14 | 0,444675 | 0,361 | Valid |
| | | | 15 | 0,374728 | 0,361 | Valid |
| | | | 16 | 0,474162 | 0,361 | Valid |
| | | | 17 | 0,256361 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 18 | 0,184036 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 19 | 0,392848 | 0,361 | Valid |
| | | | 20 | 0,38015 | 0,361 | Valid |
| | 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | C. Menyebutkan para tokoh yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan. | 21 | 0,466869 | 0,361 | Valid |
| | | | 22 | 0,60122 | 0,361 | Valid |
| | | | 23 | 0,38015 | 0,361 | Valid |
| | | | 24 | 0,05079 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 25 | 0,398863 | 0,361 | Valid |
| | | | 26 | 0,409721 | 0,361 | Valid |
| | | | 27 | 0,463466 | 0,361 | Valid |
| | | | 28 | 0,429435 | 0,361 | Valid |
| | | | 29 | 0,154444 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 30 | 0,460151 | 0,361 | Valid |
| | | D. Menjelaskan cara para tokoh dalam mempertahankan | 31 | 0,116424 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 32 | 0,379541 | 0,361 | Valid |
| | | | 33 | 0,154638 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 34 | 0,408502 | 0,361 | Valid |
| | | | 35 | 0,573999 | 0,361 | Valid |

| Variabel | KD | Indikator | Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kemerdekaan | 36 | 0,227297 | 0,361 | Tidak Valid |
| | | | 37 | 0,460447 | 0,361 | Valid |
| | | | 38 | 0,420346 | 0,361 | Valid |
| | | | 39 | 0,394921 | 0,361 | Valid |
| | | | 40 | 0,249546 | 0,361 | Tidak Valid |

Sumber: Data diolah tahun 2016

3.8.3.2 Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah intrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2013: 173). Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen angket yang valid digunakan rumus *Alpha Cronbach*, sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen tes digunakan rumus KR-20. Pada uji reliabilitas instrumen angket ini menggunakan rumus *Alpha*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right\}$$

(Widoyoko, 2015: 157)

Keterangan:

$r_{11}$ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b{}^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_t{}^2$ = varians total

Dalam menghitung nilai r hitung digunakan program Ms. Excel 2007. Kriteria uji reliabilitas tersebut adalah jika r hitung > r tabel maka dapat dikatakan

instrumen tersebut reliabel. Setelah didapat 38 butir pernyataan yang valid selanjutnya butir pernyataan tersebut dihitung reliabilitasnya. Untuk jumlah responden sebanyak 30 responden, dengan signifikansi 5 % maka r tabel yang diperoleh adalah 0,361. Dari hasil perhitungan di dapat r hitung sebesar 0,918 sehingga r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen angket bimbingan belajar orang tua tersebut reliabel.

Sedangkan untuk menghitung reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

(Arikunto, 2013: 115)

Keterangan:

$r_{11}$ : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi responden yang menjawab item dengan benar

q : proporsi responden yang menjawab item dengan salah (q = 1- p)

∑pq : jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

S : standart devisiasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Dalam menghitung nilai r hitung digunakan program Ms. Excel 2007. Kriteria uji reliabilitas tersebut adalah jika r hitung > r tabel maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Setelah didapat 30 item soal butir yang valid selanjutnya butir pernyataan tersebut dihitung reliabilitasnya. Untuk jumlah responden sebanyak 30 responden, dengan signifikansi 5 % maka r tabel yang diperoleh adalah 0,361. Dari hasil perhitungan di dapat r hitung sebesar 0,8795

sehingga r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar tersebut reliabel.

3.8.3.3 Taraf Kesukaran dan Daya Beda

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal.

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2013: 223)

Keterangan:

*P* = Indeks Kesukaran

*B* = Banyaknya responden yang menjawab soal itu dengan benar

*JS* = Jumlah seluruh responden

**Tabel 3.6**
Indeks Kesukaran Soal

| Indeks Kesukaran Soal | Keterangan |
|---|---|
| 0,00 sampai 0,30 | Soal Sukar |
| 0,31 samapi 0,70 | Soal Sedang |
| 0,71 sampai 1,00 | Soal Mudah |

Sumber: Arikunto (2013: 225)

Dari hasil perhitungan indeks kesukaran menggunakan program Ms. Excel 2007 dapat diketahui taraf kesukaran tiap item soal yang terdiri dari soal sukar, sedang dan mudah.

Selanjutnya, menghitung daya beda soal. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang tidak pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$\mathrm{D} = \frac{\mathrm{B}_A}{\mathrm{J}_\mathrm{A}} - \frac{\mathrm{B}_\mathrm{B}}{\mathrm{J}_\mathrm{B}} = \mathrm{P}_\mathrm{A} - \mathrm{P}_\mathrm{B}$$

(Arikunto, 2013: 228)

Keterangan:

J = jumlah responden

$J_A$ = jumlah kelompok atas

$J_B$ = jumlah kelompok bawah

$B_A$ = banyak responden kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$ = banyak responden kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A$ = proporsi responden kelompok atas yang menjawab benar (ingat P sebagai indeks kesukaran)

$P_B$ = proporsi responden kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.7**
Klasifikasi Daya Pembeda Soal

| **Indeks Diskriminasi (D)** | **Kategori** |
|---|---|
| 0,00 sampai 0,20 | Jelek |
| 0,21 samapi 0,40 | Cukup |
| 0,41 sampai 0,70 | Baik |
| 0,71 sampai 1,00 | Baik sekali |

Sumber: Arikunto (2013: 232)

Dari hasil perhitungan daya pembeda soal menggunakan program Ms. Excel 2007 diperoleh Indeks diskriminasi soal yang terdiri dari kategori jelek, cukup dan baik.

**Tabel 3.8**
Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes

| Analisis | Kriteria | Nomor Item Soal | Jumlah Butir Soal |
|---|---|---|---|
| Validitas | Valid | 1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,20,21,22,23,25,26,27,28,30,32,34,35,37,38,39 | 30 |
| | Tidak Valid | 4,7,17,18,24,29,31,33,36,40 | 10 |
| Taraf Kesukaran | Mudah | 1,2,3,5,6,15,18,25,31,33,36,38 | 12 |
| | Sedang | 7,8,10,11,12,13,14,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,32,35,40 | 21 |
| | Sukar | 4,9,16,17,34,37,39 | 7 |
| Daya Beda | Baik Sekali | - | 0 |
| | Baik | 3,4,8,10,12,13,22,26,28,35,38 | 11 |
| | Cukup | 1,2,5,6,9,11,14,15,16,19,20,21,23,25,27,30,32,33,34,36,37,39,40 | 23 |
| | Jelek | 7,17,18,24,29,31 | 6 |
| Reliabilitas | 0,8795 (reliabel) | | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

## 3.9 ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian. Selanjutnya uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 228), teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan

hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

### 3.9.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; garfik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Adapun perhitungan statistik untuk variabel bimbingan belajar orang tua (X) dan variabel hasil belajar IPS (Y) sebagai berikut:

**Tabel 3.9**
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | Responden | Mean | Median | Modus | Min | Max | Sum |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X | 121 | 118,9 | 119,5 | 114 | 83 | 147 | 14271 |
| Y | 121 | 71,68 | 73 | 73 | 47 | 93 | 8673 |

Sumber: Data diolah tahun 2016

3.9.1.1 Deskripsi Data Bimbingan Belajar Orang Tua

Data bimbingan belajar orang tua yang diperoleh dari hasil angket terlebih dahulu dibuat tabel kategori berdasarkan jumlah skor jawaban angket responden. Kategori variabel bimbingan belajar orang tua yang digunakan terdiri dari empat kategori sesuai dengan skala *likert* skala empat yang digunakan dalam angket. Untuk itu pengkategorian data bimbingan belajar orang tua juga menggun kan

empat kategori yaitu Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik (Sugiyono, 2013: 144). Adapun langkah membuat tabel kategori bimbingan belajar orang tua sesuai dengan pedoman yang dibuat Widoyoko (2015: 110) sebagai berikut:

1) Menetapkan skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 38

= 152

2) Menetapkan skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 38

= 38

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menetapkan jarak interval = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{152-38}{4}$

= 28,5 dibulatkan menjadi 29

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori bimbingan belajar orang tua sebagai berikut:

**Tabel 3.10**
Kategori Bimbingan Belajar Orang Tua

| **Jumlah Skor Jawaban** | **Kategori Sikap** |
|---|---|
| 125 – 153 | Sangat Baik |
| 96 – 124 | Cukup Baik |
| 67 – 95 | Kurang Baik |
| 38 – 66 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua dalam kategori sangat baik ada 41 atau sebesar 34%, kategori cukup baik ada 76 atau sebesar 63%, kategori kurang baik ada 4 atau sebesar 3%, dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tidak baik.

Selanjutnya, dibuat kategori untuk mendeskripsikan setiap indikator dalam variabel bimbingan belajar orang tua yaitu 1) mengarahkan cara belajar yang baik, 2) menentukan waktu belajar, 3) membantu mengatasi kesulitan belajar, 4) menyediakan fasilitas belajar, 5) memberikan motivasi belajar, 6) membentuk kebiasaan belajar. Dari hasil perhitungan yang ada dilampiran 14 dapat disusun tabel kategori untuk setiap indikator variabel bimbingan belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.11**
Kategori Indikator Mengarahkan Cara Belajar yang Baik

| **Jumlah Skor Jawaban** | **Kategori Sikap** |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator mengarahkan cara belajar yang baik yang masuk dalam kategori sangat baik ada 40 atau sebesar 33%, kategori cukup baik ada 66 atau sebesar 55%, kategori kurang baik ada 14 atau sebesar 12%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat tidak baik.

**Tabel 3.12**
Kategori Indikator Menentukan Waktu Belajar

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator menentukan waktu belajar yang masuk dalam kategori sangat baik ada 22 atau sebesar 18%, kategori cukup baik ada 80 atau sebesar 66%, kategori kurang baik ada 19 atau sebesar 16%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat tidak baik.

**Tabel 3.13**
Kategori Indikator Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator membantu mengatasi kesulitan belajar yang masuk dalam kategori sangat baik ada 31 atau sebesar 26%, kategori cukup baik ada 79 atau sebesar 65%, kategori kurang baik ada 11 atau sebesar 9%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat tidak baik.

**Tabel 3.14**
Kategori Indikator Meyediakan Fasilitas Belajar

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Baik |
| 11 – 15 | Kurang |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator menyediakan fasilitas belajar yang masuk dalam kategori sangat baik ada 48 atau sebesar 40%, kategori baik ada 66 atau sebesar 55%, kategori kurang ada 7 atau sebesar 6%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat tidak baik.

**Tabel 3.15**
Kategori Indikator Memberikan Motivasi Belajar

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 17 – 20 | Sangat Baik |
| 13 – 16 | Cukup Baik |
| 9 – 12 | Kurang Baik |
| 5 – 8 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator memberikan motivasi belajar yang masuk dalam kategori sangat baik ada 21 atau sebesar 17%, kategori cukup baik ada 66 atau sebesar 55%, kategori kurang baik ada 32 atau sebesar 26%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat tidak baik.

**Tabel 3.16**
Kategori Indikator Membentuk Kebiasaan Belajar

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 30 – 36 | Sangat Baik |
| 23 – 29 | Cukup Baik |
| 16 – 22 | Kurang Baik |
| 9 – 15 | Sangat Tidak Baik |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Dari hasil pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator membentuk kebiasaan belajar yang masuk dalam kategori sangat baik ada 58 atau sebesar 48%, kategori cukup baik ada 54 atau sebesar 45%, kategori kurang baik ada 9 atau sebesar 7%, dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tidak baik.

3.9.1.2 Deskripsi Data Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar IPS yang diperoleh dari hasil tes dideskripsikan berdasarkan kategori yang terdapat dalam buku petunjuk kegiatan akademik IKIP Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 3.17**
Kategori Hasil Belajar IPS

| Interval Nilai | Kategori |
|---|---|
| 80 – 100 | Baik Sekali |
| 66 – 79 | Baik |
| 56 – 65 | Cukup |
| 40 – 55 | Kurang |
| 30 – 39 | Gagal |

Sumber: (Arikunto, 2013: 281)

Dari hasil perhitungan berdasarkan pengkategorian tersebut, hasil belajar IPS yang masuk kategori baik sekali ada 26 atau sebesar 21%, kategori baik ada 68 atau sebesar 56%, kategori cukup ada 23 atau sebesar 19%, kategori kurang ada 4 atau sebesar 3%, dan tidak ada yang masuk dalam kategori gagal.

### 3.9.2 Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi (Riduwan, 2013:119).

#### 3.9.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2013: 241), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data sebagai berikut:

$$\chi_h = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya. Dalam hal ini yang di uji normalitasnya yaitu variabel bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS.
2) Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; 2,7%.

3) Menentukan panjang kelas interval yaitu: (data terbesar – data terkecil) dibagi jumlah kelas interval (6).
4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ($f_h$), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
6) Memasukkan harga-harga $f_h$ kedalam tabel kolom $f_h$, sekaligus menghitung harga-harga ($f_o$ – $f_h$) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya.

   Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat ($\chi_h^2$) hitung.
7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat Tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat dan menggunakan program Ms.Excel 2007 dapat dibaca pada lampiran 15. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat untuk masing-masing variabel yaitu untuk data bimbingan belajar orang tua harga Chi Kuadrat hitung = 11,01. Sedangkan untuk data hasil belajar IPS dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung = 5,00. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) 6 – 1 = 5. Apabila dk 5 dan taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11,070. Karena harga Chi Kuadrat hitung data bimbingan belajar orang tua lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (11,01 < 11,070) dan harga Chi Kuadrat hitung data hasil belajar IPSlebih kecil dari harga

Chi Kuadrat tabel (5,00 < 11,070) maka distribusi data bimbingan belajar orang tua (X) dan data hasil belajar IPS (Y) tersebut normal.

3.9.2.2 Uji Linearitas

Setelah uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu uji linieritas. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Klik *Analyze* – *Compare Means* – *Means*. Masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel bimbingan belajar orang tua (X) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Pilih kotak dialog *Options* dan mengaktifkan bagian *Test for Linearity*. Pilih Continue lalu OK (Priyatno 2010: 73-6). Hasil pengujian uji linieritas dapat dibaca pada lampiran16. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig*. baris *Linearity* (Priyatno 2010: 71). Berdasarkan tabel Anova tersebut diketahui harga *sig.* sebesar 0,000 sehingga kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linear.

### 3.9.3 Analisis Data Akhir

Analisis akhir (pengujian hipotesis) dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

3.9.3.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis yaitu variabel bimbingan belajar orang tua dan

variabel hasil belajar IPS. Analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012: 228)

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = bimbingan belajar orang tua

Y = hasil belajar IPS peserta didik

N = jumlah responden pada sampel

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih besar dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = - 1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Berdasarkan dari perhitungan rumus korelasi *product moment* di atas dapat di jelaskan bahwa untuk taraf kesalahan 5% jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (r hitung > r tabel), maka hipotesis yang diajukan dapat di terima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut diperoleh besarnya r hitung = 0,609, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 121 adalah sebesar 0,176. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,609 > 0,176). Hasil perhitungan korelasi dapat dibaca pada lampian 17. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara kedua variabel, maka dapat digunakan pedoman pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.18**
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,000 − 0,199 | Sangat rendah |
| 0,200 − 0,399 | Rendah |
| 0,400 − 0,599 | Sedang |
| 0,600 − 0,799 | Kuat |
| 0,800 − 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: (Sugiyono, 2013: 25)

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 HASIL PENELITIAN

### 4.1.1 Peran Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecamatan Kabupaten Jepara

4.1.1.1 Deskripsi Data Bimbingan Belajar Orang Tua

Pada hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara terbagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh distribusi jawaban responden mengenai bimbingan belajar orang tua di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

**Tabel 4.1**
Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 125 – 153 | Sangat Baik | 41 | 34% | 118 |
| 2 | 96 – 124 | Cukup Baik | 76 | 63% | |
| 3 | 67 – 95 | Kurang Baik | 4 | 3% | |
| 4 | 38 – 66 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan dalam kategori sangat baik sebesar 34%, kemudian kategori cukup baik sebesar 63%, dan kategori kurang baik sebesar 3%

dan kategori sangat tidak baik sebesar 0%. Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata bimbingan belajar orang tua masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut juga dapat diketahui dari hasil wawancara dengan orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa mereka setiap harinya selalu menyuruh dan mengingatkan anaknya agar belajar. Meskipun tidak semua anak mematuhi perintah orang tuanya untuk belajar karena ada juga anak yang belajar jika ia mau saja ataupun jika ada PR. Berikut data bimbingan belajar orang tua dalam bentuk visual diagram batang.

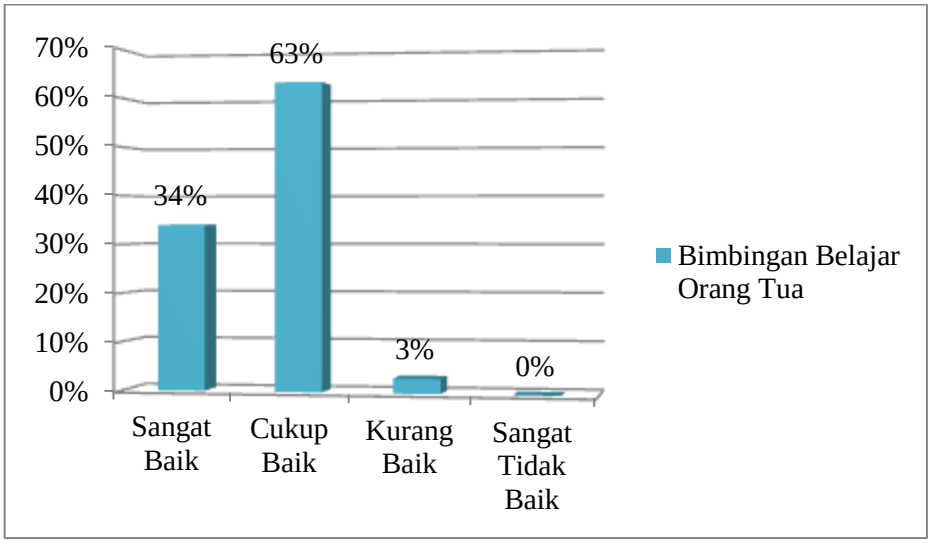


**Diagram 4.1** Persentase Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Bimbingan belajar tersebut meliputi: (1) mengarahkan cara belajar yang baik; (2) menentukan waktu belajar; (3) membantu mengatasi kesulitan belajar; (4) menyediakan fasilitas belajar; (5) memberikan motivasi belajar; (6) membentuk kebiasaan belajar.

1) Deskriptif indikator mengarahkan cara belajar yang baik

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan mengenai indikator mengarahkan cara belajar yang baik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**
Distribusi Jawaban Indikator Mengarahkan Cara Belajar yang Baik

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21 – 25 | Sangat Baik | 40 | 33% | 19,1 |
| 2 | 16 – 20 | Cukup Baik | 66 | 55% | |
| 3 | 11 – 15 | Kurang Baik | 14 | 12% | |
| 4 | 6 – 10 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa indikator mengarahkan cara belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebesar 33%, kategori cukup baik sebesar 55%, dan kategori kurang baik sebesar 12%. Kategori sangat baik dengan persentase sebesar 33% mengindikasikan bahwa 33% orang tua peserta didik selalu mengarahkan cara belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 55% mengindikasikan bahwa 55% orang tua sering mengarahkan cara belajar anaknya, dan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 12% mengindikasikan bahwa 12% orang tua peserta didik kadang-kadang mengarahkan cara belajar anaknya. Dari tabel tersebut dapat diketahui skor rata-rata indikator mengarahkan cara belajar yang baik masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa mereka memberikan arahan pada anaknya ketika belajar seperti menyuruh anak untuk membaca materi buku pelajaran dll.

2) Deskriptif indikator menentukan waktu belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan mengenai indikator menentukan waktu belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**
Distribusi Jawaban Menentukan Waktu Belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21 – 25 | Sangat Baik | 22 | 18% | 18,4 |
| 2 | 16 – 20 | Cukup Baik | 80 | 66% | |
| 3 | 11 – 15 | Kurang Baik | 19 | 16% | |
| 4 | 6 – 10 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikator menentukan waktu belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebesar 18%, kategori cukup baik sebesar 66%, dan kategori kurang baik sebesar 16%. Kategori sangat baik dengan persentase sebesar 18% mengindikasikan bahwa 18% orang tua peserta didik selalu menentukan waktu belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 66% mengindikasikan bahwa 66% orang tua sering menentukan waktu belajar anaknya, dan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 16% mengindikasikan bahwa 16% orang tua peserta didik kadang-kadang menentukan waktu belajar anaknya. Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata indikator menentukan waktu belajar masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan orang tua peserta didik yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menyatakan jika mereka setiap harinya mengingatkan anak untuk belajar pada saat sore ataupun malam hari. Meskipun

ada juga anak yang memilki kesadaran sendiri untuk belajar tanpa diminta oleh orang tuanya.

3) Deskriptif indikator membantu mengatasi kesulitan belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan mengenai indikator membantu mengatasi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**
Distribusi Jawaban Indikator Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21 – 25 | Sangat Baik | 31 | 26% | 18,7 |
| 2 | 16 – 20 | Cukup Baik | 79 | 65% | |
| 3 | 11 – 15 | Kurang Baik | 11 | 9% | |
| 4 | 6 – 10 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa indikator membantu mengatasi kesulitan belajar dalam kategori sangat baik sebesar 26%, kategori cukup baik sebesar 65%, dan kategori kurang baik sebesar 9%. Kategori sangat baik dengan persentase sebesar 26% mengindikasikan bahwa 26% orang tua peserta didik selalu membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 65% mengindikasikan bahwa 65% orang tua sering membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya, dan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 9% mengindikasikan bahwa 9% orang tua peserta didik kadang-kadang membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya. Dari tabel tersebut diketahui skor rata-rata indikator membantu mengatasi kesulitan belajar masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil wawancara orang tua

peserta didik yang menyatakan bahwa jika anak mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas dari sekolah maka sebagai orang tua berusaha membantu dengan mengajari peserta didik. Ada juga anak yang meminta bantuan pada anggota keluarga yang lain seperti kakak ataupun sepupu yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi.

4) Deskriptif indikator menyediakan fasilitas belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan mengenai indikator menyediakan fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**
Distribusi Jawaban Indikator Menyediakan Fasilitas Belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21 – 25 | Sangat Baik | 48 | 40% | 19,7 |
| 2 | 16 – 20 | Cukup Baik | 66 | 55% | |
| 3 | 11 – 15 | Kurang Baik | 7 | 6% | |
| 4 | 6 – 10 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa indikator menyediakan fasilitas belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebesar 40%, kategori cukup baik sebesar 55%, dan kategori kurang baik sebesar 6%. Kategori sangat baik dengan persentase sebesar 40% mengindikasikan bahwa 40% orang tua peserta didik selalu menyediakan fasilitas belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 55% mengindikasikan bahwa 55% orang tua sering menyediakan fasilitas belajar anaknya, dan kategori kurang dengan persentase sebesar 6% mengindikasikan bahwa 6% orang tua peserta didik kadang-kadang

menyediakan fasilitas belajar anaknya. Dari tabel tersebut diketahui skor rata-rata indikator menyediakan fasilitas belajar masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan wawancara yang dilakukan dengan orang tua peserta didik. Dari hasil wawancara diketahui bahwa orang tua peserta didik menyediakan fasilitas belajar berupa alat tulis, buku pelajaran dll, akan tetapi kebanyakan orang tua belum meyediakan tempat belajar bagi anaknya. Anak biasanya belajar di kamar, ruang tamu atau ruang keluarga.

5) Deskriptif indikator memberikan motivasi belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga mengenai indikator memberikan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**
Distribusi Jawaban Indikator Memberikan Motivasi Belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 17 – 20 | Sangat Baik | 21 | 17% | 14,2 |
| 2 | 13 – 16 | Cukup Baik | 66 | 55% | |
| 3 | 9 – 12 | Kurang Baik | 32 | 26% | |
| 4 | 5 – 8 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator memberikan motivasi belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebesar 17%, kategori cukup baik sebesar 55%, dan kategori kurang baik sebesar 26%. Kategori sangat baik dengan persentase sebesar 17% mengindikasikan bahwa 17% orang tua peserta didik selalu memberikan motivasi belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 55% mengindikasikan bahwa 55% orang tua sering

memberikan motivasi belajar anaknya, dan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 26% mengindikasikan bahwa 26% orang tua peserta didik kadang-kadang memberikan motivasi belajar anaknya. Dari tabel tersebut diketahui skor rata-rata indikator memberikan motivasi belajar masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat tunjukkan dengan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik. Sebagian besar orang tua kurang memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Anak lebih banyak belajar mandiri tanpa adanya pendampingan dari kedua orang tuanya. Sedangkan apabila anak menemui kesulitan pada saat mengerjakan tugas atau PR mereka baru bertanya pada orang tuanya atau saudara yang lebih dewasa.

6) Deskriptif indikator membentuk kebiasaan belajar

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga mengenai indikator membentuk kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**
Distribusi Jawaban Indikator Membentuk Kebiasaan Belajar

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 30 – 36 | Sangat Baik | 58 | 48% | 29 |
| 2 | 23 – 29 | Cukup Baik | 54 | 45% | |
| 3 | 16 – 22 | Kurang Baik | 9 | 7% | |
| 4 | 9 – 15 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator membentuk kebiasaan belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebesar 48%, kategori cukup baik sebesar 45%, dan kategori kurang baik sebesar 7%. Kategori sangat baik dengan

persentase sebesar 48% mengindikasikan bahwa 48% orang tua peserta didik selalu membentuk kebiasaan belajar anaknya, kategori cukup baik dengan persentase sebesar 45% mengindikasikan bahwa 45% orang tua sering membentuk kebiasaan belajar anaknya, dan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 7% mengindikasikan bahwa 7% orang tua peserta didik kadang-kadang membentuk kebiasaan belajar anaknya. Dari tabel tersebut diketahui skor rata-rata indikator membentuk kebiasaan belajar yang baik masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa setiap harinya mereka mengingatkan anaknya untuk belajar bahkan sebagian orang tua akan memarahi anaknya jika anak tersebut tidak mau belajar.

Hasil analisis deskriptif tiap indikator variabel bimbingan belajar orang tua dalam bentuk visual diagram dapat dilihat seperti dibawah ini:

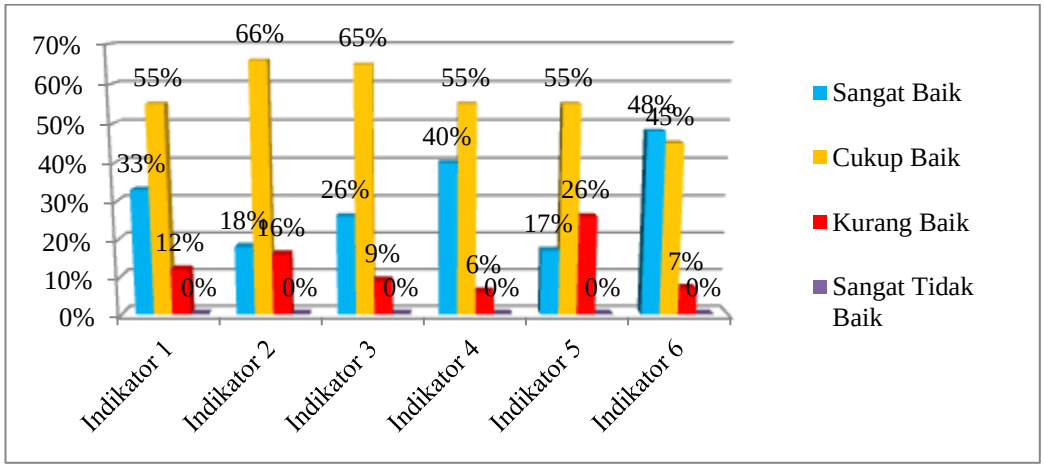


**Diagram 4.2** Persentase Tiap Indikator Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua

Dari diagram 4.2 dapat diketahui bahwa dari keenam indikator bimbingan belajar orang tua yang memiliki persentase tertinggi pada kategori sangat baik yaitu indikator 6 (membentuk kebiasaan belajar), indikator yang memilki

persentase tertinggi pada kategori cukup baik yaitu indikator 2 (menentukan waktu belajar), dan indikator yang memiliki persentase tertinggi pada kategori kurang baik yaitu indikator 5 (memberikan motivasi belajar).

4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Belajar IPS

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui hasil belajar IPS peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**
Nilai Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Erlangga Kabupaten Jepara

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 80 – 100 | Baik Sekali | 26 | 21% | 72 |
| 2 | 66 – 79 | Baik | 68 | 56% | |
| 3 | 56 – 65 | Cukup | 23 | 19% | |
| 4 | 40 – 55 | Kurang | 4 | 3% | |
| 5 | 30 – 39 | Gagal | 0 | 0% | |

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga dalam kategori baik sekali sebanyak 21%, kategori baik sebanyak 56%, kategori cukup sebanyak 19%, dan kategori kurang sebanyak 3%. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu 72 dan dengan kategori yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kabupaten Jepara masuk dalam

kategori baik. Hasil belajar IPS tersebut secara visual dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

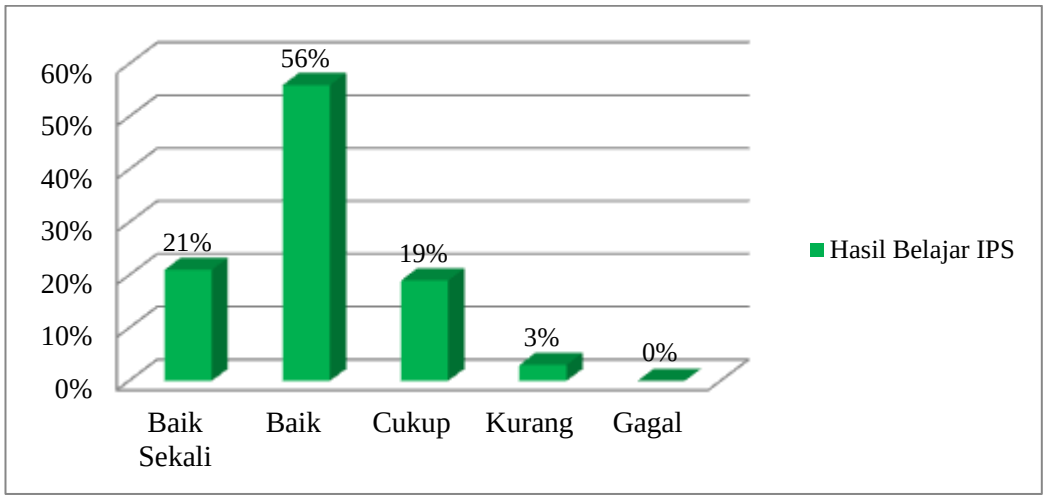


**Diagram 4.3** Persentase Hasil Belajar IPS

Peran bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan antara lain 1) mengarah-kan cara belajar yang baik, 2) menentukan waktu belajar, 3) membantu mengatasi kesulitan belajar, 4) menyediakan fasilitas belajar, 5) memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar. Dari keenam aspek tersebut secara keseluruhan telah dilakukan oleh orang tua peserta didik di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sebagai wujud bimbingan belajar kepada anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### 4.1.2 Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Berdasarkan persyaratan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa data bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS tersebut normal

dengan nilai Chi Kuadrat hitung data bimbingan belajar orang tua sebesar 11,010 dan nilai Chi Kuadrat hitung data hasil belajar IPS sebesar 0,500. Sedangkan untuk uji lineraitas variabel bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS memiliki nilai signifikasni sebesar 0,000 sehingga variabel bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linear. Setelah persyaratan analisis korelasi terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui besar koefisien hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS.

Hipotesis yang diajukan dalam korelasi *product moment* ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar IPS.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dna signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS.

Ketentuan nilai r hitung < r tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Namun sebaliknya, apabila r hitung > r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* menggunakan program *Ms. Excel 2007*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut diperoleh besarnya r hitung = 0,609, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 121 adalah sebesar 0,176. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,609 > 0,176). Jadi dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta

didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara" diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara" ditolak.

Selanjutnya untuk memberikan penafsiran pada koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka harga r hitung dapat dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisisen korelasi. Setelah dikonsultasikan r hitung sebesar 0,609 termasuk pada interval 0,60 – 0,799 pada tingkat hubungan kuat, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut dalam kategori kuat. Besar koefisien korelasi 0,609 menunjukkan bahwa sebesar 61% bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, sedangkan 39% diepngaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 4.2.1 Pemaknaan Hasil Temuan

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Pada hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara masuk dalam

kategori cukup baik yang artinya rata-rata orang tua di rumah telah melaksanakan bimbingan belajar pada anaknya seperti sering mengarahkan cara belajar yang baik, sering menentukan waktu belajar, sering membantu mengatasi kesulitan belajar, sering menyediakan fasilitas belajar, sering memberikan motivasi belajar, dan sering membentuk kebiasaan belajar.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai bimbingan belajar orang tua pada peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa sebesar 34% mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya dalam kategori sangat baik, dan sebesar 63% peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya dalam kategori cukup baik, serta sebesar 3% mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya dalam kategori kurang baik.

Dari keenam indikator bimbingan belajar orang tua, indikator membentuk kebiasaan belajar memiliki presentase tertinggi dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 48%. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua peserta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga Kabupaten Jepara hampir setengahnya telah membentuk kebiasaan belajar pada anaknya dengan sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui juga dari hasil wawancara dengan orang tua yang menunjukkan bahwa orang tua peserta didik selalu menyuruh anaknya untuk belajar saat malam hari, bahkan beberapa orang tua akan memarahi anaknya jika tidak belajar. Pemberian perintah tersebut secara terus-menerus maka akan membentuk kebiasaan anak untuk belajar. Menurut Yasa (2014: 49), bimbingan belajar pada usia sekolah dasar lebih

banyak diarahkan pada penanaman kebiasaan belajar, disiplin belajar dan penguatan sikap belajar.

Selanjutnya indikator bimbingan belajar orang tua yang pelaksanaannya kurang optimal yaitu indikator memberikan motivasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif yaitu indikator memberikan motivasi belajar sebesar 26% masuk dalam kategori kurang baik, artinya sebesar 26% orang tua kadang-kadang memberikan motivasi belajar pada anaknya. Angka ini merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan indikator bimbingan belajar lainnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukkan orang tua yang masih jarang mendampingi anaknya belajar dirumah, sehingga anak lebih sering belajar sendiri tanpa didampingi orang tuanya.

Maka dari itu agar bimbingan belajar orang tua di SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara meningkat menjadi kategori sangat baik antara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Pemberian motivasi tersebut meliputi pendampingan orang tua pada saat anaknya belajar di rumah. Dengan adanya pendampingan orang tua selama anak belajar maka anak akan termotivasi dan lebih giat dalam belajar sehingga meningkat pula hasil belajar IPS peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yasa (2014: 49), peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah memberikan pendampingan. Pendampingan secara langsung adalah membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Secara tidak langsung orang tua bisa melakukan pendampingan pasif

artinya, meski tidak ikut belajar tetapi mungkin membaca koran atau majalah, mengerjakan tugas kantor dan sebagainya. Pendampingan seperti ini cukup memberikan semangat kepada anak yang sedang belajar. Orang tua yang tidak memiliki pemahaman tentang pendidikan, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar. Orang tua perlu menyisihkan waktu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Jadi jika orang tua kurang dalam memberikan pendampingan pada anaknya saat belajar juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak dan juga pencapaian hasil belajarnya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pingkan Mellisa Palar pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat" yang hasilnya diperoleh nilai p = 0,003 yang menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai a = 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa peran orang tua termasuk memberikan pendampingan saat anak belajar berhubungan dengan prestasi belajar yang diperoleh anak di sekolah.

Sedangkan hasil penelitian mengenai hasil belajar IPS peserta didik SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan menunjukkan nilai maksimal yang diperoleh peserta didik adalah 93 dan nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 47. Nilai hasil belajar IPS peserta didik Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dalam kategori baik sekali sebesar 21%, kategori baik sebesar 56%, kategori cukup sebesar 19%, dan kategori kurang sebesar 3%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu 72 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS masuk dalam kategori baik.

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS diketahui bahwa r hitung = 0,609. Jika $\alpha$ = 5% dan N = 121, diperoleh r tabel = 0,176, karena r hitung > r tabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan dengan kategori hubungan kuat. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh sebesar 61% terhadap hasil belajar IPS, sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS dikatakan memiliki hubungan yang positif karena semakin tinggi bimbingan belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya, maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan belajar dari orang tua sangat dibutuhkan bagi anak usia sekolah dasar yang masih membutuhkan banyak arahan dan bimbingan dari orang dewasa yaitu orang tua, terutama dalam hal belajarnya. Dalam

kehidupan anak orang tua merupakan pihak yang paling bertanggung jawab akan pendidikan anaknya.

Seperti yang dikatakan oleh Handoko (2013: 40), pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menempuh pendidikan di sekolah menengah, akan tetapi pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar diharapkan menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam membimbing anaknya untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar anak sangat diperlukan adanya bimbingan, dukungan dan arahan secara terus menerus. Selain itu juga diperlukan adanya pemenuhan kebutuhan belajar bagi anak sehingga dapat mendukung kelancaran belajar anak. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua diharuskan berusaha menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjan rumah tangga. Orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar (Hasbullah, 2015: 90).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh I Wayan Parnata pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas V SD Gugus V Tampaksiring". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x1 = 0,676 dan koefisien determinasi sebesar 45,65%, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014.

Berdasarkan uraian diatas maka bimbingan belajar orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS sehingga variabel bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS saling berhubungan. Variabel bimbingan belajar orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya selama di rumah maka anak akan termotivasi dalam belajar yang secara langsung berdampak pada pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPS anak. Tanpa adanya bimbingan belajar dari orang tua maka tidak ada yang mengarahkan anak untuk belajar, karena anak cenderung belum memiliki kesadaran untuk belajar terutama pada usia sekolah dasar. Orang tua yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup anaknya, khususnya dalam hal belajar, mulai dari mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan cara belajar, menyediakan fasilitas belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar. Ini semua merupakan tanggung jawab dan peranan orang tua kepada anak yaitu berupa bimbingan belajar.

### 4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Dengan demikian bimbingan belajar orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar pada mata pelajaran IPS kelas V kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasik-an kemerdekaan Indonesia dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1) Implikasi Teori

   Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS mengindikasikan bahwa jika orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anaknya dengan baik maka hasil belajar IPS yang diperoleh anak (peserta didik) juga akan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk mendukung ketercapaian hasil belajar IPS peserta didik adalah melalui peran orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54), cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya maka anak tersebut akan mendapatkan nilai/hasil belajar yang tidak memuaskan bahkan gagal dalam studinya.

2) Implikasi Praktis

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS maka semua pihak perlu berupaya semaksimal mungkin. Orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak perlu melakukan bimbingan belajar selama anak berada di rumah yang meliputi mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan waktu belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Estiyaningsih pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Wobokromo Surabaya". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bimbingan orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Bimbingan di keluarga tersebut mencakup bantuan belajar, pengawasan, pengaturan waktu belajar dan keteladanan yang ditunjukkan secara rutin, dan orang tua wali murid selalu mengawasi cara belajar anaknya dan selalu berkonsultasi dengan guru atau orang lain.

3) Implikasi Pedagogis

Untuk meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anaknya terutama dalam hal bimbingan belajarnya, maka perlu adanya sosialisasi bagi orang tua peserta didik agar melakukan bimbingan belajar kepada anaknya selama di rumah. Karena untuk mencapai hasil belajar IPS yang baik perlu adanya kerja sama dari pihak orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1) Bimbingan belajar orang tua peserta didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara termasuk dalam kategori cukup baik artinya orang tua peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten sering mengarahkan cara belajar yang baik, sering menentukan waktu belajar, sering membantu mengatasi kesulitan belajar, sering menyediakan fasilitas belajar, sering memberikan motivasi, dan sering membentuk kebiasaan belajar anak.
2) Hasil belajar IPS yang diperoleh peserta didik akibat dari bimbingan belajar yang diberikan orang tuanya selama di rumah masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 72 sehingga aaperan bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar IPS.
3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS. Besar koefisien korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS yaitu sebesar 0,609 termasuk dalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 61% hasil belajar IPS

dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua, sedangkan sisanya yaitu 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 SARAN

1) Sekolah dapat mengupayakan untuk merancang program FGD (Focus Group Discussion) dalam rangka bekerja sama dengan pihak orang tua peserta didik untuk melakukan bimbingan belajar selama di rumah karena bimbingan belajar orang tua telah terbukti efektif sebagai usaha meningkatkan pencapaian hasil belajar IPS peserta didik.
2) Guru dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak orang tua dalam rangka memberikan bimbingan belajar secara terarah baik di sekolah maupun di rumah. Bimbingan belajar tersebut meliputi mengarahkan cara belajar, menentukan waktu belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar.
3) Orang tua dapat meningkatkan intensitas bimbingan belajar yang diberikan pada anaknya selama di rumah terutama dalam hal pemberian motivasi belajar meliputi pendampingan pada saat anak belajar di rumah agar pencapaian hasil belajar IPS peserta didik dapat optimal.

# DAFTAR PUSTAKA


Acharya, Neha. 2011. Achievement Motivation and Parental Support to Adolescents. *Journal of the indian academy of applied pshychology.* Volume 37 nomor 1 halaman 132-139.

Ahmadi, Abu dan Nuruhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Alokan, Funmilola Basode. 2013. The Influence of Parent's Educational Background and Study Facilities on academic Performance among Secondary School Students. *Ozean Journal of Social Sciences.* Volume 6 Nomor 2.

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atta, Malik A mer. 2012. Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level. *Academic Research International.* Volume 2 Nomor 3.

Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak.* Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Emzir. 2014. *Metodologi Peneltian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Estiyaningsih. 2011. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Tunas Bangsa Kecamatan Wonokromo Surabaya. *E-Jurnal Pendidikan, Jurnal Ilmiah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Volume 1 nomor 1.

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pelajaran IPS.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, Martin. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Isnawati, Nina dan Dhyah Setyorini. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume X Nomor 1.

Khan, Rana Muhammad Asad. 2015. The influence of Parents Educational level on Secondary School Students Academic achievements in District Rajanpur. *Journal of Education and Practice*. Volume 6 Nomor 6.

Mugiarso, Heru. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press.

Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. 1986. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Pestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Nugraha, Yudi Aditya. 2014. Hubungan antara Aktivitas Menonton Tayangan Televisi dan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA N Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. *Sosialitas Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant.* Volume 4 Nomor 1.

Nurdin, Makmur. 2012. Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone. *Publikasi.* Volume II Nomor 3.

Nutrisiana, Destian. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar,dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal.* Volume 2 Nomor 2.

Parnata, I Wayan. 2014. Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring. *E-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Volume 2, Nomor 1.

Pingkan Mellisa Palar. 2015. Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. *E-journal Keperawatan*. Volume 3 Nomor 2.

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS.* Jakarta: Mediakom.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta

Rifa'i, Ahmad dan Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Riyani, Esti. 2015. Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Volume 4 Nomor 3.

Sarumpaet, R.I. 1992. *Rahasia Mendidik Anak*. Jakarta: Indonesia Publishing House.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumaatmaja. 2003. *Kajian IPS Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Tim Penyusun. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002.

Utami, Triyani Budi dan Pardiman. 2013. Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Tempel. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Volume XI Nomor 1.

Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasa, Gede Sedana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**Judul : Hubungan antara Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan**

| Variabel | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | | Instrumen |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Peserta Didik | Orang Tua | |
| Bimbingan Belajar Orang Tua | 1. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik<br>2. Menentukan Waktu Belajar<br>3. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar<br>4. Menyediakan Fasilitas Belajar<br>5. Memberikan Motivasi Belajar<br>6. Membentuk Kebiasaan Belajar | 1. Angket<br>2. Wawancara | √ | √ | 1. Lembar Angket<br>2. Pedoman Wawancara |

| Variabel | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | | Instrumen |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Peserta Didik | Orang Tua | |
| Hasil Belajar IPS | 1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan<br>2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokmasikan kemerdekaan<br>3. Menyebutkan para tokoh yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan<br>4. Menjelaskan cara para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | 1. Tes | √ | | 1. Lembar Soal |

**Lampiran 2**

## KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET (UJI COBA)

| Variabel | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif | |
| Bimbingan Belajar Orang Tua | A. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik | 1,2,3,4,5,6 | 7,8,9 | 9 |
| | B. Menentukan Waktu Belajar | 10,11,12,13, 14 | 15,16,17 | 8 |
| | C. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar | 18,19,20,21, 22 | 23,24,25 | 8 |
| | D. Menyediakan Fasilitas Belajar | 26,27,28,29 | 30,31,32,33 | 8 |
| | E. Memberikan Motivasi Belajar | 34,35,36,37, 38 | 39,40,41 | 8 |
| | F. Membentuk Kebiasaan Belajar | 42,43,44,45, 46,47 | 48,49,50 | 9 |

**Lampiran 3**

## KISI-KISI INSTRUMEN TES (UJI COBA)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Sejarah Proklamasi Kemerdekaan

Kelas/Semester : V/2

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator | Teknik Penilaian | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia | 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | 1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | Tes tertulis | 1 – 10 | 10 |
| | | 2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklmasikan kemerdekaan | Tes tertulis | 11 – 20 | 10 |
| | 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | 1. Menyebutkan para tokoh yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan. | Tes tertulis | 21 – 30 | 10 |
| | | 2. Menjelaskan cara para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | Tes tertulis | 31 – 40 | 10 |
| | | | | Jumlah | 40 |

**Lampiran 4**

## ANGKET UJI COBA

**Nama :**

**No. Presensi :**

**Kelas/Sekolah:**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Angket ini terdiri dari dua bagian, A dan B.
4. Pada bagian A, jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan anda.
5. Pada bagian B, jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√ ) pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

   Ada empat pilihan jawaban yaitu:

   **SL** : **selalu** jika dilakukan 7 kali seminggu

   **SR** : **sering** jika dilakukan 4-6 kali seminggu

   **KK** : **kadang-kadang** jika dilakukan 1-3 kali seminggu

   **TP** : **tidak pernah** jika tidak pernah dilakukan sama sekali

**A.** Siapakah orang yang membantu anda belajar (pembimbing) selama berada di rumah? (Pilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c)

a. Ayah

b. Ibu

c. Lainnya: . . . . . (orang dewasa di rumah misalnya kakak dsb.)

Tulis nama orang yang anda pilih:

. . . . . .

**B.**

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Orang tua memberi tahu saya agar membuat catatan materi IPS | | | | |
| 2 | Orang tua menyuruh saya untuk meringkas materi IPS agar lebih mudah dalam belajar | | | | |
| 3 | Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran IPS yang telah diajarkan guru | | | | |
| 4 | Orang tua menyuruh saya untuk belajar bersama teman | | | | |
| 5 | Orang tua meminta saya untuk belajar IPS dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 6 | Orang tua menyuruh saya bertanya pada guru jika ada yang tidak saya mengerti | | | | |
| 7 | Orang tua tidak meminta saya untuk membaca buku IPS di perpustakaan | | | | |
| 8 | Orang tua tidak peduli saat saya belajar di rumah | | | | |
| 9 | Orang tua tidak menyuruh saya agar membaca buku pada saat waktu luang | | | | |
| 10 | Orang tua menyuruh saya belajar IPS di waktu tertentu misalnya malam hari | | | | |
| 11 | Orang tua menegur saya jika saya menonton TV pada saat jam belajar | | | | |
| 12 | Orang tua meminta saya untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar daripada bermain | | | | |
| 13 | Orang tua saya membuatkan jadwal belajar untuk saya selama di rumah | | | | |
| 14 | Orang tua akan menegur saya, jika saat jam belajar saya justru bermain diluar rumah | | | | |
| 15 | Orang tua saya tidak mengawasi selama saya belajar di rumah | | | | |
| 16 | Orang tua tidak peduli dengan jam belajar saya di rumah | | | | |
| 17 | Orang tua saya tidak menyuruh saya belajar pada saat menjelang ulangan | | | | |
| 18 | Orang tua akan bertanya pada saya mengenai materi yang tidak saya mengerti | | | | |
| 19 | Orang tua akan membantu saya, jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | |

| No | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Orang tua akan menanyakan nilai atau hasil ulangan saya | | | | |
| 21 | Orang tua saya menyurh saya untuk mengerjakan tugas ataupun PR sendiri | | | | |
| 22 | Orang tua saya akan bertanya pada guru saya mengenai hasil belajar saya di sekolah | | | | |
| 23 | Orang tua saya tidak peduli jika saya mendapat nilai yang jelek saat ulangan | | | | |
| 24 | Orang tua menyuruh saya untuk menyalin pekerjaan teman jika saya tidak dapat mengerjakan sendiri | | | | |
| 25 | Orang tua saya tidak peduli jika saya tidak dapat mengerjakan tugas ataupun PR | | | | |
| 26 | Orang tua membelikan buku-buku pelajaran untuk menunjang belajar saya | | | | |
| 27 | Orang tua membelikan alat tulis untuk menunjang belajar saya | | | | |
| 28 | Orang tua menyediakan tempat belajar untuk saya belajar di rumah | | | | |
| 29 | Saya belajar di rumah dengan nyaman dan tenang | | | | |
| 30 | Saya tidak dapat belajar dengan baik karena rumah saya kurang nyaman untuk belajar | | | | |
| 31 | Orang tua tidak membelikan saya buku penunjang pelajaran misal LKPD | | | | |
| 32 | Jika ada tugas atau pekerjaan rumah orang tua saya tidak menyediakan fasilitas untuk saya mengerjakannya | | | | |
| 33 | Saya tidak dapat belajar dengan baik di malam hari karena penerangan di tempat saya belajar kurang baik | | | | |
| 34 | Orang tua saya memberikan hadiah atau pujian jika saya mendapat nilai yang baik | | | | |
| 35 | Orang tua akan menyemangati saya jika saya mendapat nilai yang kurang memuaskan | | | | |
| 36 | Orang tua saya akan mendampingi selama saya belajar di rumah | | | | |
| 37 | Orang tua akan bertanya mengenai pelajaran yang saya terima di sekolah | | | | |
| 38 | Orang tua akan memeriksa tugas atau PR yang telah saya kerjakan | | | | |
| 39 | Orang tua saya akan marah jika saya mendapat nilai yang buruk | | | | |
| 40 | Orang tua saya akan menghukum saya jika saya mendapat nilai yang lebih rendah dari teman saya | | | | |

| No | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
|---|---|---|---|---|---|
| 41 | Orang tua saya akan marah jika saya tidak dapat mengerjakan PR atau tugas | | | | |
| 42 | Orang tua saya mengingatkan agar saya tidak menunda-nunda waktu dalam mengerjakan PR atau tugas | | | | |
| 43 | Orang tua saya menasehati agar saya tidak menyontek teman saya | | | | |
| 44 | Orang tua saya mengingatkan saya agar belajar tidak hanya pada saat akan ulangan | | | | |
| 45 | Orang tua saya mengingatkan saya, jika sudah saatnya untuk belajar | | | | |
| 46 | Orang tua saya memberi tahu agar membaca materi yang besok akan dipelajari di sekolah sebelumnya | | | | |
| 47 | Orang tua saya menyuruh saya untuk menata buku pelajaran untuk besok pada saat selesai belajar di malam hari | | | | |
| 48 | Orang tua saya menyuruh agar belajar jika ada PR saja | | | | |
| 49 | Orang tua saya tidak menegur jika saya pulang terlambat | | | | |
| 50 | Orang tua saya membiarkan saja meskipun saya tidak belajar | | | | |

**Lampiran 5**

## TES UJI COBA

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Pada tanggal 14 Agustus 1945, jepang menyerah tanpa syarat kepada . . . .
   a. NICA
   b. Sekutu
   c. Belanda
   d. Jerman
2. Tokoh pemuda yang pertama kali mengetahui bahwa jepang telah menyerah adalah . . . .
   a. Sutan Syahrir
   b. Sukarni
   c. Yusuf Kunto
   d. Sayuti Melik
3. Penyusunan naskah Proklamasi Kemerdekaan RI dilaksanakan di . . . .
   a. Jl. Pegangsaan Timur No. 5 Jakarta
   b. Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
   c. Jl. Imam Bonjol No.1 Jakarta
   d. Jl. Imam Bonjol No. 11 Jakarta
4. Tiga tokoh perumus teks proklamasi adalah . . . .
   a. Ir. Soekarno, Drs.Moh.Hatta dan dr. Rajiman Widyodiningrat
   b. Ir. Soekarno, Drs.Moh.Hatta dan Prof. Dr. Supomo
   c. Ir. Soekarno, Drs.Moh.Hatta dan Mr. Mr.Moh.Yamin
   d. Ir. Soekarno, Drs.Moh.Hatta dan Ahmad Subarjo
5. Sikap kita kepada para tokoh kemerdekaan adalah . . . .
   a. Patuh
   b. Tunduk
   c. Taat
   d. Menghargai jasa-jasanya
6. Yang mendapat julukan sebagai proklamator RI adalah . . . .
   a. Ir. Soekarno dan Ki Hajar Dewantara
   b. Ir. Soekarno dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX
   c. Ir. Soekarno dan Mr. Ahmad Soebarjo
   d. Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta

7. Yang mengusulkan agar yang menandatangani naskah Proklamasi adalah Soekarno Hatta adalah . . . .
   a. Syodanco Singgih
   b. Chaerul Saleh
   c. Soekarni
   d. Sayuti Melik
8. Setelah pembacaan teks Proklamasi selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan oleh . . . .
   a. Darwis dan Wikana
   b. Latief Hendraningrat dan Suhud
   c. Latief Hendraningrat dan Syudanco Arifin Abdurrahman
   d. Syodanco Singgih dan Chaerul Saleh
9. UUD 1945 disahkan oleh PPKI dalam sidangnya pada tanggal. . . .
   a. 17 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945
   c. 19 Agustus 1945
   d. 22 Agustus 1945
10. Seorang tokoh yang berjasa dalam mengetik naskah proklamasi adalah . . . .
   a. Sutan Syahrir
   b. Singgih
   c. Latif Hendraningrat
   d. Sayuti Melik
11. Kota Hirosima di Bom atom pada tanggal . . . .
   a. 6 Agustus 1945
   b. 7 Agustus 1945
   c. 8 Agustus 1945
   d. 9 Agustus 1945
12. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang, para pemuda membawa Soekarno-Hatta ke . . .
   a. Bandung
   b. Depok
   c. Rengasdengklok
   d. Bekasi
13. Naskah Proklamasi dirumuskan di rumah . . . .
   a. Ir. Soekarno
   b. Laksamana Tadashi Maeda
   c. Yusuf Kunto
   d. Ahmad Subarjo
14. Kota di Jepang yang di Bom atom oleh sekutu pada 9 Agustus 1945 adalah . .
   a. Hiroshima
   b. Nagoya
   c. Osaka
   d. Nagasaki
15. Wikana dan Darwis adalah tokoh pemuda yang mendesak Bung Karno untuk . . .

a. Mengumumkan proklamasi kemerdekaan
b. Membentuk negara beserta perangkatnya
c. Meninggalkan kota rengasdengklok
d. Mengadakan perundingan dengan Jepang

16. Pada tanggal 9 Agustus 1945 Marsekal Terauci mengundang beberapa tokoh Indonesia ke . . .
    a. Dalat
    b. Saigon
    c. Jepang
    d. Inggris
17. Salah satu tokoh pejuang yang pernah bekerja di angkatan laut Jepang adalah . . .
    a. Wikana
    b. Yusuf Kunto
    c. Darwis
    d. Ahmad Soebarjo
18. Tokoh yang termasuk golongan muda adalah . . . .
    a. Ahmad Soebarjo
    b. Chaerul Saleh
    c. Ir. Soekarno
    d. Moh. Hatta
19. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh. . .
    a. Ahmad Soebarjo
    b. Wikana
    c. Singih
    d. Darwis
20. Jepang berjanji untuk memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada . . . .
    a. 22 Agustus 1945
    b. 23 Agustus 1945
    c. 24 Agustus 1945
    d. 25 Agustus 1945
21. Pasukan Sekutu pada tanggal 29 September 1945 berhasil mendarat di Jakarta di bawah pimpinan . . . .
    a. Mayor Jenderal E.C Marsergh
    b. H.M. Chambers
    c. W.R. Patterson
    d. Sir Philip Christison
22. Agresi Militer Belanda II terjadi pada . . .
    a. 21 Juli 1947
    b. 21 Juli 1948
    c. 19 Desember 1948
    d. 27 Desember 1949
23. Salah satu akibat agresi militer Belanda bagi Indonesia adalah . . . .

a. Irian barat menjadi bagian RIS
b. Wilayah Indonesia menjadi semakin sempit
c. Indonesia dikecam dunia Internasional
d. Indonesia tidak diakui dunia Internasional

24. Kedatangan tentara Sekutu di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 diboncengi oleh tentara . . . .
    a. Jepang
    b. NICA
    c. TKR
    d. Inggris
25. Berikut yang bukan termasuk negara anggota KTN yaitu . . . .
    a. Belgia
    b. India
    c. Australia
    d. Amerika Serikat
26. Pertempuran lima hari di Semarang, diawali dengan adanya desas-desus bahwa . . . .
    a. Dr. Karyadi gugur ditembak Jepang
    b. Air minum di Candi semarang diracun oleh Jepang
    c. Tugu Muda Semarang dirobohkan oleh Jepang
    d. Jepang memblokir pertokoan di Semarang
27. Dalam “Pertempuran Medan Area” rakyat bersama TKR sumatra berjuang mati-matian di bawah pimpinan . . . .
    a. Kolonel Ahmad Taher
    b. Kolonel Isdiman
    c. Letkol Panjaitan
    d. Kolonel Sudirman
28. Sekutu yang berhasil mendarat di Bali hendak menegakkan berdirinya . . . .
    a. Negara Bali
    b. Negara Nusa Tenggara Timur
    c. Negara Indonesia Timur
    d. Negara Maluku Selatan
29. Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai adalah tokoh pejuang dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa yang berasal dari . . . .
    a. NTT
    b. NTB
    c. Bali
    d. Lombok
30. Dalam pertempuran di Ambarawa gugurlah . . . .

a. Letnan Kolonel Isdiman
b. Letnan Kolonel Sudiman
c. Kolonel Sudirman
d. Kolonel Supriyadi

31. Rakyat surabaya tidak gentar menghadapi ultimatum Sekutu mereka menghadapi gempuran pihak Sekutu dari darat laut dan udara di bawah pimpinan . . . .
    a. Bung Tomo
    b. Jenderal Sudirman
    c. Gatot Subroto
    d. Supriyadi
32. Sebelum terjadi peristiwa bandung lautan api sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya . . . .
    a. Agar kota Bandung dikosongkan seluruhnya
    b. Agar kota Bandung dibumihanguskan
    c. Agar kota Bandung dipertahankan
    d. Agar kota Bandung ditinggalkan
33. Dalam peristiwa “Bandung Lautan Api” telah gugur pahlawan bangsa yakni . . . .
    a. Muhammad Toha
    b. Sungkono
    c. Mohammad Taher
    d. Mohammad Hasan
34. Dalam perundingan Linggarjati pihak Indonesia diwakili oleh . . . .
    a. Moh. Yamin
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Amir Syarifuddin
    d. Sutan Syahrir
35. Isi perundingan Linggarjati secara de facto mengakui wilayah RI meliputi . . .
    a. Jawa dan Madura
    b. Sumatra dan Jawa
    c. Sumatra, Jawa dan Madura
    d. Sumatra, Jawa, Madura dan Bali
36. Konferensi Meja Bundar (KMB) diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus – 2 November 1949 di . . . .
    a. London, Inggris
    b. Den Haag, Belanda
    c. New York, Amerika Serikat
    d. Amsterdam, Belanda
37. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) delegasi Indonesia dipimpin oleh . . .
    a. Ir. Soekarno
    c. Prof. Dr. Soepomo

b. Drs. Moh. Hatta d. Sultan Hamid II

38. Komisi PBB untuk Indonesia yang berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke perundingan Roem Royen adalah . . . .
    a. NICA c. KNIL
    b. UNCI d. UNTEA
39. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan yang ada di Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda H.J. Lovink kepada . . . .
    a. Drs. Moh. Hatta c. Ir. Soekarno
    b. Mr. Assaat d. Sultan Hamnegkubuwono IX
40. Akhirnya pihak Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia pada tanggal . . . .
    a. 17 Agustus 1945 c. 27 Desember 1949
    b. 17 Desember 1949 d. 27 Desember 1950

**☺ Selamat Mengerjakan ☺**

**Lampiran 6**

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA**

| **Variabel** | **Indikator** | **Nomor Butir** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Pernyataan Positif** | **Pernyataan Negatif** | |
| Bimbingan Belajar Orang Tua | A. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik | 1,2,3,4 | 5,6 | 6 |
| | B. Menentukan Waktu Belajar | 7,8,9,10 | 11,12 | 6 |
| | C. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar | 13,14,15,16 | 17,18 | 6 |
| | D. Menyediakan Fasilitas Belajar | 19,20,21,22 | 23,24 | 6 |
| | E. Memberikan Motivasi Belajar | 25,26,27,28 | 29 | 5 |
| | F. Membentuk Kebiasaan Belajar | 30,31,32,33, 34,35 | 36,37,38 | 9 |
| Jumlah | | 26 | 12 | 38 |

**Lampiran 7**

**KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL HASIL BELAJAR IPS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Sejarah Proklamasi Kemerdekaan

Kelas/Semester : V/2

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator | Teknik Penilaian | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia | 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | 1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | Tes tertulis | 1 – 8 | 8 |
| | | 2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklmasikan kemerdekaan | Tes tertulis | 9 – 16 | 8 |
| | 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | 1. Menyebutkan para tokoh yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan. | Tes tertulis | 17 – 24 | 8 |
| | | 2. Menjelaskan cara para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | Tes tertulis | 25 – 30 | 6 |
| | | | | Jumlah | 30 |

**Lampiran 8**

**INSTRUMEN ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA**

**Nama :**

**No. Presensi :**

**Kelas/Sekolah:**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Angket ini terdiri dari dua bagian, A dan B.
4. Pada bagian A, jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan anda.
5. Pada bagian B, jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√ ) pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

   Ada empat pilihan jawaban yaitu:

   **SL** : **selalu** jika dilakukan 7 kali seminggu

   **SR** : **sering** jika dilakukan 4-6 kali seminggu

   **KK** : **kadang-kadang** jika dilakukan 1-3 kali seminggu

   **TP** : **tidak pernah** jika tidak pernah dilakukan sama sekali

**A.** Siapakah orang yang membantu anda belajar (pembimbing) selama berada di rumah? (Pilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c)

a. Ayah

b. Ibu

c. Lainnya: . . . . . (orang dewasa di rumah misalnya kakak dsb.)

Tulis nama orang yang anda pilih:

. . . . . .

**B.**

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Orang tua menyuruh saya untuk meringkas materi IPS agar lebih mudah dalam belajar | | | | |
| 2 | Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran IPS yang telah diajarkan guru | | | | |
| 3 | Orang tua meminta saya untuk belajar IPS dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 4 | Orang tua menyuruh saya bertanya pada guru jika ada yang tidak saya mengerti | | | | |
| 5 | Orang tua tidak peduli saat saya belajar di rumah | | | | |
| 6 | Orang tua tidak menyuruh saya agar membaca buku pada saat waktu luang | | | | |
| 7 | Orang tua menyuruh saya belajar IPS di waktu tertentu misalnya malam hari | | | | |
| 8 | Orang tua meminta saya untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar daripada bermain | | | | |
| 9 | Orang tua saya membuatkan jadwal belajar untuk saya selama di rumah | | | | |
| 10 | Orang tua akan menegur saya, jika saat jam belajar saya justru bermain diluar rumah | | | | |
| 11 | Orang tua saya tidak mengawasi selama saya belajar di rumah | | | | |
| 12 | Orang tua tidak peduli dengan jam belajar saya di rumah | | | | |
| 13 | Orang tua akan bertanya pada saya mengenai materi yang tidak saya mengerti | | | | |
| 14 | Orang tua akan membantu saya, jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 15 | Orang tua akan menanyakan nilai atau hasil ulangan saya | | | | |
| 16 | Orang tua saya akan bertanya pada guru saya mengenai hasil belajar saya di sekolah | | | | |
| 17 | Orang tua saya tidak peduli jika saya mendapat nilai yang jelek saat ulangan | | | | |
| 18 | Orang tua saya tidak peduli jika saya tidak dapat mengerjakan tugas ataupun PR | | | | |

| No | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
|---|---|---|---|---|---|
| 19 | Orang tua membelikan buku-buku pelajaran untuk menunjang belajar saya | | | | |
| 20 | Orang tua membelikan alat tulis untuk menunjang belajar saya | | | | |
| 21 | Orang tua menyediakan tempat belajar untuk saya belajar di rumah | | | | |
| 22 | Saya belajar di rumah dengan nyaman dan tenang | | | | |
| 23 | Saya tidak dapat belajar dengan baik karena rumah saya kurang nyaman untuk belajar | | | | |
| 24 | Saya tidak dapat belajar dengan baik di malam hari karena penerangan di tempat saya belajar kurang baik | | | | |
| 25 | Orang tua akan menyemangati saya jika saya mendapat nilai yang kurang memuaskan | | | | |
| 26 | Orang tua saya akan mendampingi selama saya belajar di rumah | | | | |
| 27 | Orang tua akan bertanya mengenai pelajaran yang saya terima di sekolah | | | | |
| 28 | Orang tua akan memeriksa tugas atau PR yang telah saya kerjakan | | | | |
| 29 | Orang tua saya akan menghukum saya jika saya mendapat nilai yang lebih rendah dari teman saya | | | | |
| 30 | Orang tua saya mengingatkan agar saya tidak menunda-nunda waktu dalam mengerjakan PR atau tugas | | | | |
| 31 | Orang tua saya menasehati agar saya tidak menyontek teman saya | | | | |
| 32 | Orang tua saya mengingatkan saya agar belajar tidak hanya pada saat akan ulangan | | | | |
| 33 | Orang tua saya mengingatkan saya, jika sudah saatnya untuk belajar | | | | |
| 34 | Orang tua saya memberi tahu agar membaca materi yang besok akan dipelajari di sekolah sebelumnya | | | | |
| 35 | Orang tua saya menyuruh saya untuk menata buku pelajaran untuk besok pada saat selesai belajar di malam hari | | | | |
| 36 | Orang tua saya menyuruh agar belajar jika ada PR saja | | | | |
| 37 | Orang tua saya tidak menegur jika saya pulang terlambat | | | | |
| 38 | Orang tua saya membiarkan saja meskipun saya tidak belajar | | | | |

**Lampiran 9**

## INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR IPS

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Pada tanggal 14 Agustus 1945, jepang menyerah tanpa syarat kepada . . . .
   a. NICA
   b. Sekutu
   c. Belanda
   d. Jerman
2. Tokoh pemuda yang pertama kali mengetahui bahwa jepang telah menyerah adalah . . . .
   a. Sutan Syahrir
   b. Sukarni
   c. Yusuf Kunto
   d. Sayuti Melik
3. Penyusunan naskah Proklamasi Kemerdekaan RI dilaksanakan di . . . .
   a. Jl. Pegangsaan Timur No. 5 Jakarta
   b. Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
   c. Jl. Imam Bonjol No.1 Jakarta
   d. Jl. Imam Bonjol No. 11 Jakarta
4. Sikap kita kepada para tokoh kemerdekaan adalah . . . .
   a. Patuh
   b. Tunduk
   c. Taat
   d. Menghargai jasa-jasanya
5. Yang mendapat julukan sebagai proklamator RI adalah . . . .
   a. Ir. Soekarno dan Ki Hajar Dewantara
   b. Ir. Soekarno dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX
   c. Ir. Soekarno dan Mr. Ahmad Soebarjo
   d. Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta
6. Setelah pembacaan teks Proklamasi selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan oleh . . . .
   a. Darwis dan Wikana
   b. Latief Hendraningrat dan Suhud
   c. Latief Hendraningrat dan Syudanco Arifin Abdurrahman

d. Syodanco Singgih dan Chaerul Saleh

7. UUD 1945 disahkan oleh PPKI dalam sidangnya pada tanggal. . . .
   a. 17 Agustus 1945 c. 19 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945 d. 22 Agustus 1945
8. Seorang tokoh yang berjasa dalam mengetik naskah proklamasi adalah . . . .
   a. Sutan Syahrir c. Latif Hendraningrat
   b. Singgih d. Sayuti Melik
9. Kota Hirosima di Bom atom pada tanggal . . . .
   a. 6 Agustus 1945 c. 8 Agustus 1945
   b. 7 Agustus 1945 d. 9 Agustus 1945
10. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang, para pemuda membawa Soekarno-Hatta ke . . .
   a. Bandung c. Rengasdengklok
   b. Depok d. Bekasi
11. Naskah Proklamasi dirumuskan di rumah . . . .
   a. Ir. Soekarno c. Yusuf Kunto
   b. Laksamana Tadashi Maeda d. Ahmad Subarjo
12. Kota di Jepang yang di Bom atom oleh sekutu pada 9 Agustus 1945 adalah . .
   a. Hiroshima c. Osaka
   b. Nagoya d. Nagasaki
13. Wikana dan Darwis adalah tokoh pemuda yang mendesak Bung Karno untuk . . .
   a. Mengumumkan proklamasi kemerdekaan
   b. Membentuk negara beserta perangkatnya
   c. Meninggalkan kota rengasdengklok
   d. Mengadakan perundingan dengan Jepang
14. Pada tanggal 9 Agustus 1945 Marsekal Terauci mengundang beberapa tokoh Indonesia ke . . .
   a. Dalat c. Jepang
   b. Saigon d. Inggris
15. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh. . .

a. Ahmad Soebarjo c. Singih
b. Wikana d. Darwis

16. Jepang berjanji untuk memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada . . . .
    a. 22 Agustus 1945 c. 24 Agustus 1945
    b. 23 Agustus 1945 d. 25 Agustus 1945
17. Pasukan Sekutu pada tanggal 29 September 1945 berhasil mendarat di Jakarta di bawah pimpinan . . . .
    a. Mayor Jenderal E.C Marsergh
    b. H.M. Chambers
    c. W.R. Patterson
    d. Sir Philip Christison
18. Agresi Militer Belanda II terjadi pada . . .
    a. 21 Juli 1947 c. 19 Desember 1948
    b. 21 Juli 1948 d. 27 Desember 1949
19. Salah satu akibat agresi militer Belanda bagi Indonesia adalah . . . .
    a. Irian barat menjadi bagian RIS
    b. Wilayah Indonesia menjadi semakin sempit
    c. Indonesia dikecam dunia Internasional
    d. Indonesia tidak diakui dunia Internasional
20. Berikut yang bukan termasuk negara anggota KTN yaitu . . . .
    a. Belgia c. Australia
    b. India d. Amerika Serikat
21. Pertempuran lima hari di Semarang, diawali dengan adanya desas-desus bahwa . . . .
    a. Dr. Karyadi gugur ditembak Jepang
    b. Air minum di Candi semarang diracun oleh Jepang
    c. Tugu Muda Semarang dirobohkan oleh Jepang
    d. Jepang memblokir pertokoan di Semarang
22. Dalam “Pertempuran Medan Area” rakyat bersama TKR sumatra berjuang mati-matian di bawah pimpinan . . . .
    a. Kolonel Ahmad Taher c. Letkol Panjaitan

b. Kolonel Isdiman d. Kolonel Sudirman

23. Sekutu yang berhasil mendarat di Bali hendak menegakkan berdirinya . . . .
    a. Negara Bali c. Negara Indonesia Timur
    b. Negara Nusa Tenggara Timur d. Negara Maluku Selatan
24. Dalam pertempuran di Ambarawa gugurlah . . . .
    a. Letnan Kolonel Isdiman c. Kolonel Sudirman
    b. Letnan Kolonel Sudiman d. Kolonel Supriyadi
25. Sebelum terjadi peristiwa bandung lautan api sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya . . . .
    a. Agar kota Bandung dikosongkan seluruhnya
    b. Agar kota Bandung dibumihanguskan
    c. Agar kota Bandung dipertahankan
    d. Agar kota Bandung ditinggalkan
26. Dalam perundingan Linggarjati pihak Indonesia diwakili oleh . . . .
    a. Moh. Yamin c. Amir Syarifuddin
    b. Drs. Moh. Hatta d. Sutan Syahrir
27. Isi perundingan Linggarjati secara de facto mengakui wilayah RI meliputi . . .
    a. Jawa dan Madura c. Sumatra, Jawa dan Madura
    b. Sumatra dan Jawa d. Sumatra, Jawa, Madura dan Bali
28. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) delegasi Indonesia dipimpin oleh . . .
    a. Ir. Soekarno c. Prof. Dr. Soepomo
    b. Drs. Moh. Hatta d. Sultan Hamid II
29. Komisi PBB untuk Indonesia yang berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke perundingan Roem Royen adalah . . . .
    a. NICA c. KNIL
    b. UNCI d. UNTEA
30. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan yang ada di Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda H.J. Lovink kepada . . . .
    a. Drs. Moh. Hatta c. Ir. Soekarno
    b. Mr. Assaat d. Sultan Hamengkubuwono IX

**Lampiran 10**

## HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** |
| 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 6 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 11 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| 19 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 25 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| **r hitung** | 0,1874 | 0,3665 | 0,537 | 0,1601 | 0,6496 | 0,4023 | 0,141 | 0,6253 | 0,5573 | 0,3961 | 0,207 | 0,4434 | 0,4342 | 0,4402 | 0,377 | 0,386 | 0,2307 |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| **Ket** | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** | **29** | **30** | **31** | **32** | **33** | **34** |
| 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 12 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 13 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 15 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| **r hitung** | 0,555 | 0,6974 | 0,7265 | 0,0942 | 0,3665 | 0,5203 | -0,23 | 0,6504 | 0,4433 | 0,5595 | 0,5826 | 0,4365 | 0,4031 | 0,0955 | 0,0847 | 0,3733 | 0,555 |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| **Ket** | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Valid |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 146 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 149 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 152 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 190 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 128 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 150 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 143 |
| 8 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 153 |
| 9 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 169 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 158 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 145 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 151 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 172 |
| 14 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 129 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 151 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 173 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 161 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 167 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 160 |
| 20 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 157 |
| 21 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 113 |
| 22 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 168 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 165 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 129 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 170 |
| 26 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 113 |
| 27 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 123 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 166 |
| 29 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 171 |
| 30 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 127 |
| **r hitung** | 0,2074 | 0,5332 | 0,3672 | 0,4886 | 0,6274 | -0,104 | 0,3629 | 0,2575 | 0,6261 | 0,4824 | 0,3904 | 0,6614 | 0,4338 | 0,7418 | 0,3912 | 0,3805 | |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | |
| **Ket** | Tidak Valid | valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | |

Perhitungan reliabilitas angket dengan rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right\}$$

$$= \frac{38}{38-1}\left\{1 - \frac{36{,}5068966}{345{,}495402}\right\}$$

$$= \frac{38}{37}\{1 - 0{,}10566536\}$$

$$= 0{,}9185$$

Selanjutnya harga r hitung yang didapat dibandingkan dengan harga r tabel (Sugiyono, 2013: 455), maka diperoleh harga r hitung (0,9185) > r tabel (0,361) sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen angket tersebut **reliabel.**

**Lampiran 11**

## HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES

| Nomor | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| **r hitung** | 0,4760 | 0,4228 | 0,4228 | 0,3208 | 0,5459 | 0,4621 | 0,1758 | 0,5172 | 0,6538 | 0,5760 | 0,4317 | 0,6113 | 0,5461 | 0,4447 | 0,3747 | 0,4742 | 0,2564 |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| **Ket** | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid |

| Nomor | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** | **29** | **30** | **31** | **32** | **33** | **34** |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 9 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 14 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 21 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 22 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 24 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| **r hitung** | 0,1840 | 0,3928 | 0,3802 | 0,4669 | 0,6012 | 0,3802 | 0,0508 | 0,3989 | 0,4097 | 0,4635 | 0,4294 | 0,1544 | 0,4602 | 0,1164 | 0,3795 | 0,1546 | 0,4085 |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| **Ket** | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid |

| Nomor | Butir Soal | | | | | | Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 37,5 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 | 82,5 |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 26 | 65 |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 22 | 55 |
| 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 35 | 87,5 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | 50 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 32 | 80 |
| 8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 52,5 |
| 9 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 29 | 72,5 |
| 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 25 | 62,5 |
| 11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 50 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 24 | 60 |
| 13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 27 | 67,5 |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 21 | 52,5 |
| 15 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 18 | 45 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 31 | 77,5 |
| 17 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18 | 45 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 32,5 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 23 | 57,5 |
| 20 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 30 |
| 21 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 19 | 47,5 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 23 | 57,5 |
| 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 19 | 47,5 |
| 24 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 35 | 87,5 |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 45 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 34 | 85 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | 20 |
| 28 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | 50 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 28 | 70 |
| 30 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 35 |
| **r hitung** | 0,5740 | 0,2273 | 0,4604 | 0,4203 | 0,3949 | 0,2495 | | |
| **r tabel** | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | | |
| **Ket** | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | | |

Perhitungan reliabilitas soal tes dengan rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(\frac{39{,}96 - 5{,}98667}{39{,}96}\right)$$

$$= 0{,}8795$$

Selanjutnya harga r hitung yang didapat dibandingkan dengan harga r tabel (Sugiyono, 2013: 455), maka diperoleh harga r hitung (0,8795) > r tabel (0,361) sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tes tersebut **reliabel.**

**Lampiran 12**

## TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 17 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 20 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 21 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 27 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| 30 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 36 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 39 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 44 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 48 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 50 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 52 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 58 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 59 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 60 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 61 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 64 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 67 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 68 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 77 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 78 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 79 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 80 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 85 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 87 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 100 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| 101 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** |
| 102 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 103 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 104 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 105 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 106 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 107 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 108 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 109 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 112 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 114 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 115 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 116 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 117 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 118 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 120 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 121 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | |
| 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 126 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 114 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 120 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 137 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 145 |
| 6 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 110 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 111 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 116 |
| 9 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 10 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 104 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 136 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 130 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 132 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 126 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 126 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 116 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 139 |
| 19 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 124 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 126 |
| 21 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 125 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 147 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 130 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 124 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 135 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 124 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 104 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 |
| 29 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 126 |
| 30 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 121 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 122 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 118 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 132 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 135 |
| 35 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 114 |
| 36 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 124 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 121 |
| 39 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 104 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 132 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 126 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 114 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 123 |
| 44 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 118 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 136 |
| 46 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 115 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 125 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 114 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 125 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 129 |
| 51 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 97 |
| 52 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 108 |
| 53 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 120 |
| 54 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 119 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 135 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 138 |
| 57 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 101 |
| 58 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 117 |
| 59 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 115 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 120 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 104 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 110 |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 135 |
| 64 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 109 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 113 |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 125 |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 117 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 117 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 125 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 107 |
| 71 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 122 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | |
| 73 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 125 |
| 75 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 117 |
| 76 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 122 |
| 77 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 106 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 108 |
| 79 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 120 |
| 80 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 120 |
| 81 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 134 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 83 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 114 |
| 84 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 110 |
| 86 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 110 |
| 88 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 114 |
| 89 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 128 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 143 |
| 91 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 115 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 118 |
| 93 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 122 |
| 94 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 119 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 131 |
| 96 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 130 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 129 |
| 99 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 104 |
| 100 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 101 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 99 |
| 102 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 101 |
| 103 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 119 |
| 104 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 113 |
| 105 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 108 |
| 106 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| 107 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 83 |
| 108 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 96 |

| Nomor Responden | Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** | **29** | **30** | **31** | **32** | **33** | **34** | **35** | **36** | **37** | **38** | |
| 109 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 127 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 134 |
| 111 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 119 |
| 112 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 122 |
| 113 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 123 |
| 114 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| 115 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 102 |
| 116 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 86 |
| 117 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 118 |
| 118 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 112 |
| 119 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 106 |
| 120 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 127 |
| 121 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 109 |

**Lampiran 13**

## TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL HASIL BELAJAR IPS

| Nomor Responen | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 19 | 63 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 17 | 57 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 28 | 93 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 19 | 63 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 18 | 60 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 26 | 87 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 19 | 63 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 23 | 77 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 19 | 63 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 26 | 87 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 19 | 63 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 22 | 73 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 90 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 60 |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 83 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 27 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 | 57 |
| 28 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 60 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | 67 |
| 31 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 73 |

| Nomor Responen | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 60 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 24 | 80 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 24 | 80 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 60 |
| 36 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 63 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 38 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 19 | 63 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 19 | 63 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 80 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 80 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 18 | 60 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 24 | 80 |
| 44 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 26 | 87 |
| 46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 63 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | 83 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 80 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 51 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 24 | 80 |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 67 |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 25 | 83 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 26 | 87 |
| 57 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 60 |
| 58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 21 | 70 |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 61 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 73 |
| 62 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | 67 |
| 63 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 65 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 66 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 47 |

| Nomor Responen | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 24 | 80 |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15 | 50 |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 26 | 87 |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | 93 |
| 73 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 21 | 70 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | 83 |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 25 | 83 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 77 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | 60 |
| 78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 73 |
| 79 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | 87 |
| 80 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 60 |
| 81 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 23 | 77 |
| 82 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 60 |
| 83 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 84 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 85 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 22 | 73 |
| 86 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 87 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 20 | 67 |
| 88 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 73 |
| 89 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 90 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 26 | 87 |
| 91 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 73 |
| 92 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 80 |
| 93 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 94 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 | 70 |
| 95 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 22 | 73 |
| 96 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 97 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 98 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 | 70 |
| 99 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 23 | 77 |
| 100 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 101 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 21 | 70 |
| 102 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 77 |
| 103 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 21 | 70 |

| Nomor Responen | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 104 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 105 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 106 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 57 |
| 107 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 | 57 |
| 108 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 109 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 70 |
| 110 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 24 | 80 |
| 111 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 23 | 77 |
| 112 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 22 | 73 |
| 113 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 114 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 67 |
| 115 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 67 |
| 116 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 16 | 53 |
| 117 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 53 |
| 118 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 20 | 67 |
| 119 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 77 |
| 120 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 26 | 87 |
| 121 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 67 |

**Lampiran 14**

## HASIL PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF

**Perhitungan Kategori Indikator Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua (X)**

**G. Mengarahkan cara belajar yang baik**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 6

= 24

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 6

= 6

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{24-6}{4}$

= 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator mengarahkan cara belajar yang baik sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

**H. Menentukan waktu belajar**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 6

= 24

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 6

= 6

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{24-6}{4}$

= 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator menentukan waktu belajar sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

**I. Membantu mengatasi kesulitan belajar**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 6

= 24

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 6

= 6

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{24-6}{4}$

= 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator membantu mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

**J. Menyediakan fasilitas belajar**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 6

= 24

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 6

= 6

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{24-6}{4}$

= 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator menyediakn fasilitas belajar sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 21 – 25 | Sangat Baik |
| 16 – 20 | Cukup Baik |
| 11 – 15 | Kurang Baik |
| 6 – 10 | Sangat Tidak Baik |

**K. Memberikan motivasi belajar**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 5

= 20

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 5

= 5

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{20-5}{4}$

= 15

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator memberikan motivasi belajar sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 17 – 20 | Sangat Baik |
| 13 – 16 | Cukup Baik |
| 9 – 12 | Kurang Baik |
| 5 – 8 | Sangat Tidak Baik |

**L. Membentuk kebiasaan belajar**

1) Menghitung skor tertinggi dengan rumus

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

= 4 x 9

= 36

2) Menghitung skor terendah dengan rumus

Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

= 1 x 9

= 9

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menentukan jarak interval

Jarak interval $= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$

$= \frac{36-9}{4}$

= 27

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator membentuk kebiasaan belajar sebagai berikut:

| Jumlah Skor Jawaban | Kategori Sikap |
|---|---|
| 30 – 36 | Sangat Baik |
| 23 – 29 | Cukup Baik |
| 16 – 22 | Kurang Baik |
| 9 – 15 | Sangat Tidak Baik |

## VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA (X)

| Nomor Responden | A | | B | | C | | D | | E | | F | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 1 | 19 | B | 21 | SB | 21 | SB | 22 | SB | 15 | B | 28 | B | 126 | SB |
| 2 | 19 | B | 19 | B | 18 | B | 16 | B | 14 | B | 28 | B | 114 | B |
| 3 | 18 | B | 17 | B | 16 | B | 23 | SB | 17 | SB | 29 | B | 120 | B |
| 4 | 22 | SB | 18 | B | 21 | SB | 23 | SB | 17 | SB | 36 | SB | 137 | SB |
| 5 | 23 | SB | 23 | SB | 21 | SB | 22 | SB | 20 | SB | 36 | SB | 145 | SB |
| 6 | 18 | B | 16 | B | 18 | B | 20 | B | 15 | B | 23 | B | 110 | B |
| 7 | 19 | B | 15 | K | 19 | B | 20 | B | 16 | B | 22 | K | 111 | B |
| 8 | 18 | B | 20 | B | 17 | B | 21 | SB | 16 | B | 24 | B | 116 | B |
| 9 | 21 | SB | 15 | K | 18 | B | 18 | B | 12 | K | 30 | SB | 114 | B |
| 10 | 15 | K | 15 | K | 17 | B | 18 | B | 12 | K | 27 | B | 104 | B |
| 11 | 22 | SB | 17 | B | 19 | B | 22 | SB | 13 | B | 27 | B | 120 | B |
| 12 | 20 | B | 22 | SB | 23 | SB | 21 | SB | 18 | SB | 32 | SB | 136 | SB |
| 13 | 24 | SB | 21 | SB | 19 | B | 24 | SB | 15 | B | 27 | B | 130 | SB |
| 14 | 19 | B | 22 | SB | 23 | SB | 21 | SB | 14 | B | 33 | SB | 132 | SB |
| 15 | 18 | B | 18 | B | 24 | SB | 24 | SB | 12 | K | 30 | SB | 126 | SB |
| 16 | 23 | SB | 16 | B | 23 | SB | 15 | K | 15 | B | 34 | SB | 126 | SB |
| 17 | 18 | B | 15 | K | 18 | B | 23 | SB | 13 | B | 29 | B | 116 | B |
| 18 | 22 | SB | 20 | B | 21 | SB | 22 | SB | 19 | SB | 35 | SB | 139 | SB |
| 19 | 21 | SB | 18 | B | 18 | B | 20 | B | 15 | B | 32 | SB | 124 | B |
| 20 | 19 | B | 19 | B | 20 | B | 21 | SB | 16 | B | 31 | SB | 126 | SB |
| 21 | 20 | B | 19 | B | 22 | SB | 22 | SB | 13 | B | 29 | B | 125 | SB |
| 22 | 24 | SB | 22 | SB | 24 | SB | 24 | SB | 18 | SB | 35 | SB | 147 | SB |
| 23 | 21 | SB | 19 | B | 21 | SB | 24 | SB | 15 | B | 30 | SB | 130 | SB |
| 24 | 22 | SB | 17 | B | 21 | SB | 24 | SB | 16 | B | 24 | B | 124 | B |
| 25 | 24 | SB | 17 | B | 20 | B | 24 | SB | 17 | SB | 33 | SB | 135 | SB |
| 26 | 19 | B | 20 | B | 20 | B | 19 | B | 18 | SB | 28 | B | 124 | B |
| 27 | 15 | K | 15 | K | 16 | B | 18 | B | 13 | B | 27 | B | 104 | B |
| 28 | 20 | B | 15 | K | 20 | B | 24 | SB | 18 | SB | 36 | SB | 133 | SB |
| 29 | 24 | SB | 19 | B | 18 | B | 18 | B | 14 | B | 33 | SB | 126 | SB |
| 30 | 21 | SB | 19 | B | 17 | B | 20 | B | 15 | B | 29 | B | 121 | B |
| 31 | 20 | B | 19 | B | 21 | SB | 22 | SB | 13 | B | 27 | B | 122 | B |
| 32 | 20 | B | 18 | B | 17 | B | 20 | B | 16 | B | 27 | B | 118 | B |

| Nomor Responden | A | | B | | C | | D | | E | | F | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 33 | 19 | B | 23 | SB | 20 | B | 21 | SB | 15 | B | 34 | SB | 132 | SB |
| 34 | 19 | B | 22 | SB | 22 | SB | 22 | SB | 15 | B | 35 | SB | 135 | SB |
| 35 | 15 | K | 17 | B | 18 | B | 20 | B | 12 | K | 32 | SB | 114 | B |
| 36 | 12 | K | 18 | B | 20 | B | 18 | B | 10 | K | 31 | SB | 109 | B |
| 37 | 23 | SB | 19 | B | 20 | B | 22 | SB | 14 | B | 26 | B | 124 | B |
| 38 | 19 | B | 20 | B | 21 | SB | 18 | B | 16 | B | 27 | B | 121 | B |
| 39 | 11 | K | 17 | B | 16 | B | 17 | B | 16 | B | 27 | B | 104 | B |
| 40 | 22 | SB | 20 | B | 20 | B | 18 | B | 18 | SB | 34 | SB | 132 | SB |
| 41 | 16 | B | 19 | B | 21 | SB | 20 | B | 15 | B | 35 | SB | 126 | SB |
| 42 | 16 | B | 18 | B | 16 | B | 21 | SB | 15 | B | 28 | B | 114 | B |
| 43 | 20 | B | 16 | B | 17 | B | 23 | SB | 17 | SB | 30 | SB | 123 | B |
| 44 | 17 | B | 19 | B | 21 | SB | 17 | B | 15 | B | 29 | B | 118 | B |
| 45 | 21 | SB | 21 | SB | 22 | SB | 24 | SB | 16 | B | 32 | SB | 136 | SB |
| 46 | 17 | B | 16 | B | 21 | SB | 18 | B | 14 | B | 29 | B | 115 | B |
| 47 | 17 | B | 17 | B | 21 | SB | 20 | B | 18 | SB | 32 | SB | 125 | SB |
| 48 | 20 | B | 17 | B | 19 | B | 16 | B | 11 | K | 31 | SB | 114 | B |
| 49 | 17 | B | 20 | B | 21 | SB | 20 | B | 16 | B | 31 | SB | 125 | SB |
| 50 | 20 | B | 19 | B | 21 | SB | 21 | SB | 16 | B | 32 | SB | 129 | SB |
| 51 | 13 | K | 15 | K | 16 | B | 18 | B | 14 | B | 21 | K | 97 | B |
| 52 | 16 | B | 20 | B | 17 | B | 17 | B | 13 | B | 25 | B | 108 | B |
| 53 | 20 | B | 18 | B | 21 | SB | 17 | B | 14 | B | 30 | SB | 120 | B |
| 54 | 15 | K | 20 | B | 18 | B | 17 | B | 17 | SB | 32 | SB | 119 | B |
| 55 | 23 | SB | 22 | SB | 20 | B | 20 | B | 18 | SB | 32 | SB | 135 | SB |
| 56 | 23 | SB | 21 | SB | 22 | SB | 23 | SB | 15 | B | 34 | SB | 138 | SB |
| 57 | 18 | B | 19 | B | 11 | K | 17 | B | 10 | K | 26 | B | 101 | B |
| 58 | 20 | B | 23 | SB | 17 | B | 16 | B | 14 | B | 27 | B | 117 | B |
| 59 | 20 | B | 16 | B | 19 | B | 19 | B | 15 | B | 26 | B | 115 | B |
| 60 | 19 | B | 18 | B | 19 | B | 22 | SB | 12 | K | 30 | SB | 120 | B |
| 61 | 16 | B | 15 | K | 16 | B | 20 | B | 12 | K | 25 | B | 104 | B |
| 62 | 21 | SB | 15 | K | 16 | B | 17 | B | 14 | B | 27 | B | 110 | B |
| 63 | 23 | SB | 22 | SB | 20 | B | 20 | B | 18 | SB | 32 | SB | 135 | SB |
| 64 | 19 | B | 17 | B | 15 | K | 18 | B | 13 | B | 27 | B | 109 | B |
| 65 | 17 | B | 17 | B | 18 | B | 21 | SB | 10 | K | 30 | SB | 113 | B |
| 66 | 22 | SB | 20 | B | 20 | B | 18 | B | 14 | B | 31 | SB | 125 | SB |
| 67 | 18 | B | 20 | B | 19 | B | 16 | B | 15 | B | 29 | B | 117 | B |

| Nomor Responden | A | | B | | C | | D | | E | | F | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 68 | 20 | B | 17 | B | 17 | B | 18 | B | 15 | B | 30 | SB | 117 | B |
| 69 | 22 | SB | 20 | B | 18 | B | 21 | SB | 17 | SB | 27 | B | 125 | SB |
| 70 | 14 | K | 22 | SB | 14 | K | 19 | B | 11 | K | 27 | B | 107 | B |
| 71 | 22 | SB | 20 | B | 19 | B | 18 | B | 16 | B | 27 | B | 122 | B |
| 72 | 22 | SB | 21 | SB | 20 | B | 21 | SB | 15 | B | 34 | SB | 133 | SB |
| 73 | 23 | SB | 18 | B | 19 | B | 20 | B | 12 | K | 31 | SB | 123 | B |
| 74 | 22 | SB | 14 | K | 19 | B | 22 | SB | 16 | B | 32 | SB | 125 | SB |
| 75 | 23 | SB | 18 | B | 19 | B | 13 | K | 13 | B | 31 | SB | 117 | B |
| 76 | 21 | SB | 18 | B | 15 | K | 20 | B | 15 | B | 33 | SB | 122 | B |
| 77 | 19 | B | 18 | B | 17 | B | 16 | B | 13 | B | 23 | B | 106 | B |
| 78 | 18 | B | 15 | K | 17 | B | 19 | B | 12 | K | 27 | B | 108 | B |
| 79 | 17 | B | 20 | B | 18 | B | 22 | SB | 14 | B | 29 | B | 120 | B |
| 80 | 18 | B | 20 | B | 21 | SB | 21 | SB | 14 | B | 26 | B | 120 | B |
| 81 | 24 | SB | 22 | SB | 20 | B | 21 | SB | 14 | B | 33 | SB | 134 | SB |
| 82 | 16 | B | 19 | B | 18 | B | 21 | SB | 11 | K | 34 | SB | 119 | B |
| 83 | 19 | B | 17 | B | 18 | B | 17 | B | 12 | K | 31 | SB | 114 | B |
| 84 | 17 | B | 17 | B | 16 | B | 19 | B | 12 | K | 28 | B | 109 | B |
| 85 | 18 | B | 14 | K | 18 | B | 20 | B | 12 | K | 28 | B | 110 | B |
| 86 | 18 | B | 17 | B | 18 | B | 18 | B | 12 | K | 28 | B | 111 | B |
| 87 | 16 | B | 17 | B | 18 | B | 22 | SB | 10 | K | 27 | B | 110 | B |
| 88 | 20 | B | 19 | B | 19 | B | 18 | B | 13 | B | 25 | B | 114 | B |
| 89 | 24 | SB | 19 | B | 19 | B | 19 | B | 18 | SB | 29 | B | 128 | SB |
| 90 | 22 | SB | 24 | SB | 21 | SB | 22 | SB | 18 | SB | 36 | SB | 143 | SB |
| 91 | 19 | B | 20 | B | 18 | B | 18 | B | 12 | K | 28 | B | 115 | B |
| 92 | 19 | B | 17 | B | 19 | B | 23 | SB | 11 | K | 29 | B | 118 | B |
| 93 | 21 | SB | 19 | B | 17 | B | 20 | B | 14 | B | 31 | SB | 122 | B |
| 94 | 23 | SB | 16 | B | 20 | B | 19 | B | 11 | K | 30 | SB | 119 | B |
| 95 | 24 | SB | 17 | B | 18 | B | 22 | SB | 19 | SB | 31 | SB | 131 | SB |
| 96 | 20 | B | 21 | SB | 21 | SB | 18 | B | 17 | SB | 33 | SB | 130 | SB |
| 97 | 22 | SB | 22 | SB | 20 | B | 22 | SB | 19 | SB | 36 | SB | 141 | SB |
| 98 | 19 | B | 22 | SB | 20 | B | 22 | SB | 16 | B | 30 | SB | 129 | SB |
| 99 | 17 | B | 18 | B | 14 | K | 17 | B | 16 | B | 22 | K | 104 | B |
| 100 | 14 | K | 13 | K | 15 | K | 15 | K | 12 | K | 24 | B | 93 | K |
| 101 | 18 | B | 15 | K | 17 | B | 15 | K | 11 | K | 23 | B | 99 | B |
| 102 | 19 | B | 19 | B | 14 | K | 17 | B | 11 | K | 21 | K | 101 | B |

| Nomor Responden | A | | B | | C | | D | | E | | F | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** |
| 103 | 14 | K | 21 | SB | 18 | B | 23 | SB | 13 | B | 30 | SB | 119 | B |
| 104 | 17 | B | 16 | B | 21 | SB | 19 | B | 15 | B | 25 | B | 113 | B |
| 105 | 17 | B | 17 | B | 16 | B | 18 | B | 12 | K | 28 | B | 108 | B |
| 106 | 14 | K | 14 | K | 19 | B | 17 | B | 10 | K | 25 | B | 99 | B |
| 107 | 12 | K | 14 | K | 15 | K | 11 | K | 9 | K | 22 | K | 83 | K |
| 108 | 16 | B | 18 | B | 14 | K | 15 | K | 14 | B | 19 | K | 96 | B |
| 109 | 21 | SB | 19 | B | 20 | B | 19 | B | 13 | B | 35 | SB | 127 | SB |
| 110 | 21 | SB | 18 | B | 21 | SB | 24 | SB | 16 | B | 34 | SB | 134 | SB |
| 111 | 21 | SB | 18 | B | 20 | B | 19 | B | 11 | K | 30 | SB | 119 | B |
| 112 | 18 | B | 20 | B | 22 | SB | 20 | B | 12 | K | 30 | SB | 122 | B |
| 113 | 22 | SB | 19 | B | 19 | B | 20 | B | 15 | B | 28 | B | 123 | B |
| 114 | 13 | K | 14 | K | 14 | K | 20 | B | 8 | K | 26 | B | 95 | K |
| 115 | 15 | K | 15 | K | 16 | B | 20 | B | 14 | B | 22 | K | 102 | B |
| 116 | 17 | B | 19 | B | 11 | K | 12 | K | 8 | K | 19 | K | 86 | K |
| 117 | 20 | B | 19 | B | 18 | B | 21 | SB | 10 | K | 30 | SB | 118 | B |
| 118 | 14 | K | 22 | SB | 18 | B | 21 | SB | 14 | B | 23 | B | 112 | B |
| 119 | 17 | B | 15 | K | 18 | B | 19 | B | 15 | B | 22 | K | 106 | B |
| 120 | 20 | B | 19 | B | 20 | B | 22 | SB | 16 | B | 30 | SB | 127 | SB |
| 121 | 16 | B | 17 | B | 21 | SB | 16 | B | 10 | K | 29 | B | 109 | B |

## DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

| Kategori | A | | B | | C | | D | | E | | F | | Variabel X | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Frek | % | Frek | % | Frek | % | Frek | % | Frek | % | Frek | % | Frek | % |
| Sangat Baik (SB) | 40 | 33% | 22 | 18% | 31 | 26% | 48 | 40% | 21 | 17% | 58 | 48% | 41 | 34% |
| Baik (B) | 66 | 55% | 80 | 66% | 79 | 65% | 66 | 55% | 66 | 55% | 54 | 45% | 76 | 63% |
| Kurang (K) | 14 | 12% | 19 | 16% | 11 | 9% | 7 | 6% | 32 | 26% | 9 | 7% | 4 | 3% |
| Sangat Tidak Baik (STB) | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Jumlah | 121 | 100% | 121 | 100% | 121 | 100% | 121 | 100% | 121 | 100% | 121 | 100% | 121 | 100% |

## VARIABEL HASIL BELAJAR IPS (Y)

| Nomor Responden | Skor | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | 22 | 73 | Baik |
| 2 | 19 | 63 | Cukup |
| 3 | 17 | 57 | Cukup |
| 4 | 23 | 77 | Baik |
| 5 | 28 | 93 | Baik Sekali |
| 6 | 19 | 63 | Cukup |
| 7 | 20 | 67 | Baik |
| 8 | 22 | 73 | Baik |
| 9 | 20 | 67 | Baik |
| 10 | 18 | 60 | Cukup |
| 11 | 20 | 67 | Baik |
| 12 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 13 | 19 | 63 | Cukup |
| 14 | 23 | 77 | Baik |
| 15 | 22 | 73 | Baik |
| 16 | 23 | 77 | Baik |
| 17 | 19 | 63 | Cukup |
| 18 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 19 | 19 | 63 | Cukup |
| 20 | 22 | 73 | Baik |
| 21 | 22 | 73 | Baik |
| 22 | 27 | 90 | Baik Sekali |
| 23 | 23 | 77 | Baik |
| 24 | 18 | 60 | Cukup |
| 25 | 25 | 83 | Baik Sekali |
| 26 | 21 | 70 | Baik |
| 27 | 17 | 57 | Cukup |
| 28 | 21 | 70 | Baik |
| 29 | 18 | 60 | Cukup |
| 30 | 20 | 67 | Baik |
| 31 | 22 | 73 | Baik |
| 32 | 18 | 60 | Cukup |
| 33 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 34 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 35 | 18 | 60 | Cukup |
| 36 | 19 | 63 | Cukup |
| 37 | 22 | 73 | Baik |
| 38 | 19 | 63 | Cukup |
| 39 | 19 | 63 | Cukup |
| 40 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 41 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 42 | 18 | 60 | Cukup |
| 43 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 44 | 23 | 77 | Baik |
| 45 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 46 | 19 | 63 | Cukup |
| 47 | 25 | 83 | Baik Sekali |
| 48 | 20 | 67 | Baik |
| 49 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 50 | 22 | 73 | Baik |

| Nomor Responden | Skor | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| 51 | 20 | 67 | Baik |
| 52 | 20 | 67 | Baik |
| 53 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 54 | 20 | 67 | Baik |
| 55 | 25 | 83 | Baik Sekali |
| 56 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 57 | 18 | 60 | Cukup |
| 58 | 21 | 70 | Baik |
| 59 | 22 | 73 | Baik |
| 60 | 22 | 73 | Baik |
| 61 | 22 | 73 | Baik |
| 62 | 20 | 67 | Baik |
| 63 | 20 | 67 | Baik |
| 64 | 22 | 73 | Baik |
| 65 | 21 | 70 | Baik |
| 66 | 23 | 77 | Baik |
| 67 | 14 | 47 | Kurang |
| 68 | 22 | 73 | Baik |
| 69 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 70 | 15 | 50 | Kurang |
| 71 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 72 | 28 | 93 | Baik Sekali |
| 73 | 21 | 70 | Baik |
| 74 | 25 | 83 | Baik Sekali |
| 75 | 25 | 83 | Baik Sekali |
| 76 | 21 | 70 | Baik |
| 77 | 18 | 60 | Cukup |
| 78 | 22 | 73 | Baik |
| 79 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 80 | 18 | 60 | Cukup |
| 81 | 23 | 77 | Baik |
| 82 | 18 | 60 | Cukup |
| 83 | 23 | 77 | Baik |
| 84 | 20 | 67 | Baik |
| 85 | 22 | 73 | Baik |
| 86 | 21 | 70 | Baik |
| 87 | 20 | 67 | Baik |
| 88 | 22 | 73 | Baik |
| 89 | 20 | 67 | Baik |
| 90 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 91 | 22 | 73 | Baik |
| 92 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 93 | 23 | 77 | Baik |
| 94 | 21 | 70 | Baik |
| 95 | 22 | 73 | Baik |
| 96 | 23 | 77 | Baik |
| 97 | 23 | 77 | Baik |
| 98 | 21 | 70 | Baik |
| 99 | 23 | 77 | Baik |
| 100 | 20 | 67 | Baik |
| 101 | 21 | 70 | Baik |
| 102 | 23 | 77 | Baik |

| Nomor Responden | Skor | Nilai | Kategori |
|---|---|---|---|
| 103 | 21 | 70 | Baik |
| 104 | 23 | 77 | Baik |
| 105 | 23 | 77 | Baik |
| 106 | 17 | 57 | Cukup |
| 107 | 17 | 57 | Cukup |
| 108 | 20 | 67 | Baik |
| 109 | 21 | 70 | Baik |
| 110 | 24 | 80 | Baik Sekali |
| 111 | 23 | 77 | Baik |
| 112 | 22 | 73 | Baik |
| 113 | 23 | 77 | Baik |
| 114 | 20 | 67 | Baik |
| 115 | 20 | 67 | Baik |
| 116 | 16 | 53 | Kurang |
| 117 | 16 | 53 | Kurang |
| 118 | 20 | 67 | Baik |
| 119 | 23 | 77 | Baik |
| 120 | 26 | 87 | Baik Sekali |
| 121 | 20 | 67 | Baik |

## REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR IPS

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Baik Sekali | 26 | 21% |
| Baik | 68 | 56% |
| Cukup | 23 | 19% |
| Kurang | 4 | 3% |
| Gagal | 0 | 0% |
| **Jumlah** | 121 | 100% |

**Lampiran 15**

## HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

Menurut Sugiyono (2013: 241), cara menghitunga normalitas data sebagai berikut:

Menghitung harga $f_h$ sebagai berikut:

fh = 2,7% x 121 = 3

= 13,34% x 121 = 16

= 33,96% x 121 = 41

= 33,96% x 121 = 41

= 13,34% x 121 = 16

= 2,7% x 121 = 3

**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Bimbingan Belajar Orang Tua**

| Interval | $f_o$ | $f_h$ | $(f_o – f_h)$ | $(f_o – f_h)^2$ | $\frac{(fo - fh)2}{fh}$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 83 – 93 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 94 – 104 | 13 | 16 | -3 | 9 | 0,56 |
| 105 – 115 | 29 | 41 | -12 | 144 | 3,51 |
| 116 – 126 | 47 | 41 | 6 | 36 | 0,88 |
| 127 – 137 | 23 | 16 | 7 | 49 | 3,06 |
| 138 – 148 | 6 | 3 | 3 | 9 | 3 |
| Jumlah | | | | | 11,01 |

**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar IPS**

| Interval | $f_o$ | $f_h$ | $(f_o – f_h)$ | $(f_o – f_h)^2$ | $\frac{(fo - fh)2}{fh}$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 47 – 54 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0,33 |
| 55 – 62 | 15 | 16 | -1 | 9 | 0,06 |
| 63 – 70 | 38 | 41 | -3 | 144 | 0,22 |
| 71 – 78 | 37 | 41 | -4 | 36 | 0,39 |
| 79 – 87 | 24 | 16 | 8 | 49 | 4 |
| 88 – 95 | 3 | 3 | 0 | 9 | 0 |
| Jumlah | | | | | 5,00 |

**Lampiran 16**

## HASIL UJI LINEARITAS

**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Y * Bimbingan Belajar Orang Tua | 121 | 100.0% | 0 | .0% | 121 | 100.0% |

**Report**

Y

| Bimbingan Belajar Orang Tua | Mean | N | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| 83 | 57.00 | 1 | . |
| 86 | 53.00 | 1 | . |
| 93 | 67.00 | 1 | . |
| 95 | 67.00 | 1 | . |
| 96 | 67.00 | 1 | . |
| 97 | 57.00 | 1 | . |
| 99 | 63.50 | 2 | 9.192 |
| 101 | 68.50 | 2 | 12.021 |
| 102 | 67.00 | 1 | . |
| 104 | 66.00 | 5 | 8.602 |
| 106 | 68.50 | 2 | 12.021 |
| 107 | 50.00 | 1 | . |
| 108 | 72.33 | 3 | 5.033 |
| 109 | 67.50 | 4 | 4.123 |
| 110 | 67.50 | 4 | 4.123 |
| 111 | 68.50 | 2 | 2.121 |
| 112 | 67.00 | 1 | . |
| 113 | 73.50 | 2 | 4.950 |
| 114 | 66.71 | 7 | 6.448 |
| 115 | 69.67 | 3 | 5.774 |
| 116 | 68.00 | 2 | 7.071 |
| 117 | 68.25 | 4 | 15.218 |
| 118 | 67.50 | 4 | 13.077 |
| 119 | 68.80 | 5 | 6.140 |
| 120 | 70.67 | 6 | 11.605 |
| 121 | 65.00 | 2 | 2.828 |
| 122 | 76.00 | 5 | 6.633 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 123 | 75.67 | 3 | 5.132 |
| 124 | 66.50 | 4 | 6.028 |
| 125 | 79.33 | 6 | 3.830 |
| 126 | 72.67 | 6 | 6.831 |
| 127 | 78.50 | 2 | 12.021 |
| 128 | 67.00 | 1 | . |
| 129 | 71.50 | 2 | 2.121 |
| 130 | 78.00 | 3 | 1.732 |
| 131 | 73.00 | 1 | . |
| 132 | 79.00 | 3 | 1.732 |
| 133 | 81.50 | 2 | 16.263 |
| 134 | 78.50 | 2 | 2.121 |
| 135 | 78.25 | 4 | 7.632 |
| 136 | 87.00 | 2 | .000 |
| 137 | 77.00 | 1 | . |
| 138 | 87.00 | 1 | . |
| 139 | 87.00 | 1 | . |
| 141 | 77.00 | 1 | . |
| 143 | 87.00 | 1 | . |
| 145 | 93.00 | 1 | . |
| 147 | 90.00 | 1 | . |
| Total | 71.72 | 121 | 9.272 |

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y * Bimbingan Belajar Orang Tua | Between Groups | (Combined) | 5810.218 | 47 | 123.622 | 2.003 | .004 |
| | | Linearity | 3832.164 | 1 | 3832.164 | 62.080 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1978.054 | 46 | 43.001 | .697 | .905 |
| | Within Groups | | 4506.229 | 73 | 61.729 | | |
| | Total | | 10316.446 | 120 | | | |

**Lampiran 17**

## HASIL UJI KORELASI

| Nomor Responden | Bimbingan Belajar Orang Tua (X) | Hasil Belajar IPS (Y) | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 126 | 73 | 15876 | 5329 | 9198 |
| 2 | 114 | 63 | 12996 | 3969 | 7182 |
| 3 | 120 | 57 | 14400 | 3249 | 6840 |
| 4 | 137 | 77 | 18769 | 5929 | 10549 |
| 5 | 145 | 93 | 21025 | 8649 | 13485 |
| 6 | 110 | 63 | 12100 | 3969 | 6930 |
| 7 | 111 | 67 | 12321 | 4489 | 7437 |
| 8 | 116 | 73 | 13456 | 5329 | 8468 |
| 9 | 114 | 67 | 12996 | 4489 | 7638 |
| 10 | 104 | 60 | 10816 | 3600 | 6240 |
| 11 | 120 | 67 | 14400 | 4489 | 8040 |
| 12 | 136 | 87 | 18496 | 7569 | 11832 |
| 13 | 130 | 80 | 16900 | 6400 | 10400 |
| 14 | 132 | 77 | 17424 | 5929 | 10164 |
| 15 | 126 | 73 | 15876 | 5329 | 9198 |
| 16 | 126 | 77 | 15876 | 5929 | 9702 |
| 17 | 116 | 63 | 13456 | 3969 | 7308 |
| 18 | 139 | 87 | 19321 | 7569 | 12093 |
| 19 | 124 | 63 | 15376 | 3969 | 7812 |
| 20 | 126 | 73 | 15876 | 5329 | 9198 |
| 21 | 125 | 73 | 15625 | 5329 | 9125 |
| 22 | 147 | 90 | 21609 | 8100 | 13230 |
| 23 | 130 | 77 | 16900 | 5929 | 10010 |
| 24 | 124 | 60 | 15376 | 3600 | 7440 |
| 25 | 135 | 83 | 18225 | 6889 | 11205 |
| 26 | 124 | 70 | 15376 | 4900 | 8680 |
| 27 | 104 | 57 | 10816 | 3249 | 5928 |
| 28 | 133 | 70 | 17689 | 4900 | 9310 |
| 29 | 126 | 60 | 15876 | 3600 | 7560 |
| 30 | 121 | 67 | 14641 | 4489 | 8107 |
| 31 | 122 | 73 | 14884 | 5329 | 8906 |
| 32 | 118 | 60 | 13924 | 3600 | 7080 |
| 33 | 132 | 80 | 17424 | 6400 | 10560 |
| 34 | 135 | 80 | 18225 | 6400 | 10800 |
| 35 | 114 | 60 | 12996 | 3600 | 6840 |
| 36 | 109 | 63 | 11881 | 3969 | 6867 |

| Nomor Responden | Bimbingan Belajar Orang Tua (X) | Hasil Belajar IPS (Y) | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 37 | 124 | 73 | 15376 | 5329 | 9052 |
| 38 | 121 | 63 | 14641 | 3969 | 7623 |
| 39 | 104 | 63 | 10816 | 3969 | 6552 |
| 40 | 132 | 80 | 17424 | 6400 | 10560 |
| 41 | 126 | 80 | 15876 | 6400 | 10080 |
| 42 | 114 | 60 | 12996 | 3600 | 6840 |
| 43 | 123 | 80 | 15129 | 6400 | 9840 |
| 44 | 118 | 77 | 13924 | 5929 | 9086 |
| 45 | 136 | 87 | 18496 | 7569 | 11832 |
| 46 | 115 | 63 | 13225 | 3969 | 7245 |
| 47 | 125 | 83 | 15625 | 6889 | 10375 |
| 48 | 114 | 67 | 12996 | 4489 | 7638 |
| 49 | 125 | 80 | 15625 | 6400 | 10000 |
| 50 | 129 | 73 | 16641 | 5329 | 9417 |
| 51 | 97 | 57 | 9409 | 3249 | 5529 |
| 52 | 108 | 67 | 11664 | 4489 | 7236 |
| 53 | 120 | 80 | 14400 | 6400 | 9600 |
| 54 | 119 | 67 | 14161 | 4489 | 7973 |
| 55 | 135 | 83 | 18225 | 6889 | 11205 |
| 56 | 138 | 87 | 19044 | 7569 | 12006 |
| 57 | 101 | 60 | 10201 | 3600 | 6060 |
| 58 | 117 | 70 | 13689 | 4900 | 8190 |
| 59 | 115 | 73 | 13225 | 5329 | 8395 |
| 60 | 120 | 73 | 14400 | 5329 | 8760 |
| 61 | 104 | 73 | 10816 | 5329 | 7592 |
| 62 | 110 | 67 | 12100 | 4489 | 7370 |
| 63 | 135 | 67 | 18225 | 4489 | 9045 |
| 64 | 109 | 73 | 11881 | 5329 | 7957 |
| 65 | 113 | 70 | 12769 | 4900 | 7910 |
| 66 | 125 | 77 | 15625 | 5929 | 9625 |
| 67 | 117 | 47 | 13689 | 2209 | 5499 |
| 68 | 117 | 73 | 13689 | 5329 | 8541 |
| 69 | 125 | 80 | 15625 | 6400 | 10000 |
| 70 | 107 | 50 | 11449 | 2500 | 5350 |
| 71 | 122 | 87 | 14884 | 7569 | 10614 |
| 72 | 133 | 93 | 17689 | 8649 | 12369 |
| 73 | 123 | 70 | 15129 | 4900 | 8610 |
| 74 | 125 | 83 | 15625 | 6889 | 10375 |
| 75 | 117 | 83 | 13689 | 6889 | 9711 |
| 76 | 122 | 70 | 14884 | 4900 | 8540 |

| Nomor Responden | Bimbingan Belajar Orang Tua (X) | Hasil Belajar IPS (Y) | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 77 | 106 | 60 | 11236 | 3600 | 6360 |
| 78 | 108 | 73 | 11664 | 5329 | 7884 |
| 79 | 120 | 87 | 14400 | 7569 | 10440 |
| 80 | 120 | 60 | 14400 | 3600 | 7200 |
| 81 | 134 | 77 | 17956 | 5929 | 10318 |
| 82 | 119 | 60 | 14161 | 3600 | 7140 |
| 83 | 114 | 77 | 12996 | 5929 | 8778 |
| 84 | 109 | 67 | 11881 | 4489 | 7303 |
| 85 | 110 | 73 | 12100 | 5329 | 8030 |
| 86 | 111 | 70 | 12321 | 4900 | 7770 |
| 87 | 110 | 67 | 12100 | 4489 | 7370 |
| 88 | 114 | 73 | 12996 | 5329 | 8322 |
| 89 | 128 | 67 | 16384 | 4489 | 8576 |
| 90 | 143 | 87 | 20449 | 7569 | 12441 |
| 91 | 115 | 73 | 13225 | 5329 | 8395 |
| 92 | 118 | 80 | 13924 | 6400 | 9440 |
| 93 | 122 | 77 | 14884 | 5929 | 9394 |
| 94 | 119 | 70 | 14161 | 4900 | 8330 |
| 95 | 131 | 73 | 17161 | 5329 | 9563 |
| 96 | 130 | 77 | 16900 | 5929 | 10010 |
| 97 | 141 | 77 | 19881 | 5929 | 10857 |
| 98 | 129 | 70 | 16641 | 4900 | 9030 |
| 99 | 104 | 77 | 10816 | 5929 | 8008 |
| 100 | 93 | 67 | 8649 | 4489 | 6231 |
| 101 | 99 | 70 | 9801 | 4900 | 6930 |
| 102 | 101 | 77 | 10201 | 5929 | 7777 |
| 103 | 119 | 70 | 14161 | 4900 | 8330 |
| 104 | 113 | 77 | 12769 | 5929 | 8701 |
| 105 | 108 | 77 | 11664 | 5929 | 8316 |
| 106 | 99 | 57 | 9801 | 3249 | 5643 |
| 107 | 83 | 57 | 6889 | 3249 | 4731 |
| 108 | 96 | 67 | 9216 | 4489 | 6432 |
| 109 | 127 | 70 | 16129 | 4900 | 8890 |
| 110 | 134 | 80 | 17956 | 6400 | 10720 |
| 111 | 119 | 77 | 14161 | 5929 | 9163 |
| 112 | 122 | 73 | 14884 | 5329 | 8906 |
| 113 | 123 | 77 | 15129 | 5929 | 9471 |
| 114 | 95 | 67 | 9025 | 4489 | 6365 |
| 115 | 102 | 67 | 10404 | 4489 | 6834 |
| 116 | 86 | 53 | 7396 | 2809 | 4558 |

| Nomor Responden | Bimbingan Belajar Orang Tua (X) | Hasil Belajar IPS (Y) | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 117 | 118 | 53 | 13924 | 2809 | 6254 |
| 118 | 112 | 67 | 12544 | 4489 | 7504 |
| 119 | 106 | 77 | 11236 | 5929 | 8162 |
| 120 | 127 | 87 | 16129 | 7569 | 11049 |
| 121 | 109 | 67 | 11881 | 4489 | 7303 |
| **Jumlah** | 14397 | 8678 | 1730785 | 632694 | 1040793 |

**Hasil Perhitungan Korelasi**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{121 \times 1040793 - 14397 \times 8678}{\sqrt{2151376 - 1248290}}$$

$$= \frac{998787}{1638762{,}078}$$

$$= 0{,}609$$

**Lampiran 18**

## PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

1. Apakah terdapat permasalahan dalam hasil belajar peserta didik di kelas V? Jelaskan!
2. Mengapa untuk mata pelajaran IPS nilai yang diperoleh peserta didik banyak yang belum mencapai KKM?
3. Bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
4. Apakah terdapat kendala dalam melakukan cara tersebut? Apa saja kendalanya?

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA**

| No | Indikator Pertanyaan | Sumber Data |
|---|---|---|
| 1 | Identitas Orang Tua<br>a. Nama Orang Tua<br>b. Pekerjaan Orang Tua | Orang tua peserta didik |
| 2 | M. Mengarahkan cara belajar yang baik | |
| 3 | N. Menentukan waktu belajar | |
| 4 | O. Membantu mengatasi kesulitan belajar | |
| 5 | P. Menyediakan fasilitas belajar | |
| 6 | Q. Memberikan motivasi belajar | |
| 7 | R. Membentuk kebiasaan belajar | |

**Lampiran 19**

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Novita (Guru Kelas V SDN Pecangaan 04)

Pertanyaan:

1. Apakah terdapat permasalahan dalam hasil belajar peserta didik di kelas V?

   Jawab: ada yang bermasalah seperti pada mata pelajaran IPS masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM, sedangkan untuk mata pelajaran yang lainnya masih lebih baik, sudah banyak peserta didik yang tuntas.

2. Mengapa untuk mata pelajaran IPS nilai yang diperoleh peserta didik banyak yang belum mencapai KKM?

   Jawab: mata pelajaran IPS memiliki karakteristik materi yang luas sehingga perlu banyak hafalan. Oleh karena itu banyak peserta didik yang tidak menguasai materi secara menyeluruh yang mengakibatkan saat menghadapi ulangan mereka tidak dapat memperoleh nilai yang memuaskan.

3. Bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?

   Jawab: untuk mengatasi materi IPS yang cukup luas maka saya menyarankan peserta didik untuk belajar di rumah terlebih dahulu sehingga pada saat di sekolah guru tinggal mengulangi materi yang dipelajari. Dengan demikian materi IPS yang banyak dapat seluruhnya dikuasai oleh peserta didik.

4. Apakah terdapat kendala dalam melakukan cara tersebut?

   Jawab: agar hal tersebut dapat secara optimal terlaksana maka perlu adanya kerjasama dari pihak orang tua, sehingga ada yang mengawasi dan mendampingi anak selama belajar di rumah. Akan tetapi sebagian besar orang tua peseta didik kelas V di SDN Gugus Erlangga sibuk bekerja sehingga kurang memberikan perhatian dan bimbingan pada anaknya selama belajar di rumah.

## HASIL WAWANCARA ORANG TUA

**Narasumber 1**

Nama : Nur Aidah

Orang tua dari : M. Jalaluddin M./ SDN Pecangaan 01

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

9. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?

      Jawab : ya
   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?

      Jawab : saya menyuruh anak untuk belajar setelah selesai megaji, setiap hari saya ingatkan untuk belajar.
10. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?

      Jawab : iya
   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

      Jawab : setelah selesai mengaji dari pondok sekitar jam 7 langsung saya suruh untuk belajar.
11. Membantu mengatasi kesulitan belajar.
   a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

      Jawab : iya
   b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

      Jawab : saya mengajari soal yang tidak bisa dikerjakan anak saya, atau biasanya kakaknya juga ikut mengajari.
12. Menyediakan fasilitas belajar.
   a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

      Jawab : kalau tempat belajar tersendiri belum ada, biasanya anak belajar di ruang tamu atau di depan tv, sedangkan buku pelajaran yang ada adalah yang disediakan oleh sekolah.
13. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

Jawab : kadang-kadang saya dampingi, tetapi kadang juga belajar sendiri.

b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

Jawab : kalau anak tidak mau belajar ya saya marahi agar mau belajar.

14. Membentuk kebiasaan belajar.

a. Apakah ibu mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

Jawab : iya, selalu saya ingatkan untuk belajar

b. Bagaimana caranya?

Jawab : saat waktunya belajar maka saya akan menyuruhnya untuk belajar, tidak boleh bermain.

**Narasumber 2**

Nama : Sofiatun

Orang tua dari : Ahmad Naufal F. / SDN Pecangaan 04

Pekerjaan : Penjahit

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.

a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?

Jawab : ya

b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?

Jawab : dengan menyuruh anak untuk belajar setiap harinya

2. Menentukan waktu belajar.

a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?

Jawab : iya

b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

Jawab : saat malam hari mulai jam 7 malam, biasanya sambil nonton tv

3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.

a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

Jawab : iya

b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

Jawab : saya jarang membantu, biasanya bapaknya yang membantu mengajari PR-nya

4. Menyediakan fasilitas belajar.

a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

   Jawab : tempat belajar sendiri belum ada, jadi anak belajar di tempat yang ia nyaman, biasanya di depan tv.

5. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

      Jawab : biasanya bapaknya yang mendampingi, karena saya mengurusi adiknya yang masih kecil.

   b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

      Jawab : saya marahi kalau tidak mau belajar.

6. Membentuk kebiasaan belajar.
   a. Apakah ibu mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

      Jawab : saya ingatkan setiap hari agar belajar.

   b. Bagaimana caranya?

      Jawab : kalau sudah saatnya belajar, saya ingatkan untuk belajar

**Narasumber 3**

Nama : Linda Listiyani

Kakak dari : Nur Leni Rahmawati. / SDN Pecangaan 04

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?

      Jawab : ya

   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?

      Jawab : saya arahkan agar membaca materi untuk menjawab pertanyaan.

2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?

      Jawab : iya

   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

      Jawab : pada saat selesai sholat maghrib

3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.

a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

   Jawab : iya

b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

   Jawab : saya arahkan kalau ada soal yang tidak bisa, saya suruh untuk membaca materinya di buku.

4. Menyediakan fasilitas belajar.

   a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

      Jawab : tempat belajar tidak ada, biasanya anak belajar di lantai. Kalau buku pelajaran adanya buku dari sekolah kemudian buku-buku bekas saat saya sekolah dulu.

5. Memberikan motivasi belajar.

   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

      Jawab : kadang-kadang saya dampingi, kakak-kakaknya juga kadang mendampingi.

   b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

      Jawab : saya menyuruhnya untuk belajar

6. Membentuk kebiasaan belajar.

   a. Apakah ibu mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

      Jawab : iya selalu saya ingatkan

   b. Bagaimana caranya?

      Jawab : saat waktunya belajar tiba saya mengingatkan untuk belajar.

**Narasumber 4**

Nama : Nistiatun

Orang tua dari : Nur Anggraini / SDN Pecangaan 02

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.

   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?

      Jawab : ya

   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?

Jawab : saya menyuruh anak saya untuk belajar

2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?

      Jawab : tidak
   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

      Jawab : tetapi anak saya biasanya belajar setelahs selesai sekolah sore.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.
   a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

      Jawab : iya
   b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

      Jawab : saya mengajarinya pertanyaan yang ia tidak bisa.
4. Menyediakan fasilitas belajar.
   a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

      Jawab : tempat belajar belum ada, anak saya belajar di lantai, buku pelajaran juga yang di dapat dari sekolah
5. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

      Jawab : iya, kadang saya dampingi saat anak belajar.
   b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

      Jawab : anak saya cenderung punya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh.
6. Membentuk kebiasaan belajar.
   a. Apakah ibu mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

      Jawab : iya
   b. Bagaimana caranya?

      Jawab : saya mengingatkan apakah ada tugas atau tidak dari seolah

**Narasumber 5**

Nama : Mustahar

Orang tua dari : Riska Amelia S./ SDN Pecangaan 05

Pekerjaan : Buruh Tenun

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah bapak mengarahkan anak saat belajar?
      Jawab : ya
   b. Bagaimana cara bapak mengarahkan anak untuk belajar?
      Jawab : saya menyuruh anak untuk belajar setiap hari
2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah bapak menentukan waktu belajar kepada anak?
      Jawab : iya
   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?
      Jawab : setelah selesai sholat maghrib.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.
   a. Apakah bapak membantu mengatasi kesulitan belajar anak?
      Jawab : iya
   b. Bagaimana cara bapak membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?
      Jawab : saya ajari yang tidak bisa semampu saya.
4. Menyediakan fasilitas belajar.
   a. Apakah bapak menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?
      Jawab : tempat belajar sendiri belum ada, anak belajar di tempat yang ia nyaman.
5. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah bapak mendampingi anak pada saat mereka belajar?
      Jawab : saya mendampingi jika tidak sibuk, anak lebih sering belajar sendiri.
   b. Apa saja yang bapak lakukan agar anak mau belajar?
      Jawab : saya tidak pernah memaksa anak untuk belajar.
6. Membentuk kebiasaan belajar.

a. Apakah bapak mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

Jawab : iya, kalau ada tugas dari sekolah saya ingatkan untuk belajar.

b. Bagaimana caranya?

Jawab : anak saya sudah terbiasa untuk belajar dengan kesadaran sendiri.

**Narasumber 6**

Nama : Ahmad Sutik

Orang tua dari : Putri Anisa / SDN Pecangaan 05

Pekerjaan : Tukang Ojek

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.

   c. Apakah bapak mengarahkan anak saat belajar?

   Jawab : ya

   d. Bagaimana cara bapak mengarahkan anak untuk belajar?

   Jawab : saya arahkan untuk membaca buku pelajaran.

2. Menentukan waktu belajar.

   a. Apakah bapak menentukan waktu belajar kepada anak?

   Jawab : iya

   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

   Jawab : setelah selesai maghrib

3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.

   a. Apakah bapak membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

   Jawab : iya, biasanya dibantu oleh kakaknya jika anak tidak dapat mengerjakan PR.

   b. Bagaimana cara bapak membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

   Jawab : -

4. Menyediakan fasilitas belajar.

   a. Apakah bapak menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

   Jawab : iya disediakan buku pelajaran, dan tempat belajar.

5. Memberikan motivasi belajar.

   a. Apakah bapak mendampingi anak pada saat mereka belajar?

Jawab : kadang-kadang ibunya yang mendampingi, tetapi kadang juga belajar sendiri.

b. Apa saja yang bapak lakukan agar anak mau belajar?

Jawab : saya ingatkan saja agar belajar, nanti anaknya menurut langsung belajar.

6. Membentuk kebiasaan belajar.

a. Apakah bapak mengingatkan anak agar belajar dengan baik?

Jawab : iya

b. Bagaimana caranya?

Jawab : anak saya belajar saat waktunya belajar, kesadaran sendiri.

**Lampiran 20**

## DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

| SD NEGERI 03 PECANGAAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **NO.** | **NAMA** | **L/P** | **NO.** | **NAMA** | **L/P** |
| 1 | Agung Wijoyo Narko | L | 16 | Lintang Evodya | P |
| 2 | Ahmad Umar | L | 17 | Muhammad A. Rifki | L |
| 3 | Aji Nur Wiryawan | L | 18 | Muhammad Anggie | L |
| 4 | Arimbi Razka Aulia | P | 19 | Muhammad Azkha | L |
| 5 | Arosyid Al Anjar | L | 20 | M. Azrul B. Fandian | L |
| 6 | Aulia Artika Dewi | P | 21 | Muhammad Dimyati | L |
| 7 | Bassya Itsnaina | P | 22 | Muhammad Khairil | L |
| 8 | Cipta Nurmalasari | P | 23 | Muhammad Nabil | L |
| 9 | Diandra Syifa Ananta | P | 24 | Muhammad Rifqi | L |
| 10 | Endah Kristiorini | P | 25 | Nadiyya Niswatul | P |
| 11 | Faris Setiawan | L | 26 | Selma Nada Rizqia | P |
| 12 | Fendi Kurniawan | L | 27 | Ulin Naimin | L |
| 13 | Hana Latifatul | P | 28 | Wildan Mujahid | L |
| 14 | Jamal Prasetyo | L | 29 | Wulan Nur Aini | P |
| 15 | Krisna Dewantoro | L | 30 | Iqtadi | L |

## DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

| SD NEGERI PECANGAAN 01 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **NO.** | **NAMA** | **L/P** | **NO.** | **NAMA** | **L/P** |
| 1 | Ahmad Fais Munzaky | L | 18 | M. Nabil Al Ihsan | L |
| 2 | Arimbi Aurora Birawa | P | 19 | M. Rafly Saifullah | L |
| 3 | Damar Sanjaya P.H. | L | 20 | Mu’rofah Ala Sabrina | L |
| 4 | Dinda Zalfa Ikhtiarisma | P | 21 | Natania Dewi Zahrani | P |
| 5 | Emmanuelle Wisnhu P | L | 22 | Nirmala Permata | P |
| 6 | Ervina Cahyani | P | 23 | Norina Fabrilia | P |
| 7 | Hilda Dita Sari | P | 24 | Nur Arifin | P |
| 8 | Haris Sujatmiko | L | 25 | Oktavian Naufal | L |
| 9 | Immanueel Surya T | L | 26 | Raditya Faza | L |
| 10 | Maharani Supriyadi | P | 27 | Rizqi Putri | P |
| 11 | Maftuhatun N. A. | P | 28 | Shifa Frizalia | P |
| 12 | Mahesa Ayu Sophie S | P | 29 | Vesty Tsabita | P |
| 13 | Mayla Dhea Kartika | P | 30 | Widya Hestyaningrum | P |
| 14 | M. Kodrat arya P | L | 31 | Yunandrio Berlianta | P |
| 15 | M. Alfa Syahreza | L | 32 | Natasya Karunia Putri | P |
| 16 | M. Bagus Prastya | L | 33 | Kristina Hamauli | P |
| 17 | M. Jalaluddin M. | L | | | |
| **SD NEGERI 02 PECANGAAN** | | | | | |
| **NO.** | **NAMA** | **L/P** | **NO.** | **NAMA** | **L/P** |
| 1 | Dimas Noval Prasetyo | L | 17 | M. Fachrisal Umam | L |
| 2 | Ahmad Dzaki Bagus A. | L | 18 | M. Fajar Bakrul Khabib | L |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Ahmad Zakariya | L | 19 | M. Fajar Khusnul Mujib | L |
| 4 | Ahsan Khoirul Basyar | L | 20 | M. Maulana Rizal Rifqi | L |
| 5 | Angela Renita Carris | P | 21 | M. Yusuf Afriza | L |
| 6 | Arsyita Nurul Aini | P | 22 | Nadia Andriani | P |
| 7 | Bhima Pradita Hidayat | L | 23 | Nadia Rizki Aulia | P |
| 8 | Dava Ivannaza | L | 24 | Nur Anggraini | P |
| 9 | Ferdy Maulana F. | L | 25 | Rifky Dwi Andika | L |
| 10 | Indah Laila Asshofa | P | 26 | Rindhi Albian Arbiansyah | L |
| 11 | Isna Shofira Husna | P | 27 | Tsalis Izzatin Nada R. | P |
| 12 | Jean Al Fath | P | 28 | Wisnu Bima Prakoso | L |
| 13 | Kaisa Wafi | L | 29 | Marissa Nazwa Sabrina | P |
| 14 | Kavin Aqla Putra Kuncoro | L | 30 | Raditya Attala Farchan | L |
| 15 | M.Biang Damai | L | 31 | Muhammad Roy Hermawan | L |
| 16 | M.Anang Firmansyah | L | | | |
| **SD NEGERI 04 PECANGAAN** | | | | | |
| **NO.** | **NAMA** | **L/P** | **NO.** | **NAMA** | **L/P** |
| 1 | Adinata Vico Renaldy | L | 18 | Nada Eka Nova Atasya | P |
| 2 | Ahmad Naufal F. | L | 19 | Nailin Hida Mafaza | P |
| 3 | Ahmad Wahyu Agus R. | L | 20 | Natasya Ayuni | P |
| 4 | Akbar Sabili | L | 21 | Nor Leni Rahmawati | P |
| 5 | Alia Nurul Fitria | P | 22 | Nor Rohmat | L |
| 6 | Anggit Baskoro | P | 23 | Rahma Fatimah Khoirunnisa | P |
| 7 | Dela Amelia Ningsih | P | 24 | Rico Endico | L |
| 8 | Dwi Cahyani Prinantoro | L | 25 | Rifky Nur Fahmi | L |
| 9 | Eka Selfia | P | 26 | Rindu Eka Setyo Wati | P |
| 10 | Felina Riastika | P | 27 | Sofi Amalia | P |
| 11 | Isyana Aulia Syifa | P | 28 | Taufikul Huda Rohman | L |
| 12 | Isnayni Noptasya | P | 29 | Tegar Firmansyah | L |
| 13 | Kevin Azriel Sabena | L | 30 | Yusuf Ardy Kurniawan | L |
| 14 | Lintang Izza Gibrania | P | 31 | M. Ariel Dwi Prabowo | L |
| 15 | M. Khilmi Zakariya | L | 32 | Vinca Jenia Putri Ryanda | P |
| 16 | M.Firdaus Aminullah | L | 33 | Meri Putri Anggraeni | P |
| 17 | M. Habib Idrus Akbar | L | | | |
| **SD NEGERI 05 PECANGAAN** | | | | | |
| **NO.** | **NAMA** | **L/P** | **NO.** | **NAMA** | **L/P** |
| 1 | A. Rico Maulana | L | 13 | Nurul Hidayah | P |
| 2 | A. Zaim Rahman | L | 14 | Putri Anisa | P |
| 3 | Alvia Ramadhani | P | 15 | Permeishella Ayu | P |
| 4 | Amelia Firdasari | P | 16 | Rika Fatimatul Isna | P |
| 5 | Bagas Rizky Santosa | L | 17 | Riko Isnanda | L |
| 6 | Diah Ayu Wulandari | P | 18 | Riki Isnandi | L |
| 7 | Dian Ayu Rengganis | P | 19 | Ratna Sofyana | P |
| 8 | Feni Amanda Safitri | P | 20 | Riska Amelia S. | P |
| 9 | Irma Yuni Sofia | P | 21 | Siti Mustafidah | P |
| 10 | M. Asynawi | L | 22 | Suciyati | P |
| 11 | M. Luxman Hakim | L | 23 | Linda Anzelina N. | P |
| 12 | M. Zidan Alawi | L | 24 | Riski Setiawan | L |

**Lampiran 21**

**DOKUMENTASI**

**Gambar 1.** Proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan guru selama di sekolah

**Gambar 2.** Wawancara dengan guru kelas mengenai permasalahan rendahnya hasil belajar IPS

**Gambar 3.** Wawancara dengan peserta didik mengenai bimbingan belajar yang diberikan orang tuanya selama di rumah

**Gambar 4.** Pemberian bimbingan belajar oleh orang tua berupa pendampingan pada anaknya selama di rumah

**Gambar 5.** Wawancara dengan orang tua peserta didik mengenai pemberian bimbingan belajar selama di rumah

**Gambar 6.** Peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian angket bimbingan belajar orang tua

**Gambar 7.** Peserta didik mengerjakan angket bimbingan belajar orang tua

**Gambar 8.** Peserta didik mengerjakan soal tes mata pelajaran IPS

**Lampiran 22**

**SURAT PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Pecangaan 01
di SDN Pecangaan 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Prisca Septiana
NIM : 1401412090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Hasil Belajar Peserta Didik

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Pecangaan 02
di SDN Pecangaan 02

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Prisca Septiana
NIM : 1401412090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Hasil Belajar Peserta Didik

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Pecangaan 03
di SDN Pecangaan 03

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Prisca Septiana |
| NIM | : | 1401412090 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 |
| Topik | : | Hasil Belajar Peserta Didik |

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Mei 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Pecangaan 04
di SDN Pecangaan 04

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Prisca Septiana |
| NIM | : | 1401412090 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 |
| Topik | : | Hasil Belajar Peserta Didik |

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Pecangaan 05
di SDN Pecangaan 05

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Prisca Septiana
NIM : 1401412090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Hasil Belajar Peserta Didik

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Mei 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN
**SD NEGERI PECANGAAN 01**
KECAMATAN PECANGAAN
Alamat: Jalan Raya Jepara-Kudus

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 421.1/99/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pecangaan 01 menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Prisca Septiana |
| NIM | : 1401412090 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : Negeri Semarang |

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pecangaan 01 dari tanggal 28 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Pecangaan 01

UPT KECAMATAN PECANGAAN
SD NEGERI 1
PECANGAAN

Hj. Sulami, S.Pd.
NIP. 196106071982011017

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN
**SD NEGERI PECANGAAN 02**
KECAMATAN PECANGAAN
Alamat: Jalan Raya Jepara-Kudus

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 421.2/.037/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pecangaan 02 menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Prisca Septiana |
| NIM | : 1401412090 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : Negeri Semarang |

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pecangaan 02 dari tanggal 28 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Pecangaan 02

Dra. Murdiyati
NIP. 196512151986042003

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN
**SD NEGERI PECANGAAN 03**
KECAMATAN PECANGAAN
Alamat: Jalan Raya Jepara-Kudus

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 421.2/035..

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pecangaan 03 menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Prisca Septiana |
| NIM | : 1401412090 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : Negeri Semarang |

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pecangaan 03 dari tanggal 28 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Pecangaan 03

UPT KECAMATAN PECANGAAN SD NEGERI PECANGAAN 03

Alian, S.Pd.SD
NIP. 196211221990011001

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN
**SD NEGERI PECANGAAN 04**
KECAMATAN PECANGAAN
Alamat: Jalan Raya Jepara-Kudus

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 422.5/024/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pecangaan 04 menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Prisca Septiana |
| NIM | : 1401412090 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : Negeri Semarang |

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pecangaan 04 dari tanggal 28 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Pecangaan 04

Sujatmi, S.Pd.SD
NIP. 196911041998042004

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN
**SD NEGERI PECANGAAN 05**
KECAMATAN PECANGAAN
Alamat: Jalan Raya Jepara-Kudus

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/009...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pecangaan 05 menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Prisca Septiana |
| NIM | : 1401412090 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Universitas | : Negeri Semarang |

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pecangaan 05 dari tanggal 28 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga di Kecamatan Pecangaan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Pecangaan 05

UPT KECAMATAN PECANGAAN SD NEGERI 5 PECANGAAN

Handoyo, S.Pd.
NIP. 19561027 197802 1 006